



PEDOMAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER



**PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2020**

**PEDOMAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER**



**PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2020**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah Pendirian.....	1
1.2 Visi, Misi dan Tujuan.....	2
1.3 Profil Lulusan.....	3
1.4 Area Kompetensi.....	4
1.5 Capaian Pembelajaran.....	5
BAB 2 KURIKULUM	12
2.1 Desain Kurikulum.....	12
2.2 Peta Kurikulum.....	13
2.3 Metode Pembelajaran.....	15
2.4 Metode Penilaian.....	17
2.5 Prinsip Penilaian Pembelajaran.....	20
2.6 Metode Evaluasi Capaian Pembelajaran.....	23
BAB 3 DAFTAR KOMPETENSI	28
3.1 Kompetensi Penyakit.....	28
3.2 Kompetensi Keterampilan.....	29
BAB 4 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	30
LAMPIRAN	

LEMBAR PENGESAHAN

Buku “Pedoman Kurikulum Program Studi Profesi Dokter” telah disetujui dan disahkan pada tanggal 17 Maret 2020

Mengetahui

Ketua Program Studi Profesi
Dokter



dr. Iwal Reza Ahdi, Sp.PD

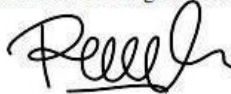
Ketua UMHPE FKIK



Dr. dr. Ermin Rachmawati, M. Biomed

Menyetujui

Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. apt. Roihatul Muti'ah, S.F., M.Kes

Mengesahkan

Dekan FKIK



Prof. Dr. dr. Yuyun Yulienwati P.W., M.Kes., Sp.Rad(K)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Pendirian

Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi Dokter UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disetujui untuk dibuka dengan turunnya Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 126/KPT/1/2016 yang diserahkan langsung oleh Menristek Dikti pada Rektor pada tanggal 29 Maret 2016. Dengan turunnya ijin tersebut, melengkapi jumlah Program Studi bidang kesehatan menjadi tiga. Hal ini mendorong pimpinan Universitas untuk menggabungkan ketiga Program Studi tersebut dalam satu naungan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan. Setelah mendapat persetujuan Senat Universitas yang kemudian diusulkan ke Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB), maka pada bulan Januari 2017, Rektor mengeluarkan SK No. Un.3/PP.00.9/3218/2016 tentang pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendidikan tahap profesi dokter adalah pembelajaran klinik program studi profesi dokter berbasis kompetensi di Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan, atau Instansi terkait lain. Pembelajaran pada departemen klinik atau dikenal dengan istilah kepaniteraan klinik merupakan tahapan Pendidikan tertinggi dalam memperoleh gelar dokter. Dalam kepaniteraan klinik mahasiswa dituntut untuk dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan klinis dan perilaku professional dalam pelayanan terhadap pasien dibawah supervise pembimbing klinik untuk mencapai kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).

RSU Karsa Husada Kota Batu merupakan RS Pendidikan Utama bagi FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa tahap Pendidikan profesi akan

menjalani proses Pendidikan pada RS Pendidikan utama dan lahan kepaniteraan klinik lainnya seperti RS jejaring, puskesmas, klinik dan wahana Pendidikan klinik lainnya.

Dalam menjamin mutu pembelajaran profesi dokter, maka diperlukan cetak biru (*blueprint*) kurikulum yang digunakan sebagai panduan penyelenggaraan kepaniteraan klinik.

1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1.2.1 Program Studi Profesi Dokter

Visi

Menjadi Program Studi Profesi Dokter Integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional untuk menghasilkan lulusan dokter ulul albab yang unggul di bidang kedokteran haji

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan integratif dan bereputasi internasional di bidang kedokteran untuk menghasilkan dokter yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian integratif di bidang kedokteran yang bereputasi internasional.
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat integratif di bidang kedokteran
4. Menyelenggarakan tatakelola program studi Profesi Dokter yang berbasis good governance
5. Menginternalisasi kedokteran haji dalam tridharma perguruan tinggi

Tujuan

1. Terwujudnya pendidikan integratif dan bereputasi internasional di bidang kedokteran untuk menghasilkan dokter yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
2. Terciptanya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian di bidang kedokteran yang bereputasi internasional
3. Terwujudnya perbaikan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat integratif di bidang kedokteran
4. Terwujudnya tata kelola program studi Profesi Dokter berbasis good governance
5. Terwujudnya kedokteran haji sebagai keunggulan program studi dalam tridharma perguruan tinggi.

Sasaran

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas, dan kualitas SDM
3. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
4. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi yang bereputasi internasional
5. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan sains dan Islam
6. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan
7. Meningkatnya Pengakuan Pendidikan (Akreditasi)
8. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama
9. Peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di Bidang Kedokteran Haji

1.3 Profil Lulusan

Profil lulusan PS Profesi Dokter adalah sebagai berikut:

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL LULUSAN
1	Praktisi/ klinisi	Dokter ulul albab yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan komprehensif secara profesional, menerapkan nilai-nilai ke Islaman serta unggul di bidang kedokteran haji.
2	Pendidik dan Peneliti	Dokter ulul albab yang berpikir kritis dan kreatif dan memiliki kemampuan literasi di bidang sains, finansial, sosial dan budaya, serta teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan kesehatan yang kompleks dan dapat bersaing di era global dan mampu terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan.
3	Agen Perubahan	Dokter ulul albab sebagai agen perubah dan penggerak masyarakat berdasarkan etika kedokteran dengan berperan sebagai profesional, komunikator, kolaborator, advokator, manajer, pemimpin, untuk mewujudkan pelayanan kesehatan paripurna berpusat pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

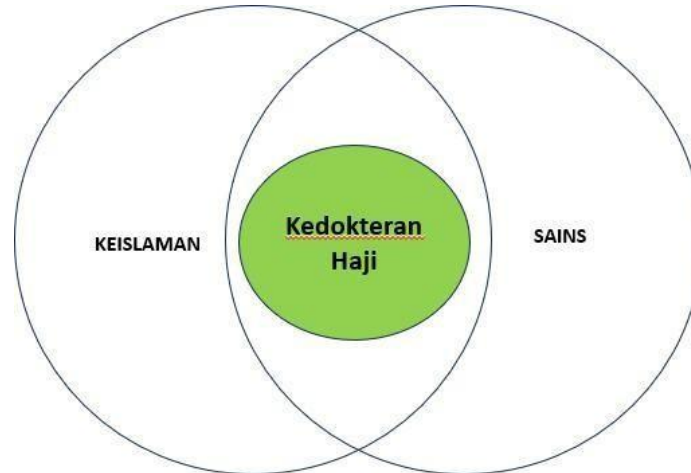
1.4 Area Kompetensi



Kerangka Kompetensi Dokter Ulul Albab

Lingkarannya terluar merupakan 4 kelompok area kompetensi yang terdiri atas: kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Lingkarannya kedua adalah area kompetensi yang masuk pada tiap kelompok. Kelompok area kompetensi kedalaman spiritual mencakup beberapa area kompetensi yang lebih spesifik yaitu profesionalitas yang luhur, mawas diri dan pengembangan diri. Kelompok area kompetensi keagungan akhlak mencakup komunikasi efektif, kolaborasi dan kerjasama, keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan. Kelompok area kompetensi keluasan ilmu terdiri atas: serta literasi sains atau landasan ilmiah serta literasi teknologi informasi dan digital. Kelompok area kompetensi teknis mencakup area kompetensi pengelolaan masalah kesehatan dan sumber daya, dan keterampilan klinis. Lingkarannya terdalam adalah kesehatan individu, diikuti dengan kesehatan keluarga, kesehatan masyarakat dan komunitas, serta kedokteran haji. Di lingkarannya dalam inilah, seorang Dokter akan bekerja melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) dan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Untuk dapat melaksanakan UKP dan UKM Dokter memerlukan penguasaan kompetensi yang dijabarkan di lingkarannya sebelumnya

Integrasi Sains dan Nilai Keislaman dengan Keunggulan Kedokteran Haji



1.5 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran tahap profesi/ Profesi Dokter adalah sebagai berikut:

PROFIL LULUSAN	KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	KKNI
Praktisi/ klinisi	A1	Menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam menjalankan praktik kedokteran	Sikap
	A3	Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	Ketrampilan Umum
	A6	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	Ketrampilan Khusus
	A7	Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif.	Ketrampilan Khusus
	A9	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan kesehatan	Ketrampilan Khusus
	A10	Mampu menerapkan pelayanan kesehatan yang holistik, komprehensif, dan berintergrasi keislaman dalam mengelola kesehatan pasien dan jamaah haji	Ketrampilan Khusus

Pendidik dan Peneliti	A2	Mampu melakukan refleksi diri dalam upaya mawas diri dan senantiasa melakukan pengembangan diri dan keilmuan yang berkelanjutan	Sikap
	A4	Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif dalam berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan.	Ketrampilan Umum
	A5	Mampu menghasilkan karya ilmiah serta mengelola permasalahan kesehatan berbasis prinsip ilmiah	Pengetahuan
Agen Perubahan	A8	Menerapkan praktek kedokteran yang kolaboratif sesuai tanggung jawab seorang dokter dan mengembangkan kerjasama dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga dan komunitas	Ketrampilan Umum

BAB II

KURIKULUM

2.1 Desain Kurikulum

Kurikulum Pendidikan PS Profesi Dokter disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Kedokteran yang tertuang pada Permenristekdikti No 18 Tahun 2018. Penyelenggaraan pendidikan kedokteran di FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilaksanakan dalam dua tahap pendidikan, yaitu pendidikan tahap Sarjana Kedokteran dan tahap Profesi Dokter. Setelah menyelesaikan pendidikan tahap Sarjana Kedokteran, mahasiswa selanjutnya melanjutkan jenjang pendidikan tahap Profesi Dokter yang juga dikenal dengan Kepaniteraan Klinik.

Kegiatan Kepaniteraan Klinik merupakan pendidikan tahap profesi yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar yang memiliki karakteristik interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran, Rumah Sakit Pendidikan, wahana Pendidikan kedokteran dan/atau masyarakat. Capaian pembelajaran pada Pendidikan Profesi Dokter, diarahkan pada hasil lulusan yang menguasai teori aplikasi ilmu kedokteran klinik, biomedik, etik, humaniora dan kesehatan masyarakat dalam rangka mengelola sumber daya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk dapat menjalankan praktik kedokteran pada layanan primer.

Pendidikan Profesi Dokter diselenggarakan dalam kurun waktu 4 (empat) semester dengan beban pembelajaran sebesar 48 SKS. Kurikulum PS profesi dokter FKIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengacu pada Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan standar pendidikan profesi dokter (SPPD) Indonesia.

Dari hasil tersebut dilanjutkan dengan pemetaan **bahan kajian rumpun keilmuan ke dalam mata kuliah** sebagai berikut.

	SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3					SEMESTER 4						
	PANUM	IPD	IKA	BEDAH	OBGIN	NEUROLOGI- ReHAB MEDIK	RADIOLOGI	MATA	KULIT & KELAMIN	THT	PARU	JANTUNG	FORENSIK	ANESTESI-EM	IPE	PSIKIATRI	IKM	IK HAJI
ILMU PENYAKIT DALAM	v	v																
PEDIATRI	V		v															
OBSTETRI- GINEKOLOGI	V				v													
KARDIOLOGI	V											v						
PULMONOLOGI	V										v							
KEDOKTERAN JIWA	V															v		
NEUROLOGI	V					v												
REHABILITASI MEDIK						v												
MATA	V							v										
THT-KL	V								v									
KULIT DAN KELAMIN	V								v									
BEDAH SARAF				v														
UROLOGI				v														
ORTHOPEDI				v														
ONKOLOGI				v														
DIGESTIF				v														
BEDAH ANAK				v														
BEDAH VASKULER				v														
ANESTESI														v				
EMERGENCY MEDICINE	V			v										v				
PATOLOGI KLINIK		v	v	v	v	v												
PATOLOGI ANATOMI		v	v	v	v	v												
RADIOLOGI							v											
ILMU KESEHATAN																		v
KEDOKTERAN																		v
FORENSIK DAN												v						
KEDOKTERAN HAJI																		v
INTERPROFESSIONAL															v			

Plotting capaian pembelajaran ke dalam mata kuliah dijabarkan sebagai berikut:

PROFIL LULUSAN	KODE	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)	KEPANTERAHAN UMUM	ILMU PENYAKIT DALAM	ILMU KESEHATAN ANAK	ILMU BEDAH	ILMU KEBIDANAN DAN KANDUNGAN	NEUROLOGI	KARDIOLOGI	PULMONOLOGI	ILMU KESEHATAN JIWA	ILMU KESEHATAN MATA	IKTHT	IKKULT DAN KEUAMIN	ILMU RADIOLOGI	ILMU FORTENSIK DAN MEDIOLEGAL	ILMU ANESTESI DAN EMERGENSI	INTERPROFESSIONAL EDUCATION	ILMU KESEHATAN MASYARAKAT	ILMU KEDOKTERAN HAJI	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Praktis/ klinisi	A1	Menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam menjalankan praktik kedokteran														v			v	v	
	A3	Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v		v	
	A6	Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
	A7	Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif.		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				v		v	
	A9	Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan kesehatan	v	v	v	v	v								v			v			
	A10	Mampu menerapkan pelayanan kesehatan yang holistik, komprehensif, dan berintergrasi keislaman dalam mengelola kesehatan pasien dan jamaah haji																			v

Berdasarkan kajian diatas dapat disarikan bahwa kurikulum pendidikan PS Profesi Dokter FKIK UIN Maliki Malang berorientasi pada masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat dalam konteks pelayanan kesehatan primer dengan pendekatan kedokteran komunitas dan penanganan pasien secara komprehensif. Kurikulum unggulan PS Profesi Dokter berfokus pada pemeriksaan dan penanganan masalah kesehatan terhadap pasien yang akan melaksanakan ibadah haji sebagai spesifikasi muatan lokal. Kurikulum pendidikan profesi ini terdiri dari 8 departemen (bidang keahlian) yang terdapat pada rumah sakit pendidikan utama, jejaring dan wahana pendidikan lainnya. 18 departemen tersebut ditempuh selama dua tahun dengan beban pembelajaran sebanyak 48 sks.

Tabel 2.1 Peta Kurikulum

No	Mata Kuliah	SKS
1	Kepaniteraan Umum	2
2	Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Dalam	5
3	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Anak	5
4	Kepaniteraan Klinik Ilmu Bedah	5
5	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	5
6	Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Saraf dan Rehabilitasi	2
7	Kepaniteraan Klinik Ilmu Radiologi	2
8	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Jiwa	2
9	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Mata	2
10	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	2
11	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan	2
12	Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Paru	2
13	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kesehatan Masyarakat	2
14	Kepaniteraan Klinik Ilmu Kedokteran Haji	2
15	Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Jantung	2
16	Kepaniteraan Klinik Ilmu Forensik dan Medikolegal	2
17	Kepaniteraan Klinik Ilmu Anestesi dan Kegawatdaruratan	2
18	Interprofessional Education	2
		48 SKS

PETA KURIKULUM PS PROFESI DOKTER												
Bulan ke-	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tahun Pertama	Pahum	IPD		Bedah		Obgin		IKA		Jantung	Paru	Neurologi
Tahun Kedua	THT	Kulit	Mata	Anestesi-EM	Radiologi	Forensik	Jiwa	IKM	Kedokteran Haji	IPE		

Gambar 1. Matriks Peta Kurikulum

2.3 Metode Pembelajaran

Kepaniteraan klinik PS profesi dokter memiliki tujuan pencapaian kompetensi dengan level “does” pada piramida miller, yang merupakan integrasi ranah kognitif, psikomotor dan afektif dalam keadaan klinis. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi pembelajaran dalam kepaniteraan klinik didasarkan pada pengalaman klinis atau *Experiential Learning*.

Penerapan *experiential learning* dalam pembelajaran tahap profesi melewati proses sebagai berikut :

1. Peserta didik mendapatkan pengalaman konkrit dengan melakukan observasi atau tindakan langsung kepada pasien dibawah supervisi (*concrete experience*).
2. Peserta didik mereview apa yang telah dilakukan atau dipelajari berdasarkan pengalaman yang telah didapat dengan melaporkan kepada pembimbing klinik dan mendapat umpan balik (*reflective observation*)
3. Peserta didik melakukan konseptualisasi suatu pengalaman klinis sebagai hasil analisis dari kasus nyata yang didapatkannya dengan teori atau model yang pernah dipelajarinya (*abstract conceptualization*)
4. Peserta didik merencanakan bagaimana menguji konsep yang didapatkan dari pengalaman klinis sebelumnya untuk menerapkannya pada kesempatan yang akan datang (*active experimentation*).

Pembelajaran klinik berarti kegiatan belajar dan mengajar yang fokus dan melibatkan pasien serta permasalahan mereka. Terkadang

pembelajaran disini terjadi tanpa terencana dan tidak terjadwal, kadang pula terencana dan sistematis. Belajar dalam suasana kerja menjadi lebih lengkap bila disertai dengan adanya agenda belajar di tempat kerja tersebut, yang meliputi sesi belajar formal, bertemu dengan supervisor, belajar mandiri, dan melakukan refleksi diri yang kesemua itu menjadi bagian dari tempat kerja di lingkungan medis. Ada berbagai macam metode pembelajaran dan penilaian yang dapat diterapkan untuk meraih capaian kompetensi dokter ulul albab (tabel 2 dan 3)

Tabel 2. Karakteristik metode pembelajaran dan penilaian

Kegiatan pembelajaran	Interaktif	Holistik	Integratif	Saintifik	Kontekstual	Tematik	Efektif	Kolaboratif	Student-centered
Tutorial Klinik	v	v	v	v		v	v	v	v
Bedside Teaching	v		v	v	v	v	v	v	v
Journal Reading				v	v	v	v		
Refleksi Kasus	v	v	v	v	v		v		v

Kegiatan penilaian	Interaktif	Holistik	Integratif	Saintifik	Kontekstual	Tematik	Efektif	Kolaboratif	Student-centered
DOPS	v			v	v	v	v		v
Mini-CEX	v	v	v	v	v	v	v		v
OSLER		v	v	v	v	v	v	v	v
OSCE	v	v	v	v	v	v	v		v
MCQ-CBT		v		v	v	v	v		
Multisource Feedback	v	v	v				v	v	v

Tabel 3. Metode Pembelajaran dan Penilaian Kompetensi Dokter Ulul Albab

Pilar Ulul Albab	Kedalaman Spiritual		Keagungan Akhlak			Keluasan Ilmu		Kematangan Profesional	
Metode	Profesionalisme Luhur	Mawas Diri	Kolaborasi & Kerjasama	Patient safety & Mutu Layanan	Komunikasi Efektif	Literasi Sains	Literasi Teknologi Informasi	Pengelolaan Masalah Kesehatan	Keterampilan Klinis
Pembelajaran									
Tutorial Klinik		√	√		√	√	√	√	
Bedside Teaching	√	√		√	√			√	√
Journal Reading					√	√	√		
Refleksi Kasus	√	√							
Penilaian									
DOPS				√					√
Mini-CEX	√							√	
OSLER				√	√	√	√	√	√
OSCE	√			√	√				√
MCQ-CBT								√	
Multisource Feedback	√		√	√	√				
Portofolio	√	√						√	

Tabel 4. Pemetaan karakteristik pembelajaran tiap mata kuliah

Mata Kuliah	Interaktif	Holistik	Integratif	Saintifik	Konteks tual	Tematik	Efektif	Kolaboratif	Student-centered
Kepaniteraan Umum	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Penyakit Dalam	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan Anak	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Bedah	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Penyakit Saraf dan Rehabilitasi	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Radiologi	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan Jiwa	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan Mata	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan THT	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Penyakit Paru	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kesehatan Masyarakat	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Kedokteran Haji	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Penyakit Jantung	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Forensik dan Medikolegal	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Ilmu Anestesi dan Kegawatdaruratan	v	v	v	v	v	v	v	v	v
Interprofessional Education	v	v	v	v	v	v	v	v	v

1. Tutorial klinik

Tutorial klinik merupakan merupakan kegiatan diskusi dalam kelompok kecil yang dibimbing oleh seorang tutor. Tutorial pada setting klinik menggunakan skenario berupa kasus nyata yang dihadapi mahasiswa profesi dan dilakukan 2x pertemuan. Tutorial klinik difasilitasi dosen pendidik klinis. Tujuan dari tutorial klinik adalah sebagai berikut :

- Memperluas kesempatan dokter muda untuk **berinteraksi dengan pasien** secara langsung
- Melatih dokter muda untuk mengikuti perjalanan penyakit pasien secara **sistematis**
- Melatih dokter muda untuk melakukan **penalaran klinis**
- Melatih dokter muda agar mampu menangani pasien secara komprehensif berdasarkan **bukti ilmiah**
- Melatih dokter muda untuk menggunakan **waktu seefisien** mungkin dalam belajar dan melaksanakan tugas yang sudah dijadwalkan
- Mengembangkan bentuk **kerjasama** yang serasi dan efektif
- Mengembangkan dan menerapkan **aspek etika dan medikolegal**

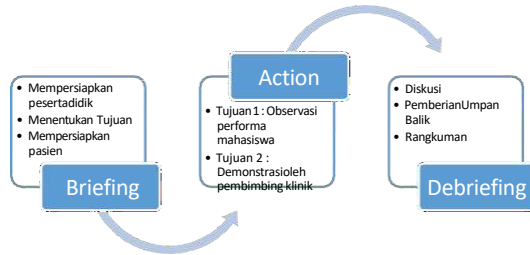
Langkah tutorial klinik adalah sebagai berikut :



2. Bedside Teaching

Bedside teaching adalah suatu proses pengajaran dengan mahasiswa berinteraksi secara langsung kepada pasien sesungguhnya dibawah bimbingan dari supervisor. Bedside teaching menggabungkan tujuan pendidikan yaitu mahasiswa mendapat pengalaman langsung menangani pasien, dan tujuan pelayanan yaitu

pasien mendapatkan pelayanan prima dalam penanganan masalah kesehatan yang dialaminya. Langkah bedside teaching adalah sebagai berikut :



3. Journal Reading

Journal Reading adalah penugasan kepada mahasiswa yang bertujuan untuk mampu mengambil intisari hasil penelitian dan menilai kesahihan hasil penelitian sebagai bekal dasar penerapan evidence based medicine. Metode journal reading dilakukan pada setiap stase kepaniteraan klinik yakni dengan pembahasan jurnal terbaru mengenai riset klinis atau penyusunan artikel ilmiah yang berkaitan dengan rotasi klinik tersebut. Langkah journal reading adalah sebagai berikut :

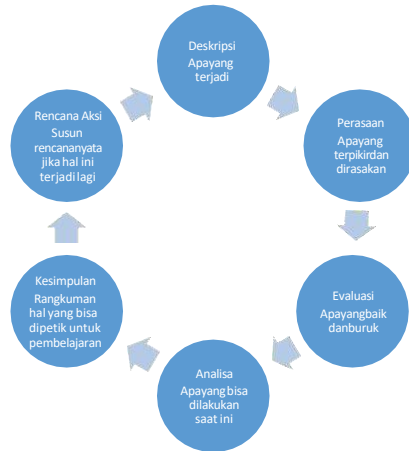
- a. Masing-masing mahasiswa membuat satu makalah/tulisan ilmiah berdasarkan jurnal ilmiah dengan topik yang telah ditentukan oleh Dosen Pendidik Klinik
- b. Masing-masing mahasiswa mengajukan 1 judul jurnal yang akan dibahas kepada dosen pendidik klinik
- c. Mahasiswa mengumpulkan makalah/tulisan ilmiah minimal 2 hari sebelum jadwal presentasi
- d. Mahasiswa melakukan presentasi telaah jurnal
- e. Dosen pendidik klinik melakukan penilaian presentasi dan makalah/tulisan ilmiah

4. Refleksi Kasus

Refleksi Kasus adalah proses pembelajaran dengan jalan merefleksikan kasus yang pernah ditangani dan dianggap menarik atau menyentuh perasaan dokter muda, yang sesuai dengan kompetensi untuk mempelajari berbagai aspek yang

terkait dalam penanganan pasien seperti pada aspek bioetika, agama, sosial, legal dan aspek non medis lainnya. Langkah refleksi kasus adalah sebagai berikut :

1. Masing-masing mahasiswa mencari 1 kasus klinis yang menarik (sering dijumpai, Dilematis, Kontroversi dan manajemen tidak lengkap)
2. Masing-masing mahasiswa melaporkan kasus klinis yang telah dipilih ke Koordinator Kepaniteraan klinik
3. Mahasiswa membuat laporan kasus dengan tinjauan bioetika kesehatan
4. Laporan kasus mencakup :
 - Deskripsi Kasus
 - Adakah emosi pribadi dalam kasus ini
 - Evaluasi pengalaman baik dan buruk dari kasus ini
 - Analisis kasus secara etika kedokteran
 - Kesimpulan
 - Tindak lanjut



2.4 Metode Penilaian

Metode penilaian yang diterapkan di PS Profesi Dokter adalah sebagai berikut :

1. Portofolio (Logbook)

Portofolio atau logbook adalah metode penilaian dengan melihat pencapaian kompetensi mahasiswa dalam menangani kasus klinis dan melakukan keterampilan klinis sesuai dengan daftar penyakit dan daftar keterampilan klinis sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Pencapaian kompetensi oleh mahasiswa berasal dari kegiatan manajemen kasus di poliklinik, bangsal dan UGD maupun saat jaga malam.

2. Mini Clinical Evaluation Exercise (Mini-CEX)

Metode evaluasi yang didesain untuk mengukur performance mahasiswa dalam tahap klinik yang dilakukan dengan cara penguji mengobservasi mahasiswa dalam interaksi langsung dengan pasien kemudian penguji memberikan feedback konstruktif kepada mahasiswa terhadap pencapaiannya. Evaluasi meliputi keterampilan komunikasi terapeutik, keterampilan pemeriksaan fisik, profesionalisme klinis, membuat intervensi penatalaksanaan, konsultasi atau pendidikan kesehatan, organisasi/efisiensi, dan kompetensi klinis secara umum.

3. Direct Observation of Procedural Skill (DOPS)

Metode evaluasi ini bertujuan untuk menilai keterampilan prosedural yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung pada pasien. Metode evaluasi ini meliputi tahapan observasi dan feedback positif dari pembimbing.

4. Case Based Discussion

Metode evaluasi berdasarkan diskusi kasus dan bukan berdasarkan observasi langsung, yang bertujuan untuk melakukan evaluasi keterampilan penalaran klinik dari mahasiswa dengan cara melakukan diskusi tentang kasus yang telah ada di klinik meliputi beberapa point seperti pemeriksaan klinik, pemeriksaan penunjang dan rujukan, terapi, follow-up, rencana penatalaksanaan.

5. Multi Source Feedback

Multi-Source Feedback (MSF) atau yang lebih dikenal dengan 360-degree feedback merupakan instrumen penilaian terhadap perilaku atau performa klinis dari mahasiswa yang disertai pemberian umpan balik (feedback) oleh beberapa orang yang berinteraksi dan melakukan observasi terhadap mahasiswa seperti dosen pendidik klinis, perawat bangsal/UGD, sesama mahasiswa dan lain-lain.

6. Metode evaluasi Objective Structural Clinical Examinations (OSCE)

Metode penilaian untuk menilai kompetensi klinik yang menggunakan beberapa langkah untuk menilai keterampilan anamnesis, keterampilan pemeriksaan fisik, keterampilan prosedural, keterampilan diagnosis, keterampilan interpretasi hasil pemeriksaan penunjang, edukasi pasien dll.

Setiap metode penilaian yang digunakan pembimbing juga harus menekankan evaluasi pada aspek nilai-nilai spiritual termasuk nilai-nilai luhur dalam Islam seperti mengucapkan basmalah sebelum melakukan tindakan, menekankan keluhuran akhlak seperti mengucapkan salam diawal interaksi dengan pasien, berpedoman pada keluasan ilmu dan mengajarkan tentang kematangan profesional, terutama saat berhadapan dengan pasien

7. Objective Structured Long Examination Record (OSLER)

Metode penilaian ini merupakan salah satu metode tradisional dimana mahasiswa akan melakukan pemeriksaan kepada pasien nyata secara lengkap selama satu jam atau lebih dimana pada kegiatan ini mahasiswa tidak diobservasi, selanjutnya pada akhir sesi mahasiswa akan diberi pertanyaan sekitar 10-15 pertanyaan oleh penguji tentang hasil yang didapatkan selama pemeriksaan. Bila perlu mahasiswa dibawa kembali kepada pasien untuk menunjukkan hasil dari pemeriksaannya

8. Multiple Choice Question (MCQ) – CBT/PBT





Metode penilaian dengan menggunakan soal pilihan ganda (MCQ) adalah suatu evaluasi pembelajaran dimana mahasiswa diberi pertanyaan dengan pilihan jawaban lebih dari satu. Soal dan jawaban berada pada program computer (CBT) atau tercetak pada kertas (PBT).





2.5 Prinsip Penilaian Pembelajaran

Metode penilaian belajar mahasiswa harus mempertimbangkan prinsip-prinsip penilaian, yaitu harus sejalan dengan tujuan pembelajaran, komprehensif, berkesinambungan, dan dapat digunakan untuk tujuan sumatif dan formatif. Penilaian belajar mahasiswa harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu sahih, handal, mampu laksana, diterima oleh pemangku kepentingan dan mengarahkan mahasiswa agar memiliki perilaku belajar yang baik. Untuk itu penilaian program profesi dokter menggunakan pendekatan programmatic assessment yang disesuaikan dengan kurikulum berbasis kompetensi.

Setiap metode pembimbingan dan penilaian yang digunakan juga harus menekankan pada aspek nilai-nilai spiritual termasuk nilai-nilai luhur dalam Islam seperti mengucap basmalah sebelum melakukan tindakan, menekankan keluhuran akhlak seperti mengucap salam diawal interaksi dengan pasien, berpedoman pada keluasan ilmu dan mengajarkan tentang kematangan profesional, terutama saat berhadapan dengan pasien. Untuk memastikan capaian seluruh kompetensi yang ada, maka perlu disusun pemograman yang sistematis (tabel 3).

Tabel 3. Pemograman Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian tingkat Profesi

Aktivitas belajar	
Aktivitas penilaian	
Aktivitas pendukung	
Penguasaan kompetensi	

- kasus)
-  = aktivitas belajar (BST, tutorial klinik, journal reading, refleksi kasus)
 -  = aktivitas penilaian proses (Mini CEX, DOPS, CBD, MSF)
 -  = aktivitas penilaian hasil belajar (CBT, OSCE, OSLER)
 -  = portofolio (logbook), spiritual coaching, feedback

Masing-masing metode penilaian dapat dipilih sesuai dengan kekhasan masing-masing departemen. Namun, dalam blueprint ini sudah mengatur komponen penilaian beserta prosentase penilaian dalam nilai akhir departemen.

Metode penilaian	Komponen yang dinilai		
	Kognitif	Sikap	Keterampilan
Penilaian berbasis lapangan			
Portofolio (Logbook)			v
Mini -CEX	v	v	v
Case Based Discussion	v	v	
DOPS	v	v	v
MSF		v	
Penilaian berbasis kelas			
Journal reading	v		v
Tutorial klinik	v	v	v
Refleksi Kasus	v		
Ujian Akhir Departemen			
OSLER	v	v	v
MCQ	v		
OSCE	v	v	v
Ujian lisan / SOCA	v		

Nilai akhir tiap departemen dikonversi kedalam huruf dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai huruf	Nilai Angka	Rentang Nilai	Keterangan nilai
A	4	81-100	Lulus
B+	3.5	76-80	Lulus
B	3	71-75	Lulus
C+	2.5	66-70	Tidak Lulus
C	2	61-65	Tidak Lulus
D	1	51-60	Tidak Lulus
E	0	<50	Tidak Lulus

Remidi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu remidi departemen dan remidi pada akhir rotasi. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai C+ dan C dapat mengajukan 1 kali (1 x) kesempatan remidi ujian akhir departemen, dengan menjalani remidi ujian yang diselenggarakan pada minggu ujian. Jika mahasiswa belum mendapatkan nilai yang diinginkan, maka mahasiswa dapat mengajukan remidi pada akhir rotasi kecil, dengan melakukan ujian remidi saat masa liburan di akhir rotasi kecil.

Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai D wajib mengulang separuh masa kepaniteraan klinik dan menjalani ujian akhir departemen saja. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai E, wajib mengulang kepaniteraan klinik secara penuh serta mengikuti seluruh tahapan penilaian dari penilaian logbook, penilaian selama proses dan ujian akhir departemen tersebut. Bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai D dan E dan telah mengulang kepaniteraan klinik pada departemen yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan di atas, namun belum mendapatkan hasil yang diinginkan, dapat dikembalikan ke prodi profesi dokter untuk dilakukan evaluasi.

2.6 Metode Evaluasi Capaian Pembelajaran

Dalam rangka menjamin pemenuhan capaian pembelajaran, maka diperlukan sarana untuk menilai capaian pembelajaran mahasiswa secara berkala. Berikut

adalah metode evaluasi berkala yang diterapkan :

1. Ujian Progress Test

Ujian Progres Tes adalah ujian formatif yang dilakukan secara periodik untuk seluruh mahasiswa dalam waktu yang bersamaan. Ujian progress test dilaksanakan sebanyak 2 kali selama masa pembelajaran prodi profesi dokter.

Tujuan dilakukannya progress test adalah memberikan umpan balik kepada mahasiswa dan prodi tentang penguasaan ranah kognitif mahasiswa. Hasil progress test diberitahukan kepada mahasiswa secara individual berupa :

- a. Penguasaan capaian pembelajaran secara umum
- b. Penguasaan capaian pembelajaran setiap area kompetensi
- c. Nilai rerata, standar deviasi, minimum, maksimum, modus, median untuk tiap angkatan.
- d. Kemajuan pencapaian

2. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif adalah ujian formatif yang dilakukan untuk menilai capaian pembelajaran pada prodi profesi dokter. Ujian komprehensif menguji penguasaan ranah kognitif dan psikomotor mahasiswa. Ujian komprehensif dilaksanakan pada saat akhir pembelajaran profesi. Syarat mengikuti ujian komprehensif adalah telah menyelesaikan seluruh kepaniteraan klinik/stase dengan nilai minimal B. Ujian komprehensif juga digunakan sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk mengikuti UKMPPD.

3. Evaluasi akhir

Mahasiswa program profesi dokter dinyatakan telah selesai mengikuti Pendidikan profesi dokter jika dinyatakan lulus pada UKMPPD. Selanjutnya mahasiswa berhak untuk menjalani yudisium dan sumpah dokter.

BAB III

DAFTAR KOMPETENSI

3.1 Kompetensi Penyakit

Penyakit yang harus dikuasai mahasiswa pada akhir masa pendidikan Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Jantung dikelompokkan menurut tingkat kemampuan 1, 2, 3 dan 4 dengan penjabaran sebagai berikut :

Tingkat Kemampuan 1 :

Mahasiswa mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Selain itu, mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2 :

Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3:

3A. Bukan gawat darurat

Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Mahasiswa mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/atau kecacatan pada pasien. Mahasiswa mampu menentukan rujukan yang

paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 4:

Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

3.2 Kompetensi keterampilan

Keterampilan klinis di bawah ini dikelompokkan menurut tingkat kemampuan yang harus dicapai pada akhir perkuliahan.

Tingkat kemampuan 1 :

Mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut

Tingkat kemampuan 2 :

Mampu menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini serta pernah melihat dan mengamati keterampilan tersebut

Tingkat kemampuan 3 :

Mampu menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dan pernah melihat dan mengamati keterampilan tersebut serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga

Tingkat kemampuan 4 :

Mampu menguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi

BAB IV

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C01	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Kepaniteraan umum				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Prida Ayudianti, Sp.KK	
Semester	: 1				
Mata kuliah prasyarat	: Tidak ada	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan Umum)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.(Ketrampilan Khusus)
CPL-3	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan Khusus)
CPL-4	: Mampu menerapkan pelayanan kesehatan yang holistik, komprehensif, dan berintergrasi keislaman dalam mengelola kesehatan pasien dan jamaah haji (Ketrampilan khusus)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya dalam bentuk simulasi dan <i>role play</i>
CPMK- 2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangan dokter umum dalam bentuk simulasi (<i>role play</i>) dan skenario
CPMK- 3	: Melakukan prosedur perlindungan diri, pencegahan infeksi dan pencegahan komplikasi tindakan dalam bentuk simulasi

CPMK- 4	:	Mampu menerapkan pelayanan kesehatan yang berintergrasi nilai keislaman dalam mengelola kesehatan pasien dalam bentuk simulasi (Ketrampilan khusus)
Bahan Kajian Keilmuan	:	Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah, Ilmu kandungan dan kebidanan, kardiologi, Pulmonologi, kedokteran jiwa, Neurologi, Mata, THT-KL, Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin, Kedokteran emergensi Integrasi Keislaman
Deskripsi MK	:	Kepaniteraan umum merupakan mata kuliah wajib sebelum mahasiswa profesi memasuki stase kepaniteraan klinik. Pada mata kuliah ini mahasiswa akan mempelajari ketrampilan klinis dalam bentuk simulasi dan <i>role-play</i>
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bickley, L.S., Szilagy, P.G., Hoffman, R.M. and Soriano, R.P., 2020. <i>Bates' pocket guide to physical examination and history taking</i>. Lippincott Williams & Wilkins. 2. Swartz, M.H., 2020. <i>Textbook of physical diagnosis E-book: history and examination</i>. Elsevier Health Sciences. 3. Gross, J.M., Fetto, J. and Rosen, E., 2015. <i>Musculoskeletal examination</i>. John Wiley & Sons. 4. Das, K.K., 2017. <i>Textbook of medicine: Two volume set</i>. JP Medical Ltd. 5. Sale, N.R., Maimunah, S. <i>Tuntunan ibadah pasien</i>. Amantra publishing 6. Saudin, D., Agoes, A., & Rini, I. S. (2016). Analisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam mengatasi pasien stroke saat merujuk ke RSUD Jombang. <i>Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti</i>, 4(2), 1-12. 7. Riskiyah, Riskiyah dan Susanti, Nur Laili (2023) <i>Integrasi keislaman dalam Kurikulum Clinical Skills PSPD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i>. Journal of Islamic Medicine, 7 (2). pp. 81-91. ISSN 2550-0074 8. Prida Ayudianti, Ferry Nur Nasyroh, Tias Pramesti Griana, Amalia Nur Aisa, dan Achmad Arief Hidayatullah (2023) Video pembelajaran clinical skills learning : pemeriksaan kulit (sertifikat hak cipta). 000524685.
Dosen Pengampu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. dr. Bambang Pardjianto, Sp. BP. RE (K) 2. Dr. dr. Achdiat Agoes, Sp. S 3. Dr. dr. NurLaili Susanti, M.Biomed 4. dr. Iwal R. A, Sp.PD 5. dr. Rizal Novianto, MHPE 6. dr. Riskiyana, MMR 7. dr. Lina Fitria A., Sp.A 8. dr. Nurfianti I, Sp. OG 9. dr. Yuliono Trika NH, SpM 10. dr. Prida Ayudianti, Sp.KK 11. dr. Christyaji I., Sp.EM 12. dr. Ditya Arisanti, Sp.A 13. dr. Badariyatud Dini, Sp.BP 14. Nur Toifah, M.Pd

RPS Stase Kepaniteraan Umum

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	3	4	5	6	7	8	9		
Menguasai konsep dasar perlindungan diri, pencegahan infeksi dan pencegahan komplikasi tindakan	Konsep <i>patient safety</i> , APD, dan pencegahan infeksi Peresepan Obat yang rasional	Bickley, L.S., Szilagyi, P.G., Hoffman, R.M. and Soriano, R.P., 2020. <i>Bates' pocket guide to physical examination and history taking</i> . Lippincott Williams & Wilkins	<i>Case-bas ed method</i>	PPT	Kuliah Interaktif	2x60' (1x0,075 SKS)	C5		
Melakukan prosedur perlindungan diri, pencegahan infeksi dan pencegahan komplikasi tindakan dalam bentuk simulasi	1. Teknik aseptik rawat luka dan jahit luka 2. Bantuan Hidup dasar dan (EM)	Bickley, L.S., Szilagyi, P.G., Hoffman, R.M. and Soriano, R.P., 2020. <i>Bates' pocket guide to physical examination and history taking</i> . Lippincott Williams & Wilkins	<i>Case-bas ed Method, Simulasi, Kuliah interaktif</i>	Manekin	Bimbingan (<i>refreshing</i>) teori Demonstrasi dan <i>role play</i> Mandiri	2x60' (2x0,075 SKS) 4x60' (4x 0,02 SKS) 4x60' (4x 0,02 SKS)	C5, P5	OSCE (90%)	Rubrik Penilaian OSCE
Mampu melakukan anamnesis yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya dalam bentuk	1. Teknik Anamnesis, Prinsip POMR	Bickley, L.S., Szilagyi, P.G., Hoffman, R.M. and Soriano, R.P., 2020. <i>Bates' pocket guide to physical examination and history taking</i> .	<i>Case-bas ed Method, Simulasi, Kuliah interaktif</i>	Pasien simulasi	Bimbingan (<i>refreshing</i>) teori Demonstrasi dan <i>role play</i> Mandiri	1x60' (1x0,075 SKS) 2 x60' (2x 0,02 SKS)	C5, A4, P5	OSCE (90%)	Rubrik Penilaian OSCE

simulasi dan <i>role play</i>		Lippincott Williams & Wilkins				2x60' (2x 0,02 SKS)			
Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangan dokter umum dalam bentuk simulasi (role play) dan skenario	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan fisik dewasa 2. Pemeriksaan fisik anak dan imunisasi 3. Pemeriksaan dan tindakan obstetric ginekologi 4. Pemeriksaan neurologi 5. Pemeriksaan Paru 6. Pemeriksaan Kulit dan kelamin 7. Pemeriksaan mata dan THT 8. Pemeriksaan jantung 	Bickley, L.S., Szilagyi, P.G., Hoffman, R.M. and Soriano, R.P., 2020. <i>Bates' pocket guide to physical examination and history taking.</i> Lippincott Williams & Wilkins	<i>Case-based Method, Simulasi, Kuliah interaktif</i>	Manekin	Bimbingan (<i>refreshing</i>) teori Demonstrasi dan <i>role play</i> Mandiri	8x60' (8x0,075 SKS) 16x60' (16x 0,02 SKS) 16x60' (16x 0,02 SKS)	C5, A4, P5	OSCE (90%)	Rubrik Penilaian OSCE
Mampu melakukan pelayanan kesehatan yang berintergrasi nilai keislaman dalam mengelola kesehatan pasien dalam bentuk simulasi	Integrasi keislaman: tata cara bersuci dan ibadah pada orang sakit, sakaratul maut, sholat ghoib	Sale, N.R., Maimunah, S. <i>Tuntunan ibadah pasien.</i> Amantra publishing	<i>Case-based Method, Simulasi, Kuliah interaktif</i>	Manekin	Bimbingan (<i>refreshing</i>) teori Demonstrasi dan <i>role play</i> Mandiri	1x60' (1x0.075 SKS) 2x60' (2x 0,02 SKS) 2x60' (2x 0,02 SKS)	C5, A4, P5	DOPS (10%)	Rubrik penilaian DOPS Keislaman




**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C15	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kedokteran Haji	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Rizal Novianto, MHPE	
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum				
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam menjalankan praktik kedokteran (Sikap).
CPL-2	: Mampu menerapkan prinsip kesehatan yang holistik, komprehensif, dan integratif dalam mengelola kesehatan jamaah haji (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Mampu menghasilkan karya ilmiah serta mengelola permasalahan kesehatan berbasis prinsip ilmiah (Pengetahuan)
CPL-4	: Menerapkan praktek kedokteran yang kolaboratif sesuai tanggung jawab seorang dokter dan mengembangkan kerjasama dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga dan komunitas (Ketrampilan khusus).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu bersikap empatik dan berperilaku profesional dalam melayani jamaah haji
CPMK- 2	: Mampu menerapkan prinsip kesehatan yang holistik, komprehensif, dan integratif bagi para jamaah haji maupun calon jamaah haji
CPMK- 3	: Mampu menghasilkan karya ilmiah serta mengelola permasalahan kesehatan berbasis prinsip ilmiah di bidang kedokteran haji

CPMK-4		Mampu mengembangkan kerjasama kolaboratif lintas sektor dan kerjasama interprofessional dalam melaksanakan pelayanan kesehatan pada jamaah haji
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Kedokteran Haji
Deskripsi MK	:	Mata kuliah Kedokteran Haji adalah mata kuliah yang berfokus pada persiapan dan penanganan masalah kesehatan yang mungkin dihadapi oleh jamaah haji, baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sebelum, durante, dan pasca pelaksanaan ibadah haji.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Haffejee, F. and Wabarakatuhu, A.W., 2001. Health guidelines for Hajj and Umrah. <i>Durban, South Africa: The Islamic Medical Association.</i> 2. Mohamed, M.N., 1996. <i>Hajj & Umrah from A to Z.</i> IslamKotob. 3. Davids, A.M.I., 2006. <i>The Ultimate Guide to Umrah: Based on the Famous Book Getting the Best Out of Hajj: with Special Chapters on Umrah in Ramadaan and Visiting Madinah.</i> Darussalam 4. Novianto, Muhammad Rizal, Wijaya, Dhani, Anggraini, Wirda, Kusuma, Yossi Indra and Indrawijaya, Yen Yen Ari (2020) Buku panduan pendidikan interprofesi berbasis kesehatan Jamaah Haji (Haji pilgrims health-based interprofessional education). Cetakan Pertama . Quantum, Malang. ISBN 978-602-5908-22-4 Book designer : Firdausy, Alif Firman. 5. Wijaya, D., Indradmojo, C., Novianto, M. R., Octavia, R., & Wahid, C. R. A. (2023). Student readiness towards interprofessional education based on the haji health. <i>Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 12</i>(1), 11-20. 6. Indradmojo, C., Griana T.P., Akbar, P.W., Novianto, M.R.. (2023). Pengabdian Masyarakat : Penyelenggaraan Program Kesehatan Haji di Embarkasi Surabaya ( PENGEMAS HAJI)
Dosen Pengampu	:	<p>dr. Christyaji Indradmojo, Sp.Em dr. Rizal Novianto, MHPE dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked., Trop dr. Tias Pramesti Griana, M.Biomed dr. Ermin Rachmawati, M.Biomed dr. Mochamad Gesta Robi Farmawan (KKP) dr. Ratih Nawang Palupi, M.Kes (K K P)</p>

RPS Kedokteran Haji

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mampu memahami konsep dan regulasi pelayanan Kesehatan haji	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar kedokteran haji - Pengantar peraturan haji dan keselamatan penerbanagan 		<i>Case-Method</i>	PPT, video	Kuliah interaktif	2 x 60' (2x0,075 SKS)	C5 A5	Observasi , partisipasi	Logbook
Mampu menerapkan prinsip kesehatan yang holistik, komprehensif, dan integratif bagi para jamaah haji maupun calon jamaah haji serta menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam praktik	<ul style="list-style-type: none"> - Penetapan status istitho'ah - Penetapan laik terbang - Penanganan pasien di poli asrama haji - Skrining calon jamaah haji di embarkasi dan debarkasi - Penanganan Kegawatdaruratan di bidang kedokteran haji - Kerjasama interprofesional 		<i>Case-Method</i>	Perlengkapan pemeriksaan tensi, saturasi oksigen,	Praktikum penanganan jamaah haji pagi	60 x 60' (60x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF Portofolio	Rubrik penilaian MSF Rubrik penilaian portofolio
				Perlengkapan pemeriksaan tensi, saturasi oksigen,	Praktikum penanganan jamaah haji pagi	30 x 60' (30x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF Portofolio	Rubrik penilaian MSF Rubrik penilaian portofolio

Mampu menghasilkan karya ilmiah serta mengelola permasalahan kesehatan berbasis prinsip ilmiah di bidang kedokteran haji	Kasus di bidang kedokteran haji yang ditemui di lapangan		<i>Case-Method</i>	PPT, Video	Presentasi, diskusi	1 x 60' (1 x 0,075 SKS	C5 A5 P5	Laporan Kasus	Rubrik penilaian laporan kasus
--	--	--	--------------------	------------	---------------------	---------------------------	----------------	---------------	--------------------------------

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	MSF	20%	4
2.	Portofolio	30%	4
3.	Laporan Kasus	50%	4
	Total	100%	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C14	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Nama mata kuliah	: Ilmu Forensik dan Medikolegal	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Riskiyana, MMR	
Semester	: -		:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam menjalankan praktik kedokteran (Sikap)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan Khusus)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu memahami perundang-undangan dan etik medikolegal yang berlaku sebagai dasar menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang forensik dan medikolegal
CPMK- 2	: Mampu melakukan kajian ilmiah dalam menghadapi permasalahan kesehatan di bidang forensik dan medikolegal
CPMK- 3	: Mampu melakukan prosedur pemeriksaan di bidang forensik sesuai kompetensi dan kewenangannya
Bahan Kajian Keilmuan	: BK - Forensik dan Medikolegal
Deskripsi MK	: Mata kuliah Forensik Kedokteran dan Medikolegal bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang hubungan antara ilmu medis kedokteran dan hukum, serta penerapannya. Mata kuliah ini mencakup aspek-aspek medis, etika profesi, dan hukum yang relevan dalam proses penyelidikan kriminal, identifikasi korban, dan visum et repertum.

Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Guidry-Grimes, L.K. and Veatch, R.M., 2019. <i>The basics of bioethics</i>. Routledge. 2. Harris, H.A. and Lee, H.C., 2019. <i>Introduction to forensic science and criminalistics</i>. CRC Press. 3. DiMaio, V. J., & Molina, D. K. (2021). DiMaio's forensic pathology. CRC Press.Saukko, P., & Knight, B. (2015). Knight's forensic pathology. CRC press. 4. Payne-James, J., & Jones, R. M. (Eds.). (2019). Simpson's forensic medicine. CRC Press. 5. Vij, K. (2011). Textbook of forensic medicine and toxicology: principles and practice, 5/e. Elsevier India. 6. Tim, B. I. P. (2017). KUHP & KUHP. Bhuana Ilmu Populer. 7. Prawestiningtyas, E., & Algozi, A. M. (2009). Identifikasi forensik berdasarkan pemeriksaan primer dan sekunder sebagai penentu identitas korban pada dua kasus bencana massal. <i>Jurnal Kedokteran Brawijaya</i>, 25(2), 88-94.
Dosen Pengampu	: <p>dr. Riskiyana, MMR dr. Etty Kurnia, SpF Dr. dr. Wening Prastowo, SpF. dr. Eriko Prawestiningtyas, SpF dr. Muhammad Fahrul SpF dr. Reyhan Andika Firdausy, SpF dr. Dwi Fitrianti Arieza Putri, SpFM</p>

RPS Ilmu Forensik dan Medikolegal

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mampu memahami perundang-undangan dan etik medikolegal yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Kuliah pengantar stase - Kuliah pengantar Laboratorium Forensik - Kuliah Pengantar PPI 		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Kuliah interaktif	3 x 60' (3x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu menguasai kajian ilmiah pengelolaan Kesehatan di bidang forensik dan medikolegal	<ul style="list-style-type: none"> - Traumatologi - Fotografi Forensik - Visum et repertum - Tanatologi - Medikolegal - Identifikasi Forensik - Kematian mendadak - Kejahatan seksual - Asfiksia dan drowning - Infanticide dan APC - Lab Forensik 		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Kuliah interaktif	10 x 60' (10x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	MCQ	Soal MCQ
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
				Komputer	Ujian tulis	2 x 60' (2x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ




Mampu melakukan prosedur pemeriksaan di bidang forensik sesuai kompetensi dan kewenangannya sebagai dokter umum	-Pembuatan Visum - Pemeriksaan Luar - Pemeriksaan dalam		<i>Case-Method</i>		Bedside teaching	3 x 60' (3 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSCE	Rubrik penilaian OSCE
					Praktikum Jaga Malam	36x60' (36x0,02 SKS)	C5 A5 P5		
					Ujian praktikum	2x60' (2x0,02 SKS)	C5 A5 P5		

No	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1	Referat	20	3
2	MCQ	40	4
3	OSCE	40	4
	Total	100%	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C05	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Anak				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 5	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Lina Fitria Astari, Sp. A	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitative (Ketrampilan khusus).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan khusus).
CPL-4	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan anak berbasis bukti ilmiah
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding pada pasien di bidang ilmu Kesehatan anak
CPMK- 3	: Mampu melakukan manajemen tatalaksana kasus di bidang ilmu kesehatan anak sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK-4	: Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di bidang ilmu Kesehatan anak
CPMK-5	: Mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.
Bahan Kajian Keilmuan	: BK- Ilmu Kesehatan Anak
Deskripsi MK	: Mata kuliah ilmu Kesehatan anak merupakan cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan kesehatan dan perawatan anak dari lahir sampai dengan usia 18 tahun. Pada stase ini mahasiswa akan belajar mengenai tubuh kembang anak, penegakan diagnosis dan tatalaksana penyakit pada anak.
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kosim, M. S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G. I., & Usman, A. (2014). Buku Ajar Neonatologi Anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2. Hadinegoro, S. R., Moedjito, I., & Chairulfatah, A. (2014). Pedoman diagnosis dan tatalaksana infeksi virus dengue pada anak. Jakarta: Badan penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia. 3. Ikatan Dokter Anak Indonesia (2016). Rekomendasi penatalaksanaan kejang demam. IDAI 4. Kemenkes, R. I. (2019). Pedoman pencegahan dan tatalaksana gizi buruk pada balita. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1-120. 5. Ikatan Dokter Anak Indonesia (2016). Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur. IDAI 6. Ma'arif, B., Syarifuddin, S., Arisanti, D., Astari, L. F., Guhir, A. M., Muslikh, F. A., ... & Saidah, N. L. (2021). Profil dan pencegahan peningkatan kejadian stunting pada balita di dusun Precet, desa Sumber Sekar, kecamatan Dau, kabupaten Malang. <i>Jurnal Edukasi dan Pengabdian Masyarakat (Epmas)</i>, 1(1), 1-8. 7. Syarifuddin, S., Ma'arif, B., Astari, L. F., & Arisanti, D. (2020). Pemberian edukasi pencegahan stunting pada anak di Dusun Precet Desa Sumbersekar Kabupaten Malang. (Pengabdian Masyarakat)
Dosen Pengampu	: dr. Lina FA, Sp.A., M.Biomed dr. Ditya Arisanti, Sp.A dr. Teguh wahyudi, Sp.A dr. Maya chusniyah, Sp.A dr. Frans H, Sp.A


RPS Stase Ilmu Kesehatan Anak




Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti di bidang ilmu Kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> Tumbuh kembang Infeksi pada anak Keganasan pada anak Kelainan kongenital anak Imunisasi 	1-5	<i>Case-Method</i>	PPT	Kuliah interaktif	9 x 60' (9x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	MCQ	Soal MCQ
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis, diagnosis banding, dan prognosis pasien di bidang ilmu Kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> Teknik Anamnesis Pemeriksaan fisik anak Pemilihan pemeriksaan penunjang Interpretasi data klinis Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 	1-5	<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinik	Praktikum penanganan pasien poliklinik	80 x 60' (80 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini CEX	Rubrik penilaian mini CEX
					Praktikum Jaga Malam	32x60' (32x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

	6. Penentuan prognosis								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang ilmu Kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional 	1-5	<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	81 x 60' (81 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
Mahasiswa mampu melakukan Prosedur klinis dan prosedur perlindungan diri, pencegahan infeksi pencegahan kejadian tidak diharapkan/ sentinel, dan pencegahan komplikasi tindakan di bidang ilmu Kesehatan anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur klinis 2. Teknik aseptik dan sterilisasi 3. Pemakaian APD 4. Pecegahan infeksi nosocomial 5. Sasaran keselamatan pasien 	1-5	<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	<i>Bedside teaching</i>	8,5x60' (8,5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 	1-5	<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Ujian Praktikum	1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CEX	Rubrik penilaian Mini CEX

pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar								
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, keislaman, moral dan etika serta mampu menganalisis alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya	1-5	<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	5%	4 dan 5
2.	Tutorial Klinik	10%	1-8
3.	Referat	5%	6
4.	MCQ	10%	8
5.	DOPS	10%	4 dan 5
6.	OSLER	30%	7
7.	Mini CEX	10%	4 dan 6
8.	Logbook	10%	1-8
9.	Refleksi Kasus	10%	1-8
	Total	100%	8

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C04	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Penyakit Dalam				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 5	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan khusus).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan khusus).
CPL-4	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu menerapkan kajian keilmuan di bidang penyakit dalam secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif
CPMK- 2	: Mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, melakukan prosedur klinis dan memilih pemeriksaan penunjang untuk menentukan diagnosis dan diagnosis banding pada pasien di bidang ilmu penyakit dalam dengan mempertimbangkan berbagai aspek secara holistik dan proporsional.
CPMK- 3	: Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di bidang ilmu penyakit dalam
CPMK-4	: Mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.
Bahan Kajian Keilmuan	: BK- Ilmu Penyakit Dalam
Deskripsi MK	: Mata kuliah Ilmu Penyakit Dalam merupakan bagian integral dalam kurikulum program studi ini. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai penyakit-penyakit yang mempengaruhi organ-organ dalam tubuh manusia, serta prinsip-prinsip diagnosis dan penanganannya. Melalui pendekatan holistik, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menganalisis dan menangani berbagai macam penyakit dalam berbagai kelompok umur dan kondisi Kesehatan
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiati, Siti. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Volume 1-3 edisi ke 6. 2017. Jakarta: Interna Publishing 2. Jameson JL, Fauci AS, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, dan Loscalzo J. Harrison's Principles of Internal Medicine. Edisi 19. New York NY, McGraw Hill Education. 2015 3. Ahdi, Iwal Reza. Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 1 dan 2 yang Menjalani Puasa Ramadan : Laporan Kasus. 2022 Journal of Islamic Medicine 4. Indrawan, Doby, Ahdi, Iwal Reza and Rahmah, Zainabur (2024). Comparison of efficacy of traditional and modern medicine in diabetes mellitus management. International Journal of Society Reviews (INJOSER), 2 (7). pp. 1721-1733. ISSN 3030802X
Dosen Pengampu	: <p>dr. Iwal Reza Ahdi SpPD dr Dyah Retno SpPD dr Ferdinandus K SpPD FINASIM dr Bernardus Anggaru SpPD dr Astri Aulia R SpPD dr Achmad Zainuddin SpPD</p>

RPS Stase IPD

Kemampuan Akhir/Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah Kesehatan di bidang penyakit dalam	Penyakit-penyakit di bidang endokrinologi, hematologi, gastro-enterohepatologi, tropik infeksi, ginjal hipertensi, geriatri, alergi, imunologi, reumatologi, pulmonologi, kardiologi		<i>Case-Method</i>	PPT	Kuliah interaktif	9 x 60' (9x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	MCQ	Soal MCQ
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
Mahasiswa mampu melakukan manajemen pasien di bidang penyakit dalam mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara holistik dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemilihan pemeriksaan penunjang 3. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 4. Tatalaksana farmakologis dan non 		<i>Case-Method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	80 x 60' (80 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook
						0,5x60' (0,5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum penanganan pasien bangsal	81 x 60' (81 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					Praktikum Jaga Malam	32x60'	C5 A5	Observasi partisipasi	Logbook

komprehensif	5. farmakologis Peresepan yang benar dan rasional 6. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar					(32x0,02 SKS)	P5		
					<i>Bedside teaching</i>	8x60' (8 x0,02 SKS)	C5 A5 P5		
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	Hubungan dokter pasien KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) <i>informed consent</i>		<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum	1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CEX	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	5	5
2.	Tutorial Klinik	10	3 dan 6
3.	Referat	5	6
4.	MCQ	10	8
5.	DOPS	10	5-8
6.	OSLER	30	8
7.	Mini CEX	10	2-8
8.	Logbook	10	8
9.	Refleksi Kasus	10	7
	Total	100%	8 minggu



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C03	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu obstetri dan ginekologi	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 5	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Nurfiandi Indriana, Sp. OG	
Semester	: -		:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga , komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif. (Ketrampilan khusus)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya. (Ketrampilan khusus)
CPL-3	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayannya dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan khusus).
CPL-4	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu menerapkan kajian keilmuan di bidang ilmu kebidanan dan kandungan secara holistik, dan komprehensif
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding pada pasien di bidang ilmu kebidanan dan kandungan

CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana kasus di bidang ilmu kebidanan dan kandungan sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK-4	:	Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di bidang ilmu kebidanan dan kandungan
CPMK-5	:	Mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Ilmu Obstetri dan Ginekologi
Deskripsi MK	:	Mata kuliah Ilmu Obstetri Ginekologi merupakan bagian integral dalam kurikulum program studi ini. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai proses fisiologis kehamilan, komplikasi dalam kehamilan serta penyakit yang mempengaruhi organ reproduksi, serta prinsip-prinsip diagnosis dan penanganannya. Melalui pendekatan holistik, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menganalisis dan menangani berbagai kasus tersebut.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kebidanan. Edisi keempat. 2018. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 2. Ilmu Kandungan. Edisi ketiga. 2017. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 3. Ilmu Bedah Kebidanan. 2011. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 4. Indriana, Nurfianti, et all. Infeksi malaria pada kehamilan: Kajian hasil penelitian. 2021. UIN Maliki Press, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. ISBN 978-623-232-745-0 5. Indriana, Nurfianti, et all. Derajat Parasitemia Menginduksi Terjadinya Hipoksia dan Fetus dengan Berat Badan Lahir Rendah (Studi Pada Mencit BALB/C yang di Infeksi Plasmodium berghei). 2022. Journal of Agromedicine and Medical Sciences (AMS), 8 (2). pp. 120-126. ISSN 2714-5654 6. Indriana, Nurfianti, et all. Hubungan antara derajat proteinuria ibu preeklampsia dengan kejadian bayi BBLR di RSUD Karsa Husada Batu. 2023. Journal of Agromedicine and Medical Sciences (AMS), 9 (3). pp. 162-166. ISSN 2714-5654 7. Indriana, Nurfianti, et all. Mice Pregnancy Failure Due to Malaria: The Role of TNF-α, Anemia and Low Birth Weight. 2023. Journal of Islamic Medicine, 7 (1). ISSN 2550-0074
Dosen Pengampu	:	<p>dr Nurfianti Indriana,SpOG dr Muhammad Arief Adibrata,SPOG,M.Ked.Klin dr Ripto Tobing,SpOG dr Benny Marcel Pandango,SpOG (K)</p>

<p>pasien di bidang ilmu kandungan dan kebidanan sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemilihan pemeriksaan penunjang 5. Interpretasi data klinis 6. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 7. Penentuan prognosis 8. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar 								
<p>Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang ilmu kandungan dan kebidanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional 	<p>1-3</p>	<p><i>Case method</i></p>	<p>Pedoman Praktek Klinis</p>	<p>Praktikum penanganan pasien bangsal</p>	<p>80 x 60' (80 x 0,02 SKS)</p>	<p>C5 A5 P5</p>	<p>OSLER</p>	<p>Rubrik penilaian OSLER</p>
<p>Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis dan prosedur perlindungan dna kandungan infeksi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur klinis di bidang ilmu kebidanan dna kandungan 	<p>1-3</p>	<p><i>Case method</i></p>	<p>Pedoman Praktek Klinis</p>	<p><i>Bedside teaching</i></p>	<p>8,5x60' (8,5x 0,02 SKS)</p>	<p>C5 A5 P5</p>	<p>DOPS</p>	<p>Rubrik penilaian DOPS</p>

<p>pengecahan kejadian tidak diharapkan/ sentinel, dan pencegahan komplikasi tindakan di bidang ilmu kebidanan dan kandungan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Teknik aseptik dan sterilisasi 3. APD 4. Pecegahan infeksi nosocomial 5. Sasaran keselamatan pasien 								
<p>Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 	1-3	<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis		1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
<p>Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu menganalisis alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.</p>	<p>Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya</p>	1-7	<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10	5
2.	Tutorial Klinik	10	3 dan 6
3.	Referat	15	6
4.	MCQ	10	8
5.	DOPS	10	5-8
6.	OSLER	20	8
7.	Mini CEX	10	2-8
8.	Logbook	5	8
9.	Refleksi Kasus	10	7
	Total	100%	8



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C02	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan A., M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Bedah	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 5	Koordinator Mata	:	dr. Abdul Malik S., M.Infect.Dis.	
Semester	: -	Kuliah	:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif. (Ketrampilan khusus)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.(Ketrampilan khusus)
CPL-3	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan khusus)
CPL-4	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang ilmu bedah
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding pada pasien di bidang ilmu bedah
CPMK- 3	: Mampu melakukan manajemen tatalaksana kasus di bidang ilmu bedah sesuai kompetensi dan kewenangannya

CPMK-4	: Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di bidang ilmu bedah
CPMK-5	: Mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.
Bahan Kajian Keilmuan	: BK- Ilmu Bedah
Deskripsi MK	: Mata kuliah bedah merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk mempersiapkan calon dokter untuk dapat menentukan diagnosis dan tatalaksana pada kasus bedah, melakukan tindakan operatif dengan aman dan efektif, serta memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip bedah dan perawatan pasca operasi, termasuk didalamnya mengenai etika dan hukum yang berkaitan dengan bidang bedah. Metode pembelajaran berbasis kasus disampaikan melalui kuliah interaktif, diskusi dan <i>bedside teaching</i> .
Daftar Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC. 2. Solomon, L., Warwick, D., & Nayagam, S. (Eds.). (2010). Apley's system of orthopaedics and fractures. CRC press. 3. Groen, J., Pannek, J., Diaz, D. C., Del Popolo, G., Gross, T., Hamid, R., ... & Blok, B. (2016). Summary of European Association of Urology (EAU) guidelines on neuro-urology. <i>European urology</i>, 69(2), 324-333. 4. Kay, S., Wilks, D., & McCombe, D. (Eds.). (2020). Oxford textbook of plastic and reconstructive surgery. Oxford University Press. 5. Kirolos, R., Helmy, A., Thomson, S., & Hutchinson, P. (Eds.). (2019). Oxford textbook of neurological surgery. Oxford University Press. 6. Ulhaq, Z. S., Soraya, G. V., Istifiani, L. A., Pamungkas, S. A., Arisanti, D., Dini, B., ... & Tse, W. K. F. (2024). A brief analysis on clinical severity of mandibulofacial dysostosis Guion-Almeida type. <i>The Cleft Palate Craniofacial Journal</i>, 61(4), 688-696. 7. Hasan, Y. T. N., Ulhaq, Z. S., Kusuma, M. A. R. S., Sativa, M. O., Hulayya, A. F. A., Dini, B., ... & Hutasoit, L. P. (2023). Evaluation of marker-based optical coherence tomography findings in diabetic macular edema treated with intravitreal ranibizumab therapy. <i>Revista Médica Clínica Las Condes</i>, 34(3), 187-194.
Dosen Pengampu	: dr. Badariyatud Dini, Sp. BP-RE dr. Bambang Rishardana, Sp.B-FINACS dr. Arshybhara Fikri Pamula, Sp.B dr. Andrianto Wisnu Nugroho, Sp.OT,AIFO-K dr. Bambang Widiwanto, MS.,Sp.OT.,FICS dr. Freddy, Sp.B(K)BD dr. Revita Widya Prasanti, Sp.BP-RE dr. Septina Rahayu, Sp.U dr. Yoyok Subagio, Sp.BS

RPS Stase Ilmu Bedah

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang ilmu bedah	Penyakit-penyakit di bidang: 1. Bedah saraf 2. Urologi 3. Orthopedi 4. Onkologi 5. Digestif 6. Bedah anak 7. Bedah vaskuler	Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC	Case-Method	PPT	Kuliah interaktif	9 x 60' (9x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	MCQ	Soal MCQ
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis, diagnosis banding, dan prognosis pasien di bidang ilmu bedah	1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis 5. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 6. Penentuan prognosis	Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC	Case-Method	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	80 x 60' (80 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini CEX	Rubrik penilaian Mini CEX
					Praktikum Jaga Malam	32x60' (32x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi Partisipasi	Logbook
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien, dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang ilmu bedah	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional	Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC	Case method	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	81 x 60' (81 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
Mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis dan prosedur perlindungan diri, pencegahan infeksi pencegahan	1. Prosedur klinis di bidang bedah 2. Teknik aseptik dan sterilisasi	Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4.	Case method	Pedoman praktek klinis	Bedside teaching	8,5x60' (8,5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS

kejadian tidak diharapkan/ sentinel, dan pencegahan komplikasi tindakan di bidang ilmu bedah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pemakaian APD 4. Pencegahan infeksi nosokomial 5. Sasaran Keselamatan pasien 	Jakarta: EGC							
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar 	Sjamsuhidayat, R., & De Jong, W. (2017). Buku ajar ilmu bedah, sistem organ dan tindak bedahnya. Edisi ke-4. Jakarta: EGC	Case method	Pedoman praktek klinis		1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CEX	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu menganalisis alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		Case- Method	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	5 %	1-8
2.	Tutorial Klinik	10 %	7-8
3.	Referat	5 %	1-8
4.	MCQ	10 %	8
5.	DOPS	10 %	1-8
6.	OSLER	30 %	1-8
7.	Mini CEX	10 %	1-8
8.	Logbook	10 %	1-8
9.	Refleksi Kasus	10 %	7-8
	Total	100%	8




RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C13	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked. Trop	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Masyarakat				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Doby Indrawan, MARS	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum, IPD, Bedah, IKA, Obgin	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	Menunjukkan profesionalitas yang luhur dalam menjalankan praktik kedokteran
CPL-2	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif.
CPL-3	: Mampu melakukan refleksi diri dalam upaya mawas diri dan senantiasa melakukan pengembangan diri dan keilmuan yang berkelanjutan
CPL-4	: Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif dalam berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan kesehatan.
CPL-5	: Menerapkan praktek kedokteran yang kolaboratif sesuai tanggung jawab seorang dokter dan mengembangkan kerjasama dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga dan komunitas
CPL-6	: Mampu menghasilkan karya ilmiah serta mengelola permasalahan kesehatan berbasis prinsip ilmiah
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu menunjukkan perilaku profesional sesuai dengan kode etik profesi dokter
CPMK- 2	: Mampu mengelola masalah kesehatan individu dan komunitas secara holistik dengan memperhatikan aspek sosio, kultural, ekonomi dan lingkungan, serta sistem pelayanan Kesehatan nasional


CPMK- 3	:	Mampu menggunakan kajian ilmiah dalam merumuskan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif penyakit berbasis komunitas
CPMK- 4	:	Mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi efektif dalam melakukan promosi kesehatan maupun diseminasi karya ilmiah
CPMK - 5	:	Mampu mengembangkan kerjasama kolaboratif lintas sektor dan kerjasama interprofessional dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di puskesmas
CPMK-6	:	Mampu menyusun karya ilmiah sederhana di bidang ilmu Kesehatan Masyarakat dan melakukan diseminasi ilmiah
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Ilmu Kesehatan Masyarakat
Deskripsi MK	:	Pada stase ini mahasiswa akan mempelajari tentang upaya pengelolaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara holistik, meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Mahasiswa juga akan belajar menerapkan pendekatan kajian ilmiah berbasis bukti dalam menyusun karya ilmiah di bidang Kesehatan Masyarakat.
Daftar Referensi	:	Permenkes, R. I. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 3-23. Kemenkes, R. I. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. Peraturan Menteri Kesehatan RI, (43), 2004-2006. Sulaiman, E. S. (2021). Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas. Ugm Press. Thabrany, H. (2014). Jaminan kesehatan nasional. Rajawali Pers. Adisasmito, W. (2007). Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Ridha, H. N. (2022). <i>Hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas Junrejo Kota Batu 2021</i> (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). Indrawan, Doby (2020) <i>Path analysis (analisis jalur) : pengaruh quality work life terhadap employee engagement dan turnover intention perawat rumah sakit</i> . Journal of Islamic Medicine, 4 (2). pp. 52-64. ISSN 2550-0074 Indrawan, Doby (2017) <i>Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dokter dalam mengisi rekam medis di Unit Rawat Inap Rumah Sakit Wawa Husada</i> . Journal of Islamic Medicine, 1 (2). pp. 55-66. ISSN 2550-0074 Riskiyah, Riskiyah and Rachmawati, Ermin (2020) <i>Pencegahan penyakit hipertensi melalui penyuluhan kesehatan dan pelatihan pengukuran tekanan darah pada kader PKK</i> . CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4 (2). pp. 312-319. ISSN 2621-7910 Akbar, Putri Wulan. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting Pada Calon Pengantin dan Ibu Hamil Kegiatan Pokja IV TP PKK Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang.  PENGEMAS PANDANWANGI
Dosen Pengampu	:	dr. Doby Indrawan, MARS dr. Riskiyah, MMRS dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop




RPS Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah di bidang ilmu Kesehatan Masyarakat	1. Pengantar IKM dan Kesehatan pencegahan 2. Pengantar Pelayanan di Puskesmas		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Kuliah interaktif	3 x 60' (2 x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	SOCA	Form penilaian SOCA
Mampu mengelola masalah kesehatan individu dan komunitas secara kolaboratif/ interprofessional dengan memperhatikan aspek sosio, kultural, ekonomi dan lingkungan, serta sistem pelayanan Kesehatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat - Upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif. - BPJS Kesehatan 		<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	42 x 60' (42 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF Portofolio	Rubrik penilaian MSF Rubrik penilaian portofolio
					Praktikum penanganan pasien IGD	36 x 60' (36 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF Portofolio	Rubrik penilaian MSF Rubrik penilaian portofolio
Mampu menyusun karya ilmiah sederhana di bidang ilmu Kesehatan Masyarakat dan melakukan diseminasi ilmiah	Teknik penyusunan karya ilmiah Teknik pencarian referensi dan sitasi Metodologi penelitian		<i>Case-Method</i>	Pedoman penyusunan karya ilmiah, PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1x 60' (1x0,075 SKS)	C5 A5 P5	Laporan ilmiah	Rubrik penilaian laporan kasus
Mahasiswa mampu menggunakan	Teknik pencarian referensi ilmiah dan sitasi		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian

teknologi informasi dengan tepat						0,075 SKS)			journal reading
Mahasiswa mampu berperilaku luhur sesuai etika profesi dokter dan mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dokter-pasien 2. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar 3. <i>Interprofessional collaboration</i> 		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis		1 x 60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF	Rubrik penilaian MSF
Mahasiswa mampu melakukan refleksi diri, merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang ilmu Kesehatan Masyarakat	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, hukum dan regulasi, biopsikososi o-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	20	3-4
2.	Laporan akhir	20	3-4
3.	Refleksi kasus	20	3-4
4.	SOCA	10	4
5.	MSF	20	4
6.	Portofolio	10	4
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C12	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Nama mata kuliah	: Radiologi				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Abdul malik Setiawan, M. Infect. Dis	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan Khusus).
CPL-2	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan Khusus).
CPL-3	: Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif dalam berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam sistem pelayanan Kesehatan (Ketrampilan Khusus).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis di bidang radiologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya.
CPMK- 2	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan di bidang ilmu radiologi
CPMK- 3	: Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif dalam berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam pelayanan Kesehatan di bidang radiologi


Bahan Kajian Keilmuan	: BK- ilmu radiologi
Deskripsi MK	: Mata kuliah radiologi memberikan pembelajaran tentang prinsip-prinsip dasar radiologi, teknik pengambilan gambar, dan interpretasi gambar radiologi. Mahasiswa diperkenalkan pada berbagai jenis teknologi pencitraan medis, termasuk sinar-X, <i>computed tomography (CT)</i> , <i>magnetic resonance imaging (MRI)</i> , ultrasound, dan teknik pencitraan lainnya.
Daftar Referensi	: Grant, L. A., & Griffin, N. (2018). Grainger & Allison's Diagnostic Radiology Essentials E-Book. Elsevier Health Sciences. Novelline, R. A., & Squire, L. F. (2004). Squire's fundamentals of radiology. La Editorial, UPR. Grant, L. A., & Griffin, N. (2018). Grainger & Allison's Diagnostic Radiology Essentials E-Book. Elsevier Health Sciences. Mettler, F. A. (2018). Essentials of Radiology: Common Indications and Interpretation. Elsevier Health Sciences. Brant, W. E., & Helms, C. A. (Eds.). (2012). Fundamentals of diagnostic radiology. Yueniwati, Y. (2015). Deteksi Dini Stroke Iskemia: dengan Pemeriksaan Ultrasonografi vaskular dan variasi genetika. Universitas Brawijaya Press. Widodo, C. S., Naba, A., Mahasin, M. M., Yueniwati, Y. , Putranto, T. A., & Patra, P. I. (2022). UBNNet: Deep learning-based approach for automatic X-ray image detection of pneumonia and COVID-19 patients. <i>Journal of X-Ray Science and Technology</i> , 30(1), 57-71.
Dosen Pengampu	: Prof. Dr. dr. Yuyun Yueniwati, PW.M.Kes. Sp.Rad (K) dr. Abdul malik Setiawan, M. Infect. Dis dr. Evelyn Christina Hidayat, Sp.Rad dr. Dian Puspitasari, Sp.Rad



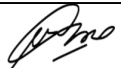
RPS Stase Radiologi

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mampu memilih modalitas radiologi sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya dengan kajian ilmiah	Radiologi diagnosis Radio-terapi Radio-intervensi		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
						1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan interpretasi pemeriksaan radiologi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> - Foto roentgen - USG - MRI - CT Scan 		<i>Case-Method</i>	Juknis kasus klinis	Photo reading	5x 60' (5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Stase Pelayanan Radiologi	61 x60' (61 x0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER

Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif dalam berkolaborasi dengan pasien dan keluarga, masyarakat umum, sejawat dan profesi kesehatan lain dalam pelayanan Kesehatan di bidang radiologi	<ol style="list-style-type: none"> E-Rekam medik Aplikasi pembacaan hasil radiologi 		<i>Case method</i>	e-RM Panduan praktek klinis	Jaga malam	24 x 60' (24 x 0,02 SKS	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook
--	---	--	--------------------	--------------------------------	------------	----------------------------	----------------	-----------------------	---------

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	OSLER	30%	4
2.	DOPS	20%	3
3.	Journal reading	10%	3
4.	Tutorial klinik	10%	3
5.	MCQ	20%	4
6.	Logbook	10%	4
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C18	Dosen pengembang RPS		dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Nama mata kuliah	: <i>Interprofessional Education (IPE)</i>				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah		dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum, IPD, Bedah, IKA, Obgin	Ketua Program Studi		dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum)
CPL-2	: Mampu melakukan refleksi diri dalam upaya mawas diri dan senantiasa melakukan pengembangan diri dan keilmuan yang berkelanjutan (Sikap)
CPL-3	: Menerapkan praktek kedokteran yang kolaboratif sesuai tanggung jawab seorang dokter dan mengembangkan kerjasama dalam pelayanan kesehatan individu, keluarga dan komunitas (Ketrampilan umum)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dengan profesi kesehatan lain maupun tenaga non-kesehatan di RS baik melalui lisan maupun tulisan dengan baik
CPMK- 2	: Mampu merumuskan refleksi diri, analisis situasi dan alternatif solusi dalam menghadapi dilema yang muncul pada praktik Kesehatan kolaboratif
CPMK- 3	: Mampu berkolaborasi dengan tenaga Kesehatan lain sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya dalam memberikan layanan kesehatan
Bahan Kajian Keilmuan	: BK <i>Interprofessional Education (IPE)</i>


Deskripsi MK	:	Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa kedokteran dengan pemahaman tentang pentingnya kerjasama antarprofesional dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas dalam tim.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thistlethwaite, J.E. and Vlasses, P.H., 2021. Interprofessional education. <i>A Practical Guide for Medical Teachers, E-Book</i>, p.147 2. Drinka, T.J. and Clark, P.G., 2016. <i>Healthcare teamwork: interprofessional practice and education</i>. Bloomsbury Publishing USA. 3. Ash, L. and Miller, C., 2021. Interprofessional collaboration for improving patient and population health. In <i>The doctor of nursing practice essentials</i> (pp. 163-196). Jones & Bartlet. 4. Akbar, P.W. (2024). Mengenal Interprofesional Education dan Collaboration Bagi Mahasiswa Kedokteran dan Kesehatan. Malang : Edulitera 5. Akbar, P.W. (2023). Pengabdian Masyarakat : Penyelenggaraan Program Kesehatan Haji di Embarkasi Surabaya (■ PENGMAS HAJI)
Dosen Pengampu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop 2. dr. Yunita Puji Lestari, MMRS (perceptor klinis) 3. dr. Galang Fajar Utomo (perceptor klinis) 4. dr. Hafif Fitra Alief Sultana (perceptor klinis) 5. dr. Jefri Efendi (perceptor klinis) 6. dr. Nurhidayati Agustin Arifah Yakub (perceptor klinis) 7. dr. Muchamad Fadil (perceptor klinis) 8. dr. Neyla Devi mentari (perceptor klinis) 9. dr. Puji Anwara (perceptor klinis) 10. dr. Rizkha Farida (perceptor klinis) 11. dr. Oriza Ika Putra (perceptor klinis) 12. dr. Yudhistira Permana (perceptor klinis)



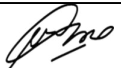
RPS *Interprofessional Education (IPE)*

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip kolaborasi dalam pengelolaan kesehatan di bidang <i>interprofessional education</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pemahaman peran profesional Kerjasama tim Komunikasi efektif Etika dan Nilai profesional Evaluasi kinerja tim 		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian Referat
Mahasiswa mampu bekerjasama dan berkomunikasi efektif dengan tenaga Kesehatan lain dalam mengelola pasien sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya	Kasus/penyakit yang ditemui di lapangan sesuai SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien IGD	65,5x 60' (65,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	MSF	Rubrik penilaian MSF
					Praktikum Jaga Malam	25x60' (25x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Laporan Kasus	Rubrik penilaian laporan kasus
Mahasiswa mampu melakukan refleksi diri, analisis situasi dan alternatif	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case-Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

solusi dalam menghadapi dilema yang muncul pada praktik Kesehatan kolaboratif									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Laporan kasus 1	20%	2
2.	Laporan Kasus 2	20%	2
3.	Referat	20%	1
4.	Refleksi kasus	20%	2
5.	MSF	20%	2
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C08	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Mata				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Yuliono Trika Nur Hasan, Sp.M	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan Khusus).
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan Khusus).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang ilmu Kesehatan mata
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang ilmu Kesehatan mata sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 3	: Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang ilmu Kesehatan mata secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	: Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang ilmu kesehatan mata
Bahan Kajian Keilmuan	: BK- Ilmu Kesehatan Mata
Deskripsi MK	: Mata kuliah ini berfokus pada pembelajaran pencegahan, diagnosis, dan pengobatan gangguan dan penyakit yang berkaitan dengan mata dan sistem visual. Peserta didik juga akan mempelajari anatomi, fisiologi, etiologi dan patomekanisme penyakit di bidang kesehatan mata berbasis kasus (pasien) secara komprehensif.

Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Riordan-Eva, P. (2012). Vaughan y Asbury: oftalmologia general (18a. McGraw Hill Mexico. 2. Salmon, J. F. (2019). Kanski's Clinical Ophthalmology E-Book: A Systematic Approach. Elsevier Health Sciences. 3. Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2014). Ilmu penyakit mata edisi kelima. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 4. Gondhowiardjo, T. D., & Simanjuntak, G. (2006). Panduan manajemen klinis PERDAMI. Jakarta: PP Perdami, 34. 5. Olver, J., Cassidy, L., Jutley, G., & Crawley, L. (2014). Ophthalmology at a Glance. John Wiley & Sons. 6. Ulhaq, Z. S., Soraya, G. V., Hasan, Y. T. N., Rachma, L. N., Rachmawati, E., Shodry, S., & Kusuma, M. A. R. S. (2022). Serum IL-6/IL-10 ratio as a biomarker for the diagnosis and severity assessment of primary-open angle glaucoma. <i>European Journal of Ophthalmology</i>, 32(4), 2259-2264. 7. Ulhaq, Z. S., Hasan, Y. T. N., Herawangsa, S., Audris, M. A., Al Farizy, M. F., Aditya, R. D., & Putri, R. B. R. (2022). The retinal nerve fiber layer thickness is useful for the assessment of diabetic retinopathy severity. <i>Diabetes Epidemiology and Management</i>, 7, 100075. 8. Hasan, Yuliono TN. (2023). Pengabdian Masyarakat : Pemeriksaan Mata Bagi Guru Ngaji Se- Kecamatan Bululawang (■ PENGMAS MATA)
Dosen Pengampu	:	<p>dr. Yuliono Trika Nur Hasan, Sp.M dr. Lina Puspita Hutasoit, Sp.M dr. Julia Widiati, Sp.M</p>


RPS Ilmu Kesehatan Mata



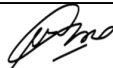
Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang ilmu Kesehatan Mata	Penyakit-penyakit di bidang ilmu kesehatan mata sesuai dengan SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang ilmu Kesehatan mata sesuai dengan kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemeriksaan mata 4. Pemilihan pemeriksaan penunjang 5. Interpretasi data klinis 6. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 		<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30,5 x 60' (30,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

penunjang, interpretasi data klinik dan prognosis	7. Penentuan prognosis								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang ilmu Kesehatan mata	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	31 x 60' (31 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					<i>Bedside teaching</i>	4x60' (4x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis		1x60' (1x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang ilmu Kesehatan Mata									
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10%	2-3
2.	Tutorial Klinik	10%	2-3
3.	Referat	10%	2-3
4.	MCQ	10%	4
5.	DOPS	10%	4
6.	OSLER	20%	4
7.	Mini CEX	10%	4
8.	Logbook	10%	4
9.	Refleksi Kasus	10%	2-3
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C11	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung dan Tenggorokan (THT)	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Yuliono Trika N.H, Sp.M	
Semester	: -		:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan Umum)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan Khusus)
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan Khusus)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang Ilmu Kesehatan THT
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang Ilmu Kesehatan THT sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 3	: Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang Ilmu Kesehatan THT secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	: Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang Ilmu Kesehatan THT
Bahan Kajian Keilmuan	: BK- Ilmu Kesehatan THT
Deskripsi MK	: Mata kuliah ini membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan sistem pernapasan atas, termasuk telinga, hidung, dan tenggorokan. Peserta didik akan belajar tentang anatomi, fungsi, patofisiologi, metode diagnostik dan terapeutik dalam Ilmu THT.

Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Johnson, J. T., Rosen, C. A., and Myers, E. N. (eds.) (2014) <i>Bailey's Head and Neck Surgery - Otolaryngology</i>. Lippincott Williams & Wilkins. 2. Gleeson, M., Browning, G. G., Burton, M. J., et al. (eds.) (2018) <i>Scott-Brown's Otorhinolaryngology: Head and Neck Surgery - Volume 1: Basic Sciences, Endocrine Surgery, Rhinology</i>. CRC Press. 3. Maran, A. G. D. and Lund, V. J. (2013) <i>Decision Making in Ear, Nose, and Throat Disorders</i>. CRC Press. 4. Lalwani, A.K. 2012. <i>Current Diagnosis & Treatment Otolaryngology head and Neck Surgery</i>. 2nd edition. McGraw Hill 5. David Goldenberg, Bradley J.Goldstein. 2010. <i>Handbook of Otolaryngology Head and Neck Surgery</i>. Thieme 6. Selvianti, Irwan Kristyono. Patofisiologi, diagnosis dan penatalaksanaan Rinosinusitis kronik tanpa polip nasi Pada orang dewasa. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Surabaya 7. Jannah, F., Dewi, T. K., & Ludiana, L. (2024). Penerapan inhalasi aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien gagal ginjal kronik di ruang penyakit dalam RSUD Ahmad Yani Metro. <i>Jurnal Cendikia Muda</i>, 4(3), 376-382.
Dosen Pengampu	:	<p>dr. Faridatul Jannah, Sp.THT-KL dr. Surya Parlaungan Harahap, Sp.THT-KL dr. Yuliono Trika N.H, Sp.M</p>


RPS Ilmu Kesehatan THT



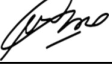
Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang Ilmu Kesehatan THT	Penyakit-penyakit di bidang ilmu kesehatan THT sesuai dengan SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang Ilmu Kesehatan THT sesuai dengan kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemeriksaan THT 4. Pemilihan pemeriksaan penunjang 5. Interpretasi data klinis 6. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 		<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30,5 x 60' (30,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

penunjang, interpretasi data klinik dan prognosis	7. Penentuan prognosis								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang Ilmu Kesehatan THT	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					<i>Bedside teaching</i>	4x60' (4x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Ujian Praktikum	1x60' (1x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang Ilmu Kesehatan THT									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10	Minggu ke 2-3
2.	Tutorial Klinik	10	Minggu ke 3
3.	Referat	10	Minggu ke 3
4.	MCQ	10	Minggu ke 4
5.	DOPS	10	Minggu ke 4
6.	OSLER	20	Minggu ke 4
7.	Mini CEX	10	Minggu ke 4
8.	Logbook	10	Minggu ke 4
9.	Refleksi Kasus	10	Minggu ke 4
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C06	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Neurologi dan Rehabilitasi Medik	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Riskiyana, MMR, Sp.N	
Semester	: -		:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan Umum)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan Khusus)
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan Khusus)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang neurologi melalui serangkaian prosedur atau proses klinis sesuai dengan kewenangannya
CPMK- 3	: Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang neurologi secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	: Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang neurologi

Bahan Kajian Keilmuan	:	Ilmu penyakit saraf, Ilmu rehabilitasi medik, Patologi Klinik, Patologi Anatomi
Deskripsi MK	:	Mata kuliah Ilmu Penyakit saraf dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai penyakit saraf yang ditinjau dari etiopatogenesis patofisiologi, manifestasi klinis, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Melalui pendekatan holistik, mahasiswa akan dibekali dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menganalisis dan menangani berbagai kasus tersebut.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baehr, M., Frotscher, M., 2014. <i>Diagnosis Topik Neurologi Anatomi, Fisiologi, Tanda, Gejala</i>. EGC : Jakarta. 2. Departemen Neurologi FK UI. 2022. <i>Buku Ajar Neurologi Edisi Kedua Volume 1</i>. Jakarta 3. Departemen Neurologi FK UI. 2022. <i>Buku Ajar Neurologi Edisi Kedua Volume 2</i>. Jakarta 4. Kolegium Neurologi Indonesia Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. 2018. <i>Pemeriksaan Klinis Neurologi Praktis Umum</i> 5. Kolegium Neurologi Indonesia Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia. 2018. <i>Pemeriksaan Klinis Neurologi Praktis Khusus</i> 6. Pramesti, F. A., Husna, M., Kurniawan, S. N., & Rahayu, M. (2017). Diagnosis and Management of Nonconvulsive Status Epilepticus (NCSE). <i>MINJ (Malang Neurology Journal)</i>, 3(1), 30-38. 7. Rahmah, Zainabur, Nirmala, Kautsar Citra, Nashichuddin, Ach., Riskiyana, Riskiyana, Milliana, Alvi, Indriana, Nurfianti, Astari, Lina Fitria, Ayudianti, Prida and Kholil, Munawar (2024) <i>Effect of neem leaf extract (Azadirachta indica) in reducing the degree of parasitemia and apoptosis in C37BL mice with cerebral malaria</i>. <i>Veterinary World</i>, 17 (7). pp. 1497-1503. ISSN 2231-0916
Dosen Pengampu	:	<p>dr. Riskiyana, M.M.R., Sp.N dr. Fathia Annis Pramesti, Sp.S dr. Winda Nirmala Sari, Sp.N</p>


RPS Stase Neurologi




Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang Neurologi.	Penyakit-penyakit di bidang neurologi		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang neurologi sesuai dengan kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik neurologis 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis 5. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 6. Penentuan prognosis 		<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
						0,5x60' (0,5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5		
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

klinik dan prognosis									
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang Neurologi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional 		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
					<i>Bedside teaching</i>	5x60' (4x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	Hubungan dokter-pasien KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Ujian Praktikum	1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case-Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang neurologi.									
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10%	Minggu ke 2-3
2.	Tutorial Klinik	10%	Minggu ke 3
3.	Referat	10%	Minggu ke 3
4.	MCQ	10%	Minggu ke 4
5.	DOPS	10%	Minggu ke 4
6.	OSLER	20%	Minggu ke 4
7.	Mini CEX	10%	Minggu ke 4
8.	Logbook	10%	Minggu ke 4
9.	Refleksi Kasus	10%	Minggu ke 4
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C09	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Prida Ayudianti, Sp.KK	
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum				
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum)
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus)
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan khusus)
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin melalui serangkaian prosedur atau proses klinis sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya

CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	:	Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang kulit dan kelamin
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin
Deskripsi MK	:	Mata kuliah Ilmu Kedokteran Kulit dan Kelamin (Dermatovenereologi) membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan kesehatan kulit, kuku, rambut, dan genitalia manusia. Melalui pendekatan holistik, mata kuliah ini berfokus pada pemahaman, diagnosis, dan pengelolaan penyakit kulit dan kelamin.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhimpunan dokter spesialis kulit dan kelamin Indonesia (PERDOSKI). 2017. Panduan Praktik Klinis. Jakarta 2. Murlistyarini S, Prawitasari S, Setyowatie L. 2018. Intisari Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Malang : UB press. 3. Goldsmith LA, Katz SI, et al. 2012. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. USA : McGrawHill 4. Ayudianti, P., & Indramaya, D. M. (2014). Studi retrospektif: Faktor pencetus akne vulgaris. <i>Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin</i>, 26(1), 41-47.
Dosen Pengampu	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. dr. Prida Ayudianti, SpKK 2. dr. Riyana Noor O, M.Ked.Klin, SpDV

RPS Ilmu Kulit dan Kelamin

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin	Penyakit-penyakit di bidang ilmu kesehatan kulit dan kelamin sesuai SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin sesuai dengan kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi data klinis dan prognosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemeriksaan pasien di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin 4. Pemilihan pemeriksaan penunjang 5. Interpretasi data klinis 6. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 		<i>Case-Method</i>	Pedoman praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30,5 x 60' (30,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

	7. Penentuan prognosis								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang ilmu Kesehatan kulit dan kelamin	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional		<i>Case method</i>	Pedoman praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	31 x 60' (31 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					<i>Bedside teaching</i>	4x60' (4x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CEX	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya.	1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar		<i>Case method</i>	Pedoman praktek Klinis	Ujian Praktikum	1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CEX	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang ilmu	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

Kesehatan kulit dan kelamin.									
------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	5 %	Minggu ke 2-3
2.	Tutorial Klinik	10 %	Minggu ke 3
3.	Referat	5 %	Minggu ke 3
4.	MCQ	10 %	Minggu ke 4
5.	DOPS	10 %	Minggu ke 4
6.	OSLER	30 %	Minggu ke 4
7.	Mini CEX	10 %	Minggu ke 4
8.	Logbook	10 %	Minggu ke 4
9.	Refleksi Kasus	10 %	Minggu ke 4
	Total	100%	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C16	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Kardiologi				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Ditya A., Sp.A	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah

Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif. (Ketrampilan khusus).

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK- 1	:	Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang Kardiologi
CPMK- 2	:	Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang Kardiologi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang kardiologi secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	:	Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang Kardiologi
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Kardiologi
Deskripsi MK	:	Mata kuliah kardiologi dalam studi profesi dokter berfokus pada pemahaman, diagnosis, dan pengelolaan penyakit kardiovaskular yang melibatkan jantung dan pembuluh darah. Kardiologi mencakup berbagai aspek, mulai dari pemahaman anatomi dan fisiologi jantung, hingga diagnosis penyakit jantung, penggunaan teknik medis dan non-medis dalam penanganan kasus kardiovaskular, serta pemahaman aspek kesehatan jantung secara keseluruhan.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lilly, L.S., 2022. <i>Braunwald's Heart Disease Review and Assessment E-Book: A Companion to Braunwald's Heart Disease</i>. Elsevier Health Sciences. 2. Buja, L.M. and Butany, J. eds., 2022. <i>Cardiovascular pathology</i>. Academic Press. 3. Aaronson, P.I., Ward, J.P. and Connolly, M.J., 2020. <i>The cardiovascular system at a glance</i>. John Wiley & Sons. 4. Goldberger, A.L., Goldberger, Z.D. and Shvilkin, A., 2023. <i>Goldberger's Clinical Electrocardiography-E-Book: A Simplified Approach</i>. Elsevier Health Sciences. 5. Rachmawati, E., Sargowo, D., Rohman, M.S., Widodo, N. and Kalsum, U., 2021. miR-155-5p predictive role to decelerate foam cell atherosclerosis through CD36, VAV3, and SOCS1 pathway. <i>Non-coding RNA Research</i>, 6(2), pp.59-69. 6. Rachmawati, E., Rohman, M.S., Sargowo, D., Kalsum, U., Lyrawati, D. and Lukitarsi, M., 2023. Decaffeinated coffee and green tea extract inhibit foam cell atherosclerosis by lowering inflammation and improving cholesterol influx/efflux balance through upregulation of PPARγ and miR-155. <i>F1000Research</i>, 10, p.1175 7. Saputra, I. W., Mufida, W. M., Lestari, D. Y., & Ma'roef, M. (2022). Efek kandungan mineral air zamzam dalam mencegah atherosclerosis. <i>Jurnal Kedokteran Syiah Kuala</i>, 22(2)
Dosen Pengampu	:	dr. Ditya A., Sp.A dr. Ikhwan Handirosiyanto, Sp.JP dr. Indra Wahyu Saputra, Sp.JP (K) dr Arief Rachman Hakim Sp.Jp

RPS Kardiologi

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang Kardiologi	Penyakit-penyakit di bidang kardiologi sesuai dengan SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang Kardiologi sesuai dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan kardiologi 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis 		<i>Case-Method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30,5 x 60' (30,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi data klinik dan prognosis	<ol style="list-style-type: none"> 5. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 6. Penentuan prognosis 								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang Kardiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional 		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	31 x 60' (31 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					<i>Bedside teaching</i>	4x60' (4x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar 		<i>Case method</i>	Pedoman Praktek Klinis		1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX




profesi kesehatan lainnya.									
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, keislaman moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang Kardiologi	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10%	2
2.	Tutorial Klinik	10%	3
3.	Referat	10%	3
4.	MCQ	20%	4
5.	DOPS	10%	4
6.	OSLER	20%	4
7.	Mini CEX	10%	3
8.	Logbook	5%	3
9.	Refleksi Kasus	5%	3
	Total	100%	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C17	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Pulmonologi				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Abdul Malik S., M.Infect.Dis.	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan khusus).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang Pulmonologi

CPMK- 2	:	Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang Pulmonologi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang Pulmonologi secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensinya dan kewenangannya
CPMK- 4	:	Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang Pulmonologi
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Pulmonologi
Deskripsi MK	:	Mata kuliah pulmonologi merupakan bagian dari studi kedokteran yang fokus pada pemahaman, diagnosis, dan pengelolaan gangguan yang berkaitan dengan sistem pernapasan. Pulmonologi melibatkan studi anatomi dan fisiologi paru-paru, serta penyakit atau kondisi yang dapat mempengaruhi organ pernapasan.
Daftar Referensi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD). Global strategy for the diagnosis, management, and prevention of chronic obstructive pulmonary disease. National Institutes of Health. National Heart, Lung and Blood Institute, Update 2021. - Tim Editor PB IDI. 2017. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama. Jakarta: Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia - Tim Kelompok POKJA PPOK. 2011. Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK): Diagnosis dan Tatalaksana. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) - Fauci, Anthony S dan Dennis L. Kasper. Pneumonia. Harrison's Principles of Internal Medicine 16th Edition. New York. McGraw-Hill. 2005 - Gutierrez G. Baum's Textbook of Pulmonary Diseases, 7th Edition. Crit Care. 2005;9(5):E15. doi: 10.1186/cc3717. Epub 2005 May 12. PMID: PMC4082226. - Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). Pneumonia Komunitas, Pedoman Praktis Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia; 2023.\ - Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Stiyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I edisi VI. Jakarta: Interna Publishing; 2014:1132-53 - Akbar, P. W., Iskandar, A., Astuti, T. W., & Indriana, K. (2020). Gambaran Infeksi Nontuberculous Mycobacteria (NTM) pada Penderita Suspek TB Paru Menggunakan Multiplex PCR (MPCR)-Universal Lateral Flow Assay (ULFA) Kit. <i>Jurnal Kesehatan Andalas</i>, 9(03), 291-296. - Iskandar, A., Akbar, P. W., Aprilia, A., & Park, Y. (2021). Comparison between the PaxView TB/NTM MPCR-ULFA Kit and current methods for Mycobacterium tuberculosis detection in Malang, East Java, Indonesia. <i>Annals of the Romanian Society for Cell Biology</i>, 25(5), 4211-4217. http://repository.uin-malang.ac.id/12004/7/12004.pdf
Dosen Pengampu	:	dr. Abdul Malik S., M.Infect.Dis. dr. Deden Permana, Sp.P (K)Onk dr. Andy, Sp.P(K) dr. Mulyati Amir, Sp.P dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.


RPS Pulmonologi




Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang Pulmonologi	Penakit-penyakit di bidang ilmu Pulmonologi sesuai dengan SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang Pulmonologi sesuai dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan paru 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis 5. Penentuan diagnosis dan 		<i>Case-Method</i>	Pedoman praktik klinik	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30,5 x 60' (30,5 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60' (16x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook

kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi data klinik dan prognosis	diagnosis banding 6. Penentuan prognosis								
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang Pulmonologi	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional		<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
					<i>Bedside teaching</i>	5x60' (5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun	1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar		<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis	Ujian Praktikum	1x60' (1x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX

profesi kesehatan lainnya.									
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang Pulmonologi	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikosocio-ekonomi, dan sebagainya		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10%	2
2.	Tutorial Klinik	10%	3
3.	Referat	10%	3
4.	MCQ	20%	4
5.	DOPS	10%	4
6.	OSLER	20%	4
7.	Mini CEX	10%	3
8.	Logbook	5%	3
9.	Refleksi Kasus	5%	3
	Total	100%	

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2020
---	---	-------------

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C07	Dosen pengembang RPS	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Ilmu Kesehatan Jiwa				
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Rizal Novianto, MHPE	
Semester	: -				
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:				

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan khusus).
CPL-4	: Mampu melakukan refleksi diri dalam upaya mawas diri dan senantiasa melakukan pengembangan diri dan keilmuan yang berkelanjutan (Sikap).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan anamnesis psikiatrik dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dengan gangguan Jiwa
CPMK- 2	: Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang Ilmu Kesehatan Jiwa sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya

CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang kardiologi secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK-4	:	Mahasiswa mampu melakukan refleksi diri dan tinjauan holistik dalam menghadapi dilema pada pelayanan kesehatan di bidang Ilmu Kesehatan Jiwa
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Ilmu Kesehatan Jiwa
Deskripsi MK	:	Mata kuliah psikiatri merupakan bagian dari studi kedokteran yang fokus pada pemahaman, diagnosis, dan pengobatan gangguan mental atau kejiwaan. Mata kuliah psikiatri membekali mahasiswa kedokteran dengan pemahaman yang mendalam tentang aspek kesehatan mental, sehingga mereka dapat memberikan pelayanan kesehatan yang holistik dan efektif kepada pasien dengan gangguan mental
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. First, M. B. (2013). DSM-5® handbook of differential diagnosis. American Psychiatric Pub. 2. Maslim, R. (2001). Diagnosis gangguan jiwa, rujukan ringkas PPDGJ-III. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya, 64. 3. Maramis, W. F., & Maramis, A. A. (2009). Ilmu kedokteran jiwa. Surabaya: Airlangga. 4. Sadock, B. J. (2015). Kaplan & Sadock's synopsis of psychiatry: behavioral sciences/clinical psychiatry (Vol. 2015, pp. 648-655). Philadelphia, PA: Wolters Kluwer. 5. Maslim, R. (2014). Panduan Praktis Penggunaan Klinis Obat Psikotropik. PT Nuh Jaya Jakarta. 6. Kalalo, R. T., Koesdiningsih, T., & Tyaswati, J. E. (2022). Evaluation of Childhood Psychosis Negligence: Cultural Influences in Treatment Process: Case Report. <i>Surabaya Psychiatry Journal/Jurnal Psikiatri Surabaya</i>, 11(2). 7. Indriana, Nurfianti and Novianto, Muhammad Rizal (2020) <u>Hubungan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</u>. <i>Journal of Islamic Medicine</i>, 4 (1). pp. 21-29. ISSN 2550-0074
Dosen Pengampu	:	dr. Rizal Novianto, MHPE dr. Tiwik Koesdiningsih, Sp.KJ (K) dr. Marintik Ilahi, Sp.KJ dr. Ika Nurfarida, Sp.KJ dr. Miftahul Huda, Sp.KJ dr. Budi Cahyono, Sp.KJ dr. Nur Aida, Sp.KJ dr. Anna Purnamasari, Sp.KJ dr. Tutik Nur Kasiani, Sp.KJ a dr. Nindita Pinastikasari, Sp.KJ dr. Reni Margiyanti, Sp.KJ dr. Yekti Mumpuni, Sp.KJ dr. Dian Setyorini, Sp.KJ dr. Endy Nurhayati, Sp.KJ

RPS Ilmu Kesehatan Jiwa

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang Ilmu Kesehatan Jiwa	Penyakit-penyakit di bidang ilmu Kesehatan jiwa sesuai dengan SKDI/SNPPDI		<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Laporan Kasus	Rubrik penilaian Laporan kasus
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang Ilmu Kesehatan Jiwa sesuai dengan kompetensi mulai dari anamnesis, pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Wawancara psikiatrik 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis 5. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 6. Penentuan prognosis 		<i>Case-Method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien poliklinik	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Portofolio	Rubrik penilaian Portofolio
					Praktikum Jaga Malam	24x60' (24x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Portofolio	Rubrik penilaian Portofolio

fisik, pemeriksaan penunjang, interpretasi data klinik dan prognosis									
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang Ilmu Kesehatan Jiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional 		<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien bangsal	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Portofolio	Rubrik penilaian Portofolio
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang kedokteran jiwa	<p>Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososio-ekonomi, dan sebagainya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 		<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10%	4
2.	Tutorial Klinik	10%	4
3.	Laporan kasus	10%	6-8
4.	MCQ	30%	8
5.	Portofolio Poli	10%	1-4
6.	Portofolio Ruangan (bangsal)	10%	5-8
7.	Portofolio Jaga	10%	1-8
8.	Refleksi Kasus	10%	5-8
	Total	100%	



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2020

Identitas mata kuliah		Identitas dan validasi		Nama	Tanda tangan
Kode mata kuliah	: 20070211C10	Dosen pengembang	:	dr. Putri Wulan Akbar, M.Ked.Trop.	
Nama mata kuliah	: Anestesi dan Kegawatdaruratan	RPS	:		
Bobot mata kuliah (SKS)	: 2	Koordinator Mata Kuliah	:	dr. Christyaji I., Sp.EM	
Semester	: -		:		
Mata kuliah prasyarat	: Panum	Ketua Program Studi	:	dr. Iwal Reza A, Sp. PD	
Perbaikan ke -	:		:		

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada Mata Kuliah	
Kode CPL	Unsur CPL
CPL-1	: Menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya (Ketrampilan umum).
CPL-2	: Merencanakan, melakukan dan mengevaluasi prosedur klinis sesuai masalah, kebutuhan pasien dan kewenangannya (Ketrampilan khusus).
CPL-3	: Menerapkan manajemen sumber daya dan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambungan dan kolaboratif baik dalam upaya preventif, kuratif maupun rehabilitatif (Ketrampilan khusus).
CPL-4	: Menerapkan prinsip keselamatan pasien dan mengutamakan mutu pelayanan dalam menjalankan pelayanan Kesehatan (Ketrampilan khusus).
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK- 1	: Mampu melakukan komunikasi dan edukasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, sejawat dokter ataupun profesi kesehatan lainnya baik melalui lisan maupun tulisan di bidang Anestesi dan Kegawatdaruratan

CPMK- 2	:	Mampu menentukan diagnosis dan diagnosis banding serta prognosis penyakit di bidang Anestesi dan Kegawatdaruratan sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 3	:	Mampu melakukan manajemen tatalaksana penyakit di bidang Anestesi dan Kegawatdaruratan secara holistik dan komprehensif sesuai kompetensi dan kewenangannya
CPMK- 4	:	Mampu melakukan prosedur proteksi terhadap hal yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain di bidang Anestesi dan Kegawatdaruratan
CPMK- 5	:	Mampu merumuskan alternatif sikap yang komprehensif dalam menghadapi dilema etik yang muncul pada praktik kedokteran di bidang Anestesi dan Kegawatdaruratan
Bahan Kajian Keilmuan	:	BK- Anestesiologi, Kedokteran emergensi
Deskripsi MK	:	Mata kuliah Anestesiologi dan Kegawatdaruratan merupakan bagian integral dari program pendidikan di bidang kedokteran. Mata kuliah ini fokus pada dua aspek utama, yaitu anestesiologi dan kegawatdaruratan, yang keduanya memiliki peran penting dalam pengelolaan pasien sebelum, selama, dan setelah prosedur medis atau dalam situasi darurat. Anestesiologi adalah ilmu yang berkaitan dengan manajemen rasa sakit dan pemulihan kesadaran pada pasien selama prosedur medis atau pembedahan. Mata kuliah ini mencakup pengetahuan tentang berbagai jenis anestesi, pemilihan agen anestesi yang tepat, dan pemantauan pasien selama periode anestesi. Kegawatdaruratan adalah ilmu yang berkaitan dengan penanganan pasien dalam situasi darurat medis yang mengancam jiwa. Mata kuliah ini mencakup pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memberikan perawatan cepat dan efektif pada kondisi gawat darurat.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gropper, M.A., Eriksson, L.I., Fleisher, L.A., Wiener-Kronish, J.P., Cohen, N.H. and Leslie, K. eds., 2019. <i>Miller's anesthesia, 2-volume set E-book</i>. Elsevier Health Sciences. 2. Pardo, M. and Miller, R.D., 2017. <i>Basics of anesthesia</i>. Elsevier Health Sciences. 3. Sikka, P.K., Beaman, S.T. and Street, J.A. eds., 2015. <i>Basic clinical anesthesia</i>. Springer. 4. Wyatt, J.P., Taylor, R.G., de Wit, K. and Hotton, E.J., 2020. <i>Oxford handbook of emergency medicine</i>. Oxford University Press, USA. 5. Perkins, G.D., Handley, A.J., Koster, R.W., Castrén, M., Smyth, M.A., Olasveengen, T., Monsieurs, K.G., Raffay, V., Gräsner, J.T., Wenzel, V. and Ristagno, G., 2015. European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2015: Section 2. Adult basic life support and automated external defibrillation. <i>Resuscitation</i>, 95, pp.81-99. 6. Indradmojo, C., Zaiyanah, M., Setijowati, N., & Eddy, M. I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Glasgow outcome scale pada pasien trauma kepala (Studi di IGD RSUD Dr. Iskak Tulungagung). <i>Majalah Kesehatan</i>, 7(3), 183-190.
Dosen Pengampu	:	dr. Christyaji I., Sp.EM dr. Vilda Prasasti Yuwono, Sp.An dr. Ramacandra Rakhmatullah, Sp.An-KIC

	dr. Teguh Setiadi, Sp.An dr. Putra Agung Dewata, Sp.EM
--	---

RPS Ilmu Anestesi dan Kegawatdaruratan

Kemampuan Akhir/ Sub-CPMK	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Bahan Ajar	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Indikator (C-A-P)	Metode Penilaian dan bobot penilaian	Instrumen Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Mahasiswa mampu menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti ilmiah di bidang anestesi dan kegawatdaruratan	Penyakit-penyakit di bidang ilmu anestesi dan kegawatdaruratan sesuai dengan SKDI/SNPPDI	1-5	<i>Case-Method</i>	PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Journal reading	Rubrik penilaian journal reading
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Tutorial Klinik	Rubrik penilaian tutorial klinik
				PPT, makalah	Presentasi dan diskusi	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5 A5 P5	Referat	Rubrik penilaian referat
					Ujian tulis	1 x 60' (1x 0,075 SKS)	C5	MCQ	Soal MCQ
Mahasiswa mampu melakukan penentuan diagnosis dan diagnosis banding pasien di bidang anestesi dan	1. Teknik Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik dan paru 3. Pemilihan pemeriksaan penunjang 4. Interpretasi data klinis	1-5	<i>Case-Method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien IGD	30 x 60' (30 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	Observasi partisipasi	Logbook
						0,5x60' (0,5x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	DOPS	Rubrik penilaian DOPS
					Praktikum Jaga Malam	16x60'	C5 A5	Observasi	Logbook

kegawatdaruratan sesuai dengan kompetensi	5. Penentuan diagnosis dan diagnosis banding 6. Penentuan prognosis					(16x0,02 SKS)	P5	partisipasi	
Mahasiswa mampu menguasai prinsip tatalaksana pasien dan memonitor perkembangan kondisi pasien di bidang anestesi dan kegawatdaruratan	1. Tatalaksana farmakologis 2. Tatalaksana non farmakologis 3. Peresepan yang benar dan rasional	1-5	<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis	Praktikum penanganan pasien rawat inap/ICU	31 x 60' (31 x 0,02 SKS)	C5 A5 P5	OSLER	Rubrik penilaian OSLER
					<i>Bedside teaching</i>	4x60' (4x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX
Mahasiswa mampu menerapkan komunikasi yang efektif dan empatik pada pasien dan keluarganya, masyarakat, sejawat dokter ataupun profesi	1. Hubungan dokter-pasien 2. Informed consent 3. KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) 4. Teknik penulisan rekam medis yang baik dan benar	1-5	<i>Case method</i>	Pedoman praktek klinis		1x60' (1x0,02 SKS)	C5 A5 P5	Mini-CE X	Rubrik penilaian Mini CEX

kesehatan lainnya.									
Mahasiswa mampu merumuskan sikap yang sesuai dengan nilai kemanusiaan, Keislaman, moral dan etika serta mampu merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran di bidang anestesi dan kegawatdaruratan	Dilema etik dan tinjauan dari aspek bioetik, agama, hukum dan regulasi, biopsikososi o-eko nomi, dan sebagainya	1-5	<i>Case- Method</i>	PPT Makalah	Presentasi dan diskusi kasus	1 x 60' (1x0,075 SKS)	C5 A5 P5	Refleksi Kasus	Rubrik Penilaian Refleksi Kasus

No.	Jenis Penilaian	Bobot (%)	Dilaksanakan pada minggu ke-
1.	Journal reading	10	2
2.	Tutorial Klinik	10	3
3	Referat	10	3
4.	MCQ	20	4
5.	DOPS	10	2
6.	OSLER	10	4
7.	Mini CEX	10	2
8.	Logbook	10	4
9.	Refleksi Kasus	10	2
	Total	100%	

LAMPIRAN-LAMPIRAN
FORM PENILAIAN JOURNAL READING

Nama :
Kelompok :
Stase :
Periode :

No	Materi Penilaian	SKOR			
		5	10	15	20
1.	<p>Desain Slide Presentasi Jumlah baris dalam tiap slide kurang dari 8 baris, penggunaan bagan atau grafik dengan tepat, penggunaan gambar dan animasi dengan tepat, penggunaan warna font dan background kontras, warna font dapat jelas terbaca, estetika yg tidak berlebihan</p>				
2.	<p>Penampilan Presenter "Penampilan presenter Intonasi suara jelas, gerakan tubuh aktif dan tepat, kontak mata fokus, ekspresi percaya diri disertai kelancaran penyampaian"</p>				
3.	<p>Penguasaan materi Komponen yang dinilai adalah pemahaman mahasiswa mengenai materi dan mampu menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran <i>Journal Reading</i></p>				
4.	<p>Relevansi topik Apakah isi laporan <i>journal reading</i> sudah relevan / sesuai dengan tujuan pembelajaran; apakah dijumpai penyimpangan isi / pembahasan</p>				

5.	<p>Sistematika penulisan mencakup urutan penulisan sesuai kaidah yang berlaku; dari awal ke akhir : halaman judul, daftar isi, abstrak, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan), isi (metode, hasil, dan pembahasan), penutup (kesimpulan dan saran), dan daftar pustaka.</p> <p>Meliputi keteraturan dan keseragaman penggunaan font, margin, penomoran bab dan subbab, tabel dan gambar, kesalahan pengetikan</p>				
Nilai Total					

Deskripsi Bobot nilai

5= sangat kurang

10 = kurang

15 cukup

20= baik

Batu,

Dosen yang menilai,

.....

NIP.....

FORM PENILAIAN LAPORAN TUTORIAL KLINIK

NAMA :
KELOMPOK :
STASE :
PERIODE :
SKENARIO :
HARI/TANGGAL :

KOMPONEN PENILAIAN LAPORAN (Tulis Angka Pada Kolom)

No	Materi Penilaian	5	10	15	20
1.	Kelengkapan dan kerapian sistematika penulisan				
2.	Kesesuaian dengan panduan penulisan ilmiah (termasuk penulisan sitasi dan kepustakaan)				
3.	Kemampuan mengidentifikasi masalah				
4.	Relevansi dan kedalaman tinjauan pustaka dalam mencapai tujuan pembelajaran				
5.	Kemampuan menentukan diagnosis, terapi dan monitoring				

KOMPONEN PENILAIAN DISKUSI PERTEMUAN 1 DAN 2 (Tulis Angka Pada Kolom)

No	Materi Penilaian	5	10	15	20
PERTEMUAN PERTAMA					
1.	Keaktifan dan Kontribusi dalam tutorial				
2.	Kemampuan menghargai orang lain				
3.	Kemampuan memilih informasi yang berkualitas				
4.	Kemampuan mendefinisikan				

	Menyebutkan permasalahan				
5.	Kemampuan menganalisis data/fakta (dari pasien)				
PERTEMUAN KEDUA		5	10	15	20
1.	Keaktifan dan Kontribusi dalam tutorial				
2.	Kemampuan menghargai orang lain				
3.	Kemampuan memilih informasi dari sumber yang valid dan berkualitas				
4.	Informasi yang disampaikan didasari oleh analisis yang relevan dengan topik yang sedang dibahas				
5.	Kemampuan mensintesis data/fakta yang didapat dari sumber ilmiah yang relevan dengan kasus yang dibahas				
Nilai Rata-rata					

Batu,

Dosen yang menilai,

.....
NIP.....

FORM PENILAIAN LAPORAN REFLEKSI KASUS

NAMA :
 NIM :
 KELOMPOK :
 STASE :
 PERIODE :
 HARI/TANGGAL :

KOMPONEN PENILAIAN

NO	Tingkat Refleksi				Nilai
	Kebiasaan (bukan reflektif)	Tindakan bijaksana atau intropeksi	Refleksi	Refleksi kritis	
	5	10	15	20	
1. Spektrum tulisan					
	Pendekatan tulisan yang menggambarkan permukaan(melaporkan fakta, kesan samar-samaratau tidak jelas) tanpa refleksi atau intropeksi	Pendekatan tulisan dengan gambaran yang teliti dan kesan-kesan tanpa refleksi	Perubahan dari melaporkan atau penggambaran menjadi refleksi (misal mencoba memahami, bertanya, atau menganalisa kejadian)	Eksplorasi dan mengkritisi anggapan, nilai- nilai, kepercayaan dan atau bias, dan akibat dari tindakan (sekarang dan selanjutnya)	
Keberadaan					
2.	Keberadaan Penulis tidak muncul	Keberadaan penulis muncul sebagian	Keberadaan penulis sebagian besar atau sepenuhnya	Keberadaan Penulis secara aktif dan sepenuhnya	
Gambaran konflik atau dilema					
3.	Tidak terdapat gambaran dilema, konflik, tantangan atau masalah	Terdapat gambaran yang lemah tentang dilema, konflik, tantangan atau masalah	Terdapat gambaran yang tidak terlalu kuat mengenai dilema, konflik, tantangan atau masalah	Terdapat gambaran Yang kuat mengenai dilema,konflik, tantangan atau masalah	

				termasuk pandangan mengeksplorasi alternative dan asumsi yang menantang	
Kehadiran emosi					
4.	Sedikit atau tidak ada emosi dalam tulisan	Terdapat gambaran emosi dalam tulisan namun tidak menggali atau memperhatikan emosi tersebut	Terdapat gambaran emosi dalam tulisan dan mampu menggali serta memperhatikan emosi tersebut.	Mengenali, menggali, memperhatikan emosi dan meningkatkan pemahaman mendalam tentang emosi (<i>insight</i>)	
Analisis dan pemaknaan					
5.	Tidak ada analisis dan pemaknaan	Dijumpai sedikit atau tidak jelas analisis dan pemaknaan	Dijumpai beberapa analisis dan pemaknaan	Dijumpai analisis menyeluruh dan pemaknaan	
Nilai Total					

Nilai Maksimal Laporan Refleksi

Kasus = 100

Nilai akhir mahasiswa didapat dengan cara menjumlahkan semua nilai pada setiap komponen penilaian diatas untuk menjadi nilai total. Selanjutnya NA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = (\text{nilai total} \times 5)$$

$$NA =$$

Batu,

Dosen yang
menilai,

.....
NIP.....

FORM PENILAIAN REFERAT

NAMA :
 KELOMPOK :
 STASE :
 PERIODE :

No	Item Penilaian	SKOR				
		6	7	8	9	10
A. PRESENTASI						
1	Desain Slide Presentas Jumlah baris dalam tiap slide kurang dari 8 baris, penggunaan bagan atau grafik dengan tepat, penggunaan gambar dan animasi dengan tepat, penggunaan warna font dan backgroun kontras, warna, font dapat jelas terbaca, estetika yang tidak berlebihan					
2	Penampilan Presenter "Penampilan presenter Intonasi suara jelas, gerakan tubuh aktif dan tepat, kontak mata fokus, ekspresi percaya diri serta kelancaran penyampaian"					
3	Urutan presentasi dan penguasaan waktu Terdapat pendahuluan yang berisi : ucapan salam, perkenalan kelompok ; penyampaian isi dan penutup terdiri dari kalimat penutup dan salam. Presentasi disajikan dalam durasi waktu yang ditentukan (20 menit)					
4	Sistematika penulisan mencakup urutan penulisan sesuai kaidah yang berlaku; dari awal ke akhir:halaman judul, daftar isi, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan), isi, penutup (kesimpulan dan saran), dan daftar pustaka. Meliputi keteraturan danmkeseragaman penggunaan font, margin, penomoran bab dan subbab, tabel dan gambar, kesalahan pengetikan					
5.	Penguasaan materi Komponen yang dinilai adalah pemahaman mahasiswa mengenai materi dan mampu menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran Referat					

B. LAPORAN						
6.	Sistematika Penulisan Sistematika penulisan mencakup urutan penulisan sesuai kaidah yang berlaku; dari awal ke akhir : halaman judul, daftar isi, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan), isi, penutup, (kesimpulan dan saran), dan daftar pustaka.					
7.	Kerapihan Penulisan Meliputi keteraturan dan keseragaman penggunaan font, margin, penomoran bab dan subbab, tabel dan gambar, kesalahan pengetikan					
8.	Penulisan daftar pustaka Komponen penilaiannya terdiri dari (1) pengecekan kesesuaian penulisan daftar pustaka di lembar daftar pustaka dan halaman latar belakang serta isi; (2) penulisan daftar Pustaka menggunakan teknik Harvard; (3) minimal daftar pustaka 10 buah (tidak boleh dari blog, Wikipedia dan situs berita)					
9.	Relevansi topik Apakah isi laporan tugas terstruktur sudah relevan / sesuai dengan tujuan pembelajaran seminar ilmiah ; apakah dijumpai penyimpangan isi/pembahasan					
10.	Penguasaan materi Komponen yang dinilai adalah pemahaman mahasiswa mengenai materi dan mampu menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran tugas terstruktur					
Nilai Total						

Deskripsi Bobot nilai

6= Kurang; 7 = Cukup; 8 = Baik; 9 = Sangat baik; 10 = Istimewa

Batu,

Dosen yang
menilai,

.....
NIP.....

FORM PENILAIAN OSLER

Nama : _____

Hari / Tgl Ujian : _____

Jam ujian :s/d

Tempat ujian : _____

No	Aspek Yang Dinilai	6 (Kurang)	7 (Cukup)	8 (Baik)	9 (Sangat Baik)	10 (Istimewa)
ANAMNESIS						
1	Kejelasan / alur komunikasi dengan pasien					
2	Sistematika anamnesis					
3	Penggalian fakta penting anamnesis					
PEMERIKSAAN FISIK						
4	Sistematika pemeriksaan fisik					
5	Teknik pemeriksaan					
6	Penemuan fakta penting					
DIAGNOSIS						
7	Kemampuan Menentukan Diagnosis dan Diagnosis Banding					
ASPEK LAIN						

8	Perencanaan pemeriksaan lanjutan yang rasional					
9	Penatalaksanaan yang tepat					
10	Profesionalisme					
	Nilai rata – rata					

Umpan Balik Terhadap Kompetensi Klinik

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan
Action Plan yang disetujui bersama	

*) Mohon untuk pengisian lembar penilaian diisi menggunakan angka

Yang Dinilai,

Yang Menilai,

.....
NIM.

.....
NIP.

FORM PENILAIAN MINI-CEX

Nama : _____

Hari / Tgl Ujian : _____

Jam ujian :s/d

Tempat ujian : _____

No	Item Penilaian	6 (Kurang)	7 (Cukup)	8 (Baik)	9 (Sangat Baik)	10 (Istimewa)
1.	Kemampuan anamnesis					
2.	Kemampuan pemeriksaan fisik					
3.	kemampuan menentukan diagnosis dan diagnosis banding					
4.	Kemampuan menentukan tatalaksana farmakologis					
5.	Kemampuan menentukan tatalaksana non farmakologis					
6.	Kemampuan memberikan KIE kepada pasien dan keluarga pasien					
7.	Kemampuan menerapkan patient safety (cuci tangan 7 langkah , memakai APD , assesmen reisko jatuh dll)					
8.	Kemampuan menunjukan perilaku Profesional dan nilai ke islaman					
9.	Kemampuan manajemen sumber daya (waktu, peralatan ,bahan habis pakai, dll)					

10.	Kemampuan menguasai pengetahuan terkait kasus					
-----	---	--	--	--	--	--

Umpan Balik Terhadap Kompetensi Klinik

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan
Action Plan yang disetujui bersama	

Yang menilai,

Yang dinilai,

.....

NIP

FORM PENILAIAN DOPS

Nama :
 Tanggal kepaniteraan klinik :s/d.....
 Kasus ujian :
 Hari / Tgl Ujian :
 Jam ujian :s/d
 Tempat ujian :
 Penguji / Penilai :

No	Item Penilaian	6 (Kurang)	7 (Cukup)	8 (Baik)	9 (Sangat Baik)	10 (Istimewa)
A. Persiapan						
1.	Menjelaskan tujuan tindakan dan meminta persetujuan dari pasien					
2.	Mempersiapkan alat sesuai kebutuhan pemeriksaan					
3.	Mempersiapkan pasien untuk tindakan					
4.	Pengunaan APD dan Mencuci tangan 7 langkah					
B. Pelaksanaan						
5.	Melakukan pemeriksaan secara sistematis sesuai SOP					
6.	Melaksanakan prinsip Aseptik					
7.	Memperhatikan keamanan dan keselamatan pasien					
8.	Mengunakan waktu dan bahan secara efektif efesien, dan mandiri dalam bekerja					
C. Evaluasi						
9.	Mengkaji hasil dan respon pasien serta menginterpretasikan hasil ke penguji					
10.	Merapikan alat					

Umpan Balik Terhadap Kompetensi Klinik

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan
Action Plan yang disetujui bersama	

Batu,

Dosen yang
menilai,

.....
NIP

FORM PENILAIAN DOPS KEISLAMAN

Nama :
NIM :
Tanggal Ujian :
Tempat Ujian :
Penguji :

No	Item Penilaian	10 (Kurang)	15 (Cukup)	20 (Baik)
1.	Mampu menjelaskan tujuan dari kegiatan/ ibadah			
2.	Menjelaskan tujuan tindakan dan meminta persetujuan dari pasien			
3.	Melakukan persiapan alat dan perlengkapan dengan baik			
4.	Melaksanakan ketrampilan secara runtut, lengkap dan benar			
5.	Bacaan Al-Quran/ Doa baik dan benar			

Umpan Balik Terhadap Kompetensi Klinik

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan
Action Plan yang disetujui bersama	
Penguji,	
NIP.	

FORM PENILAIAN MSF (*Multisource feedback*)

NAMA DOKTER MUDA :

STASE :

TGL PENILAIAN :

Bagaimana Saudara menilai Dokter Muda ini dalam hal :		Sangat Kurang 1	Kurang 2	Cukup 3	Baik 4	Baik Sekali 5
Kemampuan merawat pasien						
1.	Kemampuan mendiagnosis masalah pasien dengan tepat					
2.	Kemampuan memformulasikan tatalaksana yang tepat					
3.	Kesadaran akan keterbatasan diri sendiri dan merujuk dengan tepat					
4.	Kemampuan merespon aspek psikososial dari penyakit					
5.	Penggunaan fasilitas yang tepat, misal : permintaan laboratorium, sumber daya komunitas dan lain-lain					
6.	Mengidentifikasi kejadian yang tidak diharapkan dalam pelayanan kesehatan.					
Menjalankan praktek kedokteran yang baik						
7.	Kemampuan mengelola waktu secara efektif					
8.	Keterampilan melakukan teknik/prosedur tindakan (sesuai praktek terkini)					
9.	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk diri dan lingkungannya					
10.	Menguasai ilmu kedokteran yang terkini dan Holistic					
Hubungan dengan pasien						
11.	Komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga					
12.	Respek terhadap pasien & hak kerahasiaannya					
13.	Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.					
Kerjasama dengan sesama dokter muda dan tenaga Kesehatan lainnya (Komunikasi interpersonal dan perilaku profesional)						
14.	Komunikasi dengan sesama dokter muda dan tenaga kesehatan lainnya					
15.	Kemampuan bekerjasama dengan sesama dokter muda dan tenaga kesehatan lainnya					

16.	Aksesabilitas & kehandalan dalam menangani pasien					
17.	Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.					
18.	Menunjukkan kepribadian dan sikap yang mencerminkan akhlak mulia sebagai seorang muslim dan mahasiswa					
19.	Kemampuan untuk refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus-menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.					
20.	Secara keseluruhan, penilaian dokter muda ini sebagai dokter					

Batu,

Penilai,

.....

NIP.....

FORM PENILAIAN LAPORAN KASUS

NAMA :
 KELOMPOK :
 STASE :
 PERIODE :

No	Materi Penilaian	SKOR			
		5	10	15	20
1.	Desain Slide Presentasi Jumlah baris dalam tiap slide kurang dari 8 baris, penggunaan bagan atau grafik dengan tepat, penggunaan gambar dan animasi dengan tepat, penggunaan warna font dan background kontras, warna font dapat jelas terbaca, estetika yg tidak berlebihan				
2.	Penampilan Presenter "Penampilan presenter Intonasi suara jelas, gerakan tubuh aktif dan tepat, kontak mata fokus, ekspresi percaya diriserta kelancaran penyampaian"				
3.	Penguasaan materi Komponen yang dinilai adalah pemahaman mahasiswa mengenai materi dan mampu menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran <i>Journal Reading</i>				
4.	Relevansi topik Apakah isi laporan <i>journal reading</i> sudah relevan / sesuai dengan tujuan pembelajaran; apakah dijumpai penyimpangan isi / pembahasan				
5.	Sistematika penulisan mencakup urutan penulisan sesuai kaidah yang berlaku; dari awal ke akhir : halaman judul, daftar isi, abstrak, pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan), isi (metode, hasil, dan pembahasan), penutup (kesimpulan dan saran), dan daftar pustaka. Meliputi keteraturan dan keseragaman penggunaan font, margin, penomoran bab dan subbab, tabel dan gambar, kesalahan pengetikan				
Nilai Total					

B. KASUS

No.	Tanggal	Temuan Kasus	LEVEL SKDI

NILAI

No.	URAIAN	SKOR			
		5	10	15	20
1.	Kemampuan memeriksa dan mendiagnosis masalah/penyakit pasien				
2.	Ketrampilan memberikan penanganan terhadap pasien				
3.	Sikap dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien				
4.	Kemampuan berkolaborasi dan berkomunikasi dengan sejawat atau profesi Kesehatan lain (interprofessional)				
5.	Kemampuan berperilaku sesuai nilai-nilai profesionalisme				
	NILAI TOTAL				

Batu,
Dosen yang menilai,

.....
NIP.....

A. Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

BEDAH ANAK

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Hernia strangulata, inkarserata	3B
2.	Intususepsi atau Invagina	3B
3.	Peritonitis Anak	3B
4.	Appendisitis Akut	3B
5.	Abses Apendiks	3B
6.	Hernia umbilikalis	3A
7.	Atresia Esofagus	2
8.	Hernia (Inguinalis, Femoralis,	2
9.	Hernia (diafragmatika, hiatus)	2
10.	Malrotasi Traktus Gastrointestinal	2
11.	Atresia Billiaris	2
12.	Hirschprung's Disease	2
13.	Atresia Anus	2

BEDAH DIGESTIF

	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Infeksi pada umbilikus	4A
2.	Hemoroid Gr. 1-2	4A
3.	Hernia strangulata, inkarserata	3B
4.	Peritonitis	3B
5.	Appendisitis akut	3B
6.	Abses apendiks	3B
7.	Perdarahan gastrointestinal	3B
8.	Kolesistitis	3B
9.	Hernia umbilikalis	3A
10.	Ulkus (gaster, duodenum)	3A
11.	Abses hepar amoeba	3A
12.	Abses (peri)anal	3A
13.	Hemoroid Gr. 3-4	3A
14.	Prolaps rektum, anus	3A

15.	Akalasia	2
16.	Hernia (Inguinalis, Femoralis,	2
17.	Hernia (diafragmatika, hiatus)	2
18.	Perforasi usus	2
19.	Ileus	2
20.	Neoplasma hepar	2
21.	Kole(doko)litiasis	2
22.	Empiema & hidrops kandung empedu	2
23.	Pankreatitis	2
24.	Karsinoma Pankreas	2
25.	Polip / Adenoma kolon	2
26.	Karsinoma kolon	2
27.	Fistula	2
28.	Fissura Anus	2

BEDAH PLASTIK

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Luka Bakar Gr. 1 & 2	4A
2.	Vulnus Laseratum, Punctum	4A/B
3.	Luka Bakar Gr. 3 & 4	3B
4.	Vulnus Perforatum, Penetratum	3B
5.	Luka akibat sengatan listrik	3B
6.	Luka akibat bahan kimia	3B
7.	Farktur Maksilofasial	3A/B
8.	Bibir Sumbing & Palatum	2
9.	Nevus Pigmentosus	2
10.	Haemangioma	2
11.	Xanthoma / Xanthelasma	2

BEDAH SARAF

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Penilaian orientasi	4A
2.	Penilaian kemampuan berbicara dan	4A
3.	Penilaian daya ingat / memori	4A
4.	Refleks tendon (bisep, trisep,	4A

5.	Tanda hoffman – trommer	4A
6.	Respon plantar (termasuk Babinski)	4A
7.	Deteksi kaku kuduk	4A
8.	Penilaian fontanella	4A
9.	Tanda Laseque	4A
10.	Interpretasi X-ray tengkorak	4A
11.	Status epilepticus	3B
12.	Perdarahan subaraknoid	3B
13.	Penurunan Kesadaran : Koma	3B
14.	Acute medulla compression	3B
15.	Kejang	3B
16.	Hematoma intraserebral	3B
17.	Neurogenic Bladder	3A
18.	Amnesia pasca trauma	3A
19.	Radicular syndrome	3A
20.	Pemeriksaan Gag reflex	3
21.	Syringomyelia	2
22.	Spina Bifida	2
23.	Penurunan Kesadaran :	2
24.	Mild Cognitive Impairment (MCI)	2
25.	Lesi batang otak	2
26.	Hidrosefalus	2
27.	Hematoma epidural	2
28.	Hematoma subdural	2
29.	Afasia	2
30.	Abses otak	2
31.	CT-scan otak dan interpretasi	2
32.	Electronystagmography (EMG)	1

BEDAH TORAKS & KARDIOVASKULER

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Efusi Pleura Masif	3B
2.	Haematothorax	3B
3.	Pneumothorax	3A/B
4.	Tension Pneumothorax	3A/B

5.	Emphysema	3A/B
6.	Abses Paru	3A
7.	Thrombophlebitis	3A
8.	Insufisiensi Vena Kronik	3A
9.	Tetanus	3A
10.	Mesiastinitis	2/3
11.	Tumor Mediastinum	2
12.	Trombosis Arteri	2
13.	Buerger's Disease	2
14.	Varises (Primer, Sekunder)	2
15.	Obstructive Venous Return	2
16.	Trombosis Vena Dalam (DVT)	2
17.	Emboli Vena	2
18.	Efusi Pleura	2
19.	Aterosklerosis	1
20.	Aneurismal Aorta	1
21.	Aneurismal Diseksi	1
22.	Emboli Arteri	1

BEDAH ONKOLOGI

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Mastitis	4A
2.	Cracked Nipple	4A
3.	Tirotoksikosis	3B
4.	Hipertiroit	3A
5.	Goiter	3A
6.	Tumor Mamma	3A
7.	Soft Tissue Tumor	3A
8.	Hipotiroid	2
9.	Tiroiditis	2
10.	Adenoma Tiroid	2
11.	Karsinoma Tiroid	2
12.	Inflamasi, abses mamma	2
13.	Fibrokiista	2
14.	Fibroadenoma mammae (FAM)	2

15.	Karsinoma Payudara	2
16.	Ginekomastia	2
17.	Tumor Filoides	1
18.	Paget's Disease	1

ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1.	Ulkus pada tungkai	4A
2.	Osteomielitis	3B
3.	Fraktur Terbuka, Fraktur Tertutup	3B
4.	Complete spinal transection	3B
5.	Acute medulla compression	3B
6.	Trauma Sendi	3A
7.	Tenosynovitis	3A
8.	Tarsal tunnel syndrome	3A
9.	Spondilitis TB	3A
10.	Ruptur Tendon (Achilles, dsb)	3A
11.	Radicular syndrome	3A
12.	Peroneal palsy	3A
13.	Osteoporosis	3A
14.	Lesi Meniscus	3A
15.	Hernia nucleus pulposus (HNP)	3A
16.	Fraktur Klavikula	3A
17.	Carpal tunnel syndrome	3A
18.	Arthritis / Osteoarthritis	3A
19.	Fraktur Patologis	2
20.	Fraktur dan Dislokasi Tulang Belakang	2
21.	Dislokasi pada Sendi Ekstrimitas	2
22.	Primary Bone Tumors,	2
23.	Ganglion Cyst	2
24.	Spinal Deformity	2
25.	Teratoma Sakrokoksigeal	2
26.	Spondylitis, Spondylodiscitis	2
27.	Hip Dysplasia	2
28.	Instabilitas Sendi	2

29.	Malformasi Kongenital (Genuvarum,	2
30.	Claw foot, Drop Foot	2
31.	Claw Hand, Drop Hand	2
32.	Spina Bifida	2
33.	Tumor myelum	2
34.	Cerebral palsy	2
35.	Cauda equina syndrome	2
36.	Myelopathy	2
37.	Neurofibromatosis	2
38.	Osteogenesis Imperfecta	1
39.	Rickettsia, Osteomalacia	1
40.	Achondroplasia	1
41.	Fibrous Dysplasia	1
42.	Osteosarcoma	1
43.	Ewing Sarcoma	1
44.	Spondylolisthesis	1
45.	Spondylolysis	1
46.	Lesi pada Ligamentous Panggul	1
47.	Femoral Head Necrosis	1
48.	Achilles Tendinitis	1
49.	Rhabdomyosarcoma	1
50.	Leiomyoma, Leiomyosarcoma,	1
51.	Fibromatosis, Fibroma, Fibrosarcoma	1
52.	Duchene muscular dystrophy	1
53.	Amyotrophic lateral sclerosis (ALS)	1

BEDAH UROLOGI

No.	Nama penyakit	Tingkat kemampuan
1	Infeksi saluran kemih	4A
2	Kolik renal	3A
3	Batu saluran kemih	3A
4	Karsinoma sel renal	2
5	Tumor Wilm's	2
6	Ginjal polikistik simptomatik	2
7	Ginjal tapal kuda	1

ALAT KELAMIN PRIA		
8	Fimosis	4A
9	Parafimosis	4A
10	Rupture urethra	3B
11	Rupture kandung kencing	3B
12	Rupture ginjal	3B
13	Priapismus	3B
14	Chancroid	3A
15	Torsio testis	3A
16	Prostatitis	3A
17	Hipospadia	2
18	Epispadia	2
19	Testis tidak turun / Kriptorkidismus	2
20	Retractile testis	2
21	Varikokel	2
22	Hidrokel	2
23	Spermatokel	2
24	Epididimitis	2
25	Karsinoma uroterial	2
26	Karsinoma prostat	2
27	Karsinoma prostat jinak	2
28	Striktur uretra	2
31	Inkontinensia urine	2
29	Seminoma testis	1
30	Teratoma testis	1
KELAINAN ORGAN GENITAL		
32	Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A
33	Kistokel	1
MASALAH REPRODUKSI PRIA		
34	Infertilitas	3
35	Gangguan ereksi	2
36	Gangguan ejakulasi	2

1.2 Daftar Keterampilan

BEDAH ANAK		
No	Pemeriksaan fisik / diagnostik	Tingkat kemampuan
1	Inspeksi Abdomen	4A
2	Inspeksi Inguinal pada saat tekanan	4A
3	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar,	4A
4	Palpasi hernia	4A
5	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas	4A
6	Pemeriksaan Psoas Sign	4A
7	Pemeriksaan Obturator Sign	4A
8	Perkusi (pekak hati dan area traube)	4A
9	Pemeriksaan pekak beralih (shifting	4A
10	Pemeriksaan undulasi (fluid thrill)	4A
11	Pemeriksaan colok dubur (DRE)	4A
12	Inspeksi sarung tangan pasca colok	4A
13	Pemasangan NGT pada anak	4A
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Spooling pada Hirsprung's	3
2	Terapi Cairan & koreksi elektrolit pada	3
3	Perawatan stoma anak	3
4	Perawatan Omphalocele & Gastrochisis	3

BEDAH DIGESTIF		
No	Pemeriksaan fisik / diagnostik	Tingkat kemampuan
1	Inspeksi Abdomen	4A
2	Inspeksi Inguinal pada saat tekanan Abdomen meningkat	4A
3	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, Aorta, rigiditas dinding perut)	4A
4	Palpasi hernia	4A
5	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (Blumberg test)	4A
6	Pemeriksaan Psoas Sign	4A

7	Pemeriksaan Obturator Sign	4A
11	Pemeriksaan colok dubur (DRE)	4A
12	Inspeksi sarung tangan pasca colok dubur	4A
13	Pemasangan NGT	4A
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Mengganti kantong pada kolostomi	4A
2	Proktoskopi	2

BEDAH PLASTIK		
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Insisi & Drainase Abses	4A
2	Eksisi tumor jinak kulit	4A
3	Ekstraksi komedo	4A
4	Perawatan luka	4A
5	Kompres	4A
6	Bebat kompresi pada vena varikosum	4A
7	Roserplasty	4A
8	Skin Grafting	2

BEDAH SARAF		
No	Pemeriksaan fisik / diagnostik	Tingkat kemampuan
1	Pemeriksaan indra penciuman	4A
2	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
3	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
4	Penilaian diplopia	4A
5	Refleks kornea	4A
6	Penilaian kesimetrisan wajah	4A
7	Penilaian sensasi wajah	4A
8	Penilaian pergerakan wajah	4A
9	Penilaian indra pendengaran	4A
11	Penilaian tonus otot	4A
12	Penilaian kekuatan otot	4A
13	Inspeksi : postur, habitus,	4A

14	Inspeksi Gait	4A
15	Penilaian sensasi nyeri	4A
16	Penilaian sensasi raba halus	4A
17	Penilaian tingkat kesadaran	4A
18	Penilaian orientasi	4A
19	Penilaian kemampuan berbicara dan	4A
20	Penilaian daya ingat / memori	4A
21	Refleks tendon (bisep, trisep,	4A
22	Tanda hoffman – trommer	4A
23	Respon plantar (termasuk Babinski)	4A
24	Deteksi kaku kuduk	4A
25	Penilaian fontanella	4A
26	Tanda Laseque	4A
27	Interpretasi X-ray tengkorak	4A
10	Pemeriksaan Gag reflex	3
28	CT-scan otak dan interpretasi	2
29	Electronystagmography (EMG)	1

BEDAH TORAKS & KARDIOVASKULER

No	Pemeriksaan fisik / diagnostik	Tingkat kemampuan
1	Inspeksi leher	4A
2	Penilaian Respirasi	4A
3	Inspeksi Dada	4A
4	Palpasi Dada – Apex Jantung	4A
5	Perkusi Dada (Paru – Jantung)	4A
6	Auskultasi Dada – Jantung	4A
7	Pengukuran Tekanan Darah	4A
8	Pengukuran JVP	4A
9	Palpasi Denyut Arteri Ekstrimitas	4A
10	Penilaian Capillary Refill Time	4A
11	Deteksi Bruits	4A
12	Brodie-Trendelenburg Percussion Test	4A
13	Interpretasi X-ray Thorax	4A
14	Tes Perthes	3
15	Tes Homan (Homan's Sign)	3
16	Test Ankle-Brachial Index (ABI)	3

17	Perawatan CVP Monitor	3
18	USG Doppler	2
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1.	Dekompresi Jarum	4A
2.	Perawatan WSD	4A
3.	Resusitasi Cairan	4A
4.	Pijat Jantung Luar	4A
5.	Pemasangan WSD	3
6.	Chest Physiotherapy	3
7.	Vena seksi (Venous Cutdown)	2
8.	Akses Vena Sentral	2

BEDAH ONKOLOGI		
No	Pemeriksaan fisik	Tingkat kemampuan
1	Penilaian Kelenjar Tiroid	4A
2	Penilaian Mamma	4A
3	Penilaian Tumor Massa pada Soft	4A
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Insisi Abses	4A
2	Eksisi Clavus	4A
3	Extirpasi Lipoma, Atheroma	4A

ORTHOPAEDI & TRAUMATOLOGI		
No	Pemeriksaan fisik	Tingkat kemampuan
1	Gait Inspection	4A
2	Inspeksi Tulang Belakang (Berbaring)	4A
3	Inspeksi Tulang Belakang (Bergerak)	4A
4	Inspeksi Tonus Otot Ekstrimitas	4A
5	Inspeksi Sendi Ekstrimitas	4A
6	Inspeksi Postur Tulang Belakang dan	4A
7	Inspeksi Posisi Skapula	4A
8	Inspeksi Fleksi dan Ekstensi Punggung	4A

9	Penilaian Fleksi Lumbal	4A
10	Panggul :	4A
11	Menilai Atrofi Otot	4A
12	Lutut : Cruciate Ligaments & Collateral	4A
13	Penilaian Meniscus	4A
14	Kaki : Inspeksi postur dan bentuk	4A
15	Kaki : Penilaian fleksi dorsal / plantar,	4A
16	Palpation for tenderness	4A
17	Palpasi untuk mendeteksi nyeri,	4A
18	Palpasi tendon dan sendi	4A
19	Palpasi tulang belakang, Sacroiliac,	4A
20	Percussion for tenderness	4A
21	Penilaian ROM sendi	4A
22	Menetapkan ROM kepala	4A
23	Tes Fungsi otot dan sendi bahu	4A
24	Tes fungsi sendi pergelangan tangan,	4A
25	Pengukuran panjang ekstremitas bawah	4A
26	Releks tendon	4A
27	Tanda Hoffman – Trommer	4A
28	Respon plantar (termasuk Babinski)	4A
29	Tanda patrick dan kontra patrick	4A
30	Tanda Laseque	4A
31	Interpretasi X-ray muskuloskeletal	4A
32	Interpretasi X-ray tulang belakang	4A
33	Interpretasi CT-scan muskuloskeletal	2
34	Interpretasi MRI Muskuloskeletal	1
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Stabilisasi fraktur (Tanpa Gips)	4
2	Melakukan dressing (sling, bandage)	4
3	Mengobati ulkus tungkai	4
4	Reposisi fraktur tertutup	3
5	Reduksi Dislokasi	3
6	Removal of Splint	3
7	Nail bed cauterization	2
8	Aspirasi sendi	2

BEDAH UROLOGI		
No	Pemeriksaan fisik	Tingkat kemampuan
1	Pemeriksaan bimanual ginjal	4A
2	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4A
3	Perkusi kandung kemih	4A
4	Palpasi prostat	4A
5	Refleks bulbokavernosus	4A
6	Inspeksi penis	4A
7	Inspeksi skrotum	4A
8	Palpasi penis, testis, duktus spermatic	4A
9	Transiluminasi skrotum	4A
No	Prosedur Diagnostik	Tingkat kemampuan
1	Swab uretra	4A
2	Persiapan dan pemeriksaan sedimen	4A
3	Permintaan dan pemeriksaan BNO IVP	4A
4	Penilaian hasil pemeriksaan semen	4A
5	Interpretasi BNO IVP	3
6	Metode dip slide (kultur urine)	3
7	Micturating cystigraphy	1
8	Pemeriksaan urodinamik	1
9	Uroflowmetry	1
No	Terapeutik	Tingkat kemampuan
1	Pemasangan kateter	4A
2	Sirkumsisi	4A
3	Clean intermittent catheterization	3
4	Pungsi suprapubik	3
5	Chest Physiotherapy	3
6	Dialisis ginjal	2
7	Akses Vena Sentral	2
8	Vena seksi (Venous Cutdown)	2

3.4 Departemen Ilmu Penyakit Dalam

A. Daftar Penyakit

Digestif

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
Mulut		
1.	Kandidiasis mulut	4
2.	Ulkus mulut (apthosa, herpes)	4
3.	Glositis	3A
4.	Leukoplakia	2
esophagus		
5.	Lesi korosif pada esofagus	3B
6.	Esofagitis refluks	3A
7.	Varises esophagus	2
8.	Tumor esophagus	2
9.	Atresia esofagus	2
10.	Akalasia	2
11.	Ruptur esophagus	1
Gaster duodenum		
12.	Gastritis	4
13.	Gastroenteritis (termasuk kolera,	4
14.	Refluks gastro-esofagus	4
15.	Demam tifoid	4
16.	Perdarahan gastrointestinal	3B
17.	Demam tifoid dengan komplikasi	3B
18.	Keracunan racun alam	3B
19.	Keracunan insektisida	3B
20.	Ulkus (gaster, duodenum)	3A
21.	Malabsorpsi	3A
22.	Tumor gaster	2
23.	Intoleransi makanan	4
24.	Alergi makanan	4

25.	Keracunan makanan	4
26.	Penyakit cacing tambang	4
27.	Strongiloidiasis	4
28.	Askariasis	4
29.	Skistosomiasis	4
30.	Taeniasis	4
31.	Penyakit cacing tambang	4
32.	Strongiloidiasis	4
Hepar		
33.	Rujuk balik Hepatitis B	4
34.	Rujuk balik Hepatitis C	4
35.	Hepatitis A	4
36.	Rujuk balik Hepatitis B	4
37.	Hepatitis B	3A
38.	Hepatitis C	3A
39.	Abses hepar amoeba	3A
40.	Perlemakan hepar	3A
41.	Hepatitis B	3A
42.	Hepatitis C	3A
43.	Sirosis hepatis	2
44.	Gagal hepar	2
45.	Neoplasma hepar	2
Kantung empedu dan pankreas		
46.	Kolesistitis	3B
47.	Pankreatitis	3B
48.	Kole(doko)litis	2
49.	Empiema dan hidrops kandung empedu	2
50.	Cholangiocarcinoma	2
51.	Karsinoma pancreas	2
Kolon		
52.	Disentri basiler, amuba	4
53.	Kolitis	3A
54.	<i>Irritable Bowel Syndrome</i>	3A
55.	Divertikulus/divertikulitis	2

56.	Penyakit Crohn	1
57.	Kolitis ulseratif	1

Ginjal dan Saluran Kemih

Penyakit saluran kemih		
1.	Infeksi saluran kemih	4
2.	Kolik renal	3B
3.	Batu saluran kemih (vesika urinaria,	3B
4.	Glomerulonefritis akut	3A
5.	Glomerulonefritis kronik	3A
6.	<i>Acute kidney injury</i>	3A
7.	Penyakit ginjal kronik	3A
8.	Sindroma nefrotik	3A
9.	Ginjal polikistik simtomatik	2
10.	Karsinoma sel renal	2
11.	Ginjal tapal kuda	1

Hematologi dan Immunologi

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
1.	Anemia defisiensi besi	4
2.	Demam dengue, DHF	4
3.	Malaria	4
4.	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	4
5.	Lupus eritematosus sistemik ringan dan	4
6.	Reaksi anafilaktik	4
7.	Artritis reumatoid rujuk balik	4
8.	Bakteremia	3B
9.	<i>Dengue shock syndrome</i>	3B
10.	Sepsis	3B
11.	Limfadenopati	3A
12.	Limfadenitis	3A
13.	Toxoplasmosis	3A

14.	Thalasemia	3A
15.	Immune Trombositopenia Purpura	3A
16.	Hemofilia	3A
17.	Lupus eritematosus sistemik	3A
18.	Demam reumatik	3A
19.	Artritis reumatoid	3A
20.	Artritis psoriatik	3A
21.	Lupus eritematosus sistemik	3A
22.	Anemia megaloblastik	3A
23.	Anemia makrositik	3A
24.	Anemia hemolitik	3A
25.	Anemia aplastik	2
26.	Hemoglobinopati	2
27.	Polisitemia	2
28.	Gangguan pembekuan darah	2
29.	Disseminates Intravascular Coagulation	2
30.	Agranulositosis	2
31.	Inkompatibilitas golongan darah	2
32.	Leukemia akut, kronik	2
33.	Leishmaniasis dan tripanosomiasis	2
34.	<i>Juvenile idiopathic arthritis</i>	2
35.	<i>Henoch-schoenlein purpura</i>	2
36.	Eritema multiformis	2
37.	Imunodefisiensi	2
38.	Spondilitis ankilosa	2
39.	Skleroderma	2
40.	Artritis autoimun lainnya	2
41.	Limfoma non-Hodgkin's, Hodgkin's	1
42.	Mieloma multiple	1
43.	Von Willebrand Disease	1
44.	Poliarteritis nodosa	1
45.	Polimialgia reumatik	1
46.	Polimiositis	1
47.	Miositis	1
48.	Vaskulitis	1

Muskuloskeletal

No.	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
1.	Arthritis Gout akut	4
2.	Arthritis	3A
3.	Osteoarthritis	3A
4.	Arthritis Gout kronis	3A
5.	Arthritis septik	3A
6.	Arthritis lainnya	3A
7.	Ulkus decubitus	3A

B. Daftar Keterampilan

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Pemeriksaan Fisik		
1	Inspeksi bibir dan kavitas oral	4
2	Inspeksi tonsil	4
3	Penilaian pergerakan otot-otot hipoglossus	4
4	Inspeksi abdomen	4
5	Inspeksi lipat paha/ inguinal pd saat	4
6	Palpasi abdomen (dinding perut, kolon,	4
7	Palpasi hernia	4
8	Perkusi (pekak hati dan area Traube)	4
9	Pemeriksaan pekak beralih (<i>shifting</i>	4
10	Pemeriksaan undulasi (<i>fluid thrill</i>)	4
Pemeriksaan Diagnostik		
11.	<i>Nasogastric suction</i>	4
12.	Mengganti kantong pada kolostomi	4
13.	Enema	4
14.	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan	4
15.	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	4
16.	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	4
17.	Pengambilan cairan asites	3

18.	Endoskopi	2
19.	Biopsi hepar	1
Ketrampilan		
20.	Anuskopi	4
21.	<i>Anal swab</i>	4
22.	Identifikasi parasite	4
23.	Pemeriksaan feses (termasuk darah samar,	4
24.	USG FAST	3
25.	USG abdomen	2
26.	Interpretasi esofagografi, OMD, <i>barium</i>	2
27.	Proktoskopi	2
28.	<i>Percutaneous Transhepatic Biliary</i>	1
29.	PET scan abdomen	1
30.	MRI abdomen	1
31.	CT <i>scan</i> abdomen	1

Sistem ginjal dan Saluran kemih

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Pemeriksaan Fisik		
1	Pemeriksaan bimanual ginjal	4
2	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	4
3	Perkusi kandung kemih	4
4	Refleks bulbocavernosus	4
5	Pemeriksaan traktus urinarius	4
6	Pemeriksaan colok dubur untuk	4
Pemeriksaan Diagnostik		
7.	Uroflowmetri	1
8.	<i>Micturating cystigraphy</i>	1
9.	Pemeriksaan Urodinamik	1
10.	Uretrografi	1
11.	Intepretasi BNO-IVP	4

12.	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan	4
13.	Persiapan dan pemeriksaan sedimen urin	4
14.	Metode <i>dip slide</i> (kultur urin)	3
15.	Cystografi	1
16.	Uretrocystografi	1
17.	Pyelografi Retrograde and Antegrade	1
18.	CT urologi	1
19.	Renogram	1
20.	Biopsi ginjal	1
21.	USG Ginjal dan Traktus Urinarius	1
22.	Pemeriksaan Laju Perfusi Ginjal (GFR-	1
23.	Renografi	1
24.	PET scan ginjal	1
Ketrampilan		
25.	Pemasangan kateter uretra	4
26.	Sirkumsisi	4
27.	<i>Clean intermitten chatheterization</i>	3
28.	Dialisis ginjal	3
29.	Pungsi suprapubik	2

Sistem Endokrin, metabolik dan nutrisi

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Pemeriksaan Fisik		
1.	Anamnesis <i>dietary history</i> (<i>dietary recall</i>)	4
2.	Palpasi kelenjar tiroid	4
3.	Penilaian status gizi (termasuk	4
4.	Pemeriksaan gula darah (dengan <i>Point of</i>	4
5.	Pemeriksaan glukosa urin (Benedict)	4
6.	Pengaturan diet peroral pada kasus tanpa	4
Pemeriksaan Diagnostik		
7.	Konseling kasus metabolisme dan endokrin	4
8.	Pemberian makanan pada bayi dan anak	4

9.	Pemeriksaan gula darah sewaktu kapiler	4
10.	Pemberian insulin pada DM Tipe 2 tanpa	4
11.	Penatalaksanaan DM Tipe 2 tanpa	4
12.	Pemeriksaan Sidik Kelenjar Tiroid	1
13.	Pemeriksaan Uji Tangkap Tiroid	1
14.	Penatalaksanaan DM Tipe 2 anak tanpa komplikasi	1

Sistem hematologi imunologi

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Pemeriksaan Fisik		
1	Palpasi kelenjar limfe	4
2	Persiapan dan pemeriksaan morfologi sel	4
3	Pemeriksaan darah lengkap/ rutin (Hb, Ht,	4
4	Pemeriksaan profil pembekuan (<i>bleeding</i>	4
5	Laju endap darah/kecepatan endap darah	4
6	Permintaan pemeriksaan hematologi	4
7	Permintaan pemeriksaan imunologi	4
8	<i>Skin test</i> sebelum pemberian obat injeksi	4
9	Pemeriksaan golongan darah dan	4
10	Interpretasi hasil uji inkompatibilitas	4
Ketrampilan		
12	Konseling anemia defisiensi besi, thalasemia, dan HIV	4
13	Penentuan indikasi dan jenis transfuse	4
14	Imunisasi/ vaksinasi	4
15	Penanganan awal reaksi transfuse	4
	<i>Bone Marrow Puncture</i>	2

3.5 Departemen Ilmu Kesehatan Anak

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

	Daftar Penyakit	Tingkat kemampuan
Genetik dan kongenital		

1.	Spina bifida	2
2.	Hidrosefalus kongenital	2
Gangguan neurologi pediatrik		
3.	Kejang demam	4A
4.	Kejang pada neonatus	3A
5.	Duchene muscular dystrophy	2
6.	Cerebral palsy	2
Infeksi		
7.	DHF	4A
8.	Malaria	4A
9.	Varicella	4A
10.	Morbili/campak	4A
11.	Infeksi CMV	3B
12.	Meningitis	3B
13.	Ensefalitis	3B
14.	Malaria cerebral	3B
15.	Tetanus	3B
16.	Tetanus neonatorum	3B
17.	Poliomielitis	3B
18.	Bakteremia	3B
19.	Sepsis	3B
20.	HIV AIDS tanpa komplikasi pada anak	3A
21.	Rabies	3A
22.	Rubela	3A
23.	Hand, mouth and foot disease	3A
24.	Leishmaniasis dan tripanosomiasis	2
25.	Leptospirosis pada anak	2
26.	Toxoplasmosis pada anak	2
Penurunan kesadaran		
27.	Ensefalitis	3B
Epilepsi dan kejang lain		
28.	Kejang	3B
29.	Status epilepticus	3B
30.	Epilepsi	3A
Penyakit neuromuskuler dan neuropati		

31.	Guillain barre syndrome	3B
32.	Miastenia gravis	3B
Gangguan emosional dan perilaku dengan onset khusus pada masa anak dan		
33.	Retardasi mental	3A
Penyakit sistem indra		
34.	Xeroftalmia	3A
Penyakit sistem respirasi		
35.	Influenza	4A
36.	Pertusis	4A
37.	Faringitis akut	4A
38.	Tonsilitis akut	4A
39.	Laringitis akut	4A
40.	Asma bronkial	4A
41.	Bronkhitis akut	4A
42.	Penumonia/bronkhopneumonia	4A
43.	TB paru tanpa komplikasi	4A
44.	Gawat napas	4A
45.	ARDS	3B
46.	Difteria	3B
47.	Syndroma croup	3B
48.	Aspirasi	3B
49.	Status asmatikus	3B
50.	Pneumonia aspirasi	3B
51.	Gagal napas	3B
52.	Faringitis kronik	3A
53.	Tonsilitis kronik	3A
54.	Laringitis kronik	3A
55.	Abses peritonsilar	3A
56.	Bronkhitis kronis	3A
Gangguan dan kelainan pada jantung		
57.	Syok	3B
58.	Spell hipoxic	3B
59.	Radang pada dinding jantung	3A
60.	Hipertensi esensial pada anak	3A
61.	Demam Jantung rematik	3A

62.	Kelainan jantung kongenital (VSD, ASD, PDA, TOF)	2
63.	Angina pektoris	2
64.	Infark miokard pada anak	2
65.	Gagal jantung akut pada anak	2
66.	Gagal jantung kronik pada anak	2
67.	Cardiorespiratory arest pada anak	2
68.	Takikardi : supraventrikuler, ventrikuler	2
69.	Fibrilasi atrial pada anak	2
70.	Fibrilasi ventrikuler pada anak	2
71.	Atrial flutter pada anak	2
72.	Ekstra sistol supraventrikuler, ventrikuler	2
73.	Kor pulmonale pada anak	2
74.	Kor pulmonale kronik pada anak	2
75.	Penyakit kawasaki	2
76.	Trombophlebitis pada anak	2
77.	Limfangitis pada anak	2
78.	Limfedema (primer, sekunder) pada anak	2
79.	Insufisiensi vena kronik pada anak	2
Penyakit sistem gastrointestinal, hepatobilier dan pankreas		
80.	Parotitis	4A
81.	Infeksi pada umbilikus	4A
82.	Refluks gastroesofagus	4A
83.	Demam typhoid	4A
84.	Intoleransi makanan	4A
85.	Penyakit cacang tambang	4A
86.	Strongiloidiasis	4A
87.	Askariasis	4A
88.	Skistosomiasis	4A
89.	Taeniasis	4A
90.	Trichuriasis	4A
91.	Oxyuriasis	4A
92.	Disentri basiler, amuba	4A
93.	Intususepsi / invaginasi	3B
94.	Irritable bowel syndrome	3A

95.	Hernia umbilikalisis	3A
96.	Atresia esofagus	2
97.	Hernia (diafragmatika, hiatus)	2
98.	Stenosis pilorik	2
99.	Atresia intestinal	2
100.	Divertikel meckel	2
101.	Fistula umbilikal, omphalocele gastroschisis	2
102.	Atresia biliaris	2
Penyakit sistem ginjal dan saluran kemih		
103.	Infeksi saluran kemih	4A
104.	Pielonefritis tanpa komplikasi	4A
105.	Glomerulonefritis kronik	3A
106.	Glomerulonefritik akut	3A
107.	Acute kidney injury	3A
108.	Penyakit ginjal kronik	3A
109.	Sindroma nefrotik	3A
110.	Tumor wilms	2
Penyakit sistem endokrin, metabolik dan nutrisi		
111.	Malnutrisi energy protein	4A
112.	Defisiensi vitamin	4A
113.	Defisiensi mineral	4A
114.	Stunting (perawakan pendek)	4A
115.	Obesitas pada anak	3A
116.	Diabetes melitus tipe 1 pada anak	2
117.	Diabetes melitus tipe 2 pada anak	2
118.	Diabetes insipidus	2
119.	Defisiensi hormon pertumbuhan	2
120.	Gangguan elektrolit dengan penyebab	2
121.	Hipertiroid pada anak	2
122.	Hipotiroid pada bayi dan anak	2
123.	Goiter pada anak	2
124.	Cushing disease pada anak	2
125.	Pubertas prekoks	2
126.	Dislipidemia pada anak	2

127.	Hiperurisemia pada anak	2
Penyakit sistem hematologi dan imunologi		
128.	Anemia defisiensi besi	4A
129.	Anemia makrositik	3A
130.	Anemia hemolitik	3A
131.	Anemia megaloblastik	3A
132.	Limfadenopati	3A
133.	Limfadenitis	3A
134.	Thalasemia	3A
135.	ITP	3A
136.	Hemofilia	3A
137.	Hemoglobinopati	2
138.	Polisitemia	2
139.	Gangguan pembekuan darah (trombositopenia, hemofilia, von	2
140.	DIC	2
141.	Leukemia akut, kronis	2
	Lupus eritematosus sistemik pada anak	2

Daftar keterampilan yang Harus Dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Anamnesis		
1.	Anamnesis dari pihak ketiga	4A
2.	Menelusuri riwayat makan	4A
3.	Anamnesis anak yang lebih tua	4A
4.	Berbicara dengan orang tua yang cemas/	4A
5.	Riwayat kelahiran	4A
6.	Riwayat tumbuh kembang	4A
7.	Riwayat imunisasi	4A
Pemeriksaan Fisik		
8.	Pemeriksaan fisik umum dengan	4A
9.	Pemeriksaan fisik bayi baru lahir	4A

10.	Penilaian keadaan umum, gerakan,	4A
11.	Menilai skor Apgar	4A
12.	Pengamatan malformasi kongenital	4A
13.	Palpasi fontanella	4A
14.	Respon moro	4A
15.	Refleks melangkah/menendang	4A
16.	Vertical suspension positioning	4A
17.	Asymmetric tonic neck reflex	4A
18.	Penilaian pertumbuhan dan	4A
19.	Pengukuran antropometri anak	4A
20.	Pengukuran suhu	4A
21.	Pungsi lumbal	3
22.	Tes fungsi paru anak	2
23.	Echocardiografi	2
24.	USG Kranial	1
Terapi		
25.	Tatalaksana BBLR (KMC incubator)	4A
26.	Peresepan makanan untuk bayi normal	4A
27.	Tatalaksana gizi buruk	4A
28.	Pungsi vena pada anak	4A
29.	Inseri kanula (vena perifer) pada anak	4A
30.	Tes Rumple Leed	4A
31.	Intubasi pada anak	4A
32.	Perhitungan kebutuhan kalori pada bayi	4A
33.	Tata laksana umum kasus keracunan pada	4A
34.	Tatalaksana bayi baru lahir dengan	3
35.	Pemasangan pipa orofaring	3
36.	Vena seksi	3
37.	Kanulasi intraoseus	3
38.	Pengelolaan masalah kesehatan pasien	3
39.	Tata laksana khusus kasus keracunan	3
40.	Pemasangan Laryngeal Mask	3
41.	Inseri kanula (vena sentral) pada anak	1
42.	Kateterisasi jantung	1
Resusitasi		

43.	Tatalaksana anak dengan tersedak	4A
44.	Tatalaksana jalan nafas	4A
45.	Cara pemberian oksigen	4A
46.	Tatalaksana anak dengan kondisi tidak	4A
47.	Tatalaksana pemberian infus pada anak	4A
48.	Tatalaksana pemberian cairan glukosa IV	4A
49.	Tatalaksana dehidrasi berat pada	4A
50.	Resusitasi bayi baru lahir	4A
51.	Tatalaksana kejang	4A

3.6 Departemen Obstetri dan Ginekologi

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
Infeksi		
1	Toxoplasmosis	4A
2	Vulvovaginitis kandida	4A
3	Vaginitis	4A
4	Vaginosis bakterialis	4A
5	Servisitis	4A
6	Penyakit radang panggul	3B
7	Trikomoniasis	3A
Gangguan pada Kehamilan		
8	Aborsi spontan inkomplit	4A
9	Aborsi spontan komplit	4A
10	Aborsi mengancam	3B
11	Hiperemesis gravidarum	3B
12	Kehamilan ektopik	3B
13	Preeklampsia	3B
14	Eklampsia	3B
15	Abrupsio plasenta	3B
16	Infeksi intra-uterine : korioamnionitis	3A

17	Infeksi pada kehamilan :	3A
18	Pertumbuhan janin terhambat	3A
19	Anemia pada kehamilan	3A
20	Inkompatibilitas darah	2
21	Mola Hidatidosa	2
22	Hipertensi pada kehamilan	2
23	Diabetes gestasional	2
24	Kehamilan postterm	2
25	Insufisiensi plasenta	2
26	Plasenta previa	2
27	Vasa previa	2
28	Inkompeten serviks	2
29	Polihidramnion	2
30	Kelainan letak janin setelah 36 minggu	2
31	Kehamilan ganda	2
32	Kelainan janin	2
33	Disproporsi kepala panggul	2
Persalinan dan Nifas		
34	Ruptur perineum tingkat 1-2	4A
35	Infeksi nifas	4A
36	Persalinan preterm	3B
37	Ruptur uteri	3B
38	Ketuban pecah dini (KPD)	3B
39	Distosia	3B
40	Partus lama	3B
41	Prolaps tali pusat	3B
42	Hipoksia janin	3B
43	Robekan serviks	3B
44	Ruptur perineum tingkat 3-4	3B
45	Retensi plasenta	3B
46	Inversio uterus	3B
47	Perdarahan post partum	3B
48	Syok pada kehamilan/persalinan	3B
49	Subinvolisio uterus	3B

50	<i>Intra-Uterine Fetal Death (IUFD)</i>	2
51	Malpresentasi	2
52	Inkontinensia urin pascasalin	2
53	Inkontinensia feces pascasalin	2
54	Tromboflebitis pada kehamilan dan	2
Kelainan Organ Genital		
55	Vulnus pada vulva dan vagina	3B
56	Kista dan abses kelenjar bartolini	3A
57	Corpus alienum vaginae	3A
58	Kista Gartner	3A
59	Prolaps uterus, sistokel, rektokel	3A
60	Perdarahan uterus abnormal	3A
61	Fistula (vesiko-vaginal, uretero-vagina,	2
62	Kista Nabotian	2
63	Polip Serviks	2
64	Endometriosis	2
65	Menopause, Perimenopausal syndrome	2
66	Malformasi kongenital organ reproduksi	1
67	Kistokel	1
68	Rektokel	1
69	Polikistik ovarium	1
Tumor dan Keganasan pada Organ Genital		
70	Torsi dan ruptur kista	3B
71	Karsinoma serviks	2
72	Karsinoma endometrium	2
73	Karsinoma ovarium	2
74	Teratoma ovarium (kista dermoid)	2
75	Kista ovarium	2
76	Koriokarsinoma	2
77	Adenomiosis, mioma	2
Payudara		
78	Breast engorgement / galaktokel	4A
79	Mastitis	4A

80	<i>Cracked nipple</i>	4A
81	<i>Inverted nipple</i>	4A
82	Inflamasi, abses	2
83	Pubertas terlambat	2
Masalah Reproduksi		
84	Infertilitas	3A

Daftar keterampilan yang Harus dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
Pemeriksaan Fisik – Ginekologi		
1	Inspeksi dan palpasi payudara	4A
2	Inspeksi dan palpasi genitalia eksterna	4A
3	Pemeriksaan spekulum : inspeksi vagina	4A
4	Pemeriksaan bimanual : palpasi vagina,	4A
5	Pemeriksaan rektal : palpasi kantung	3
6	Pemeriksaan combined recto-vaginal	1
Pemeriksaan Diagnostik - Ginekologi		
7	Melakukan swab vagina	4A
8	Duh (discharge) genital : bau, pH,	4A
9	Melakukan Pap's smear	4A
10	Pemeriksaan IVA	4A
11	Pemeriksaan uterus – USG	4
12	Pemeriksaan USG abdomen	3
13	Kuretase	3
14	Kolposkopi	2
15	Laparoskopi diagnostik	1
16	Pemeriksaan USG Vaginal	1
Pemeriksaan Tambahan – Fertilitas		
17	Kurva temperatur basal, instruksi,	4A
18	Pemeriksaan mukus serviks, tes fern	4A
19	Penilaian hasil pemeriksaan semen	3

20	Uji paska-koitus, mendapatkan bahan uji,	2
21	Histerosalphingografi	1
22	Inseminasi artifisial	1
23	Peniupan tuba Fallopi	1
Terapi dan Prevensi		
24	Insisi abses Bartholini	3
25	Kuretase pada abortus inkompletus	3
26	Inseri pesarium	3
27	Insisi abses organ reproduksi lainnya	2
28	<i>Electro-or cryocoagulation cervix</i>	2
29	Laparaskopi, terapeutik	1
Kontrasepsi		
31	Konseling kontrasepsi	4A
32	Kontrasepsi injeksi	4A
33	Inseri & ekstraksi IUD	4A
34	Inseri & ekstraksi IUD	4A
35	Penanganan awal komplikasi KB (IUD, pil,	4A
36	Laparaskopi, sterilisasi	2
Kehamilan		
37	Identifikasi kehamilan dengan risiko dan	4A
38	Konseling prakonsepsi	4A
39	Pelayanan perawatan antenatal	4A
40	Inspeksi abdomen wanita hamil	4A
41	Palpasi : tinggi fundus, manuver Leopold,	4A
42	Mengidentifikasi denyut jantung janin	4A
43	Pemeriksaan pada kehamilan muda	4A
44	Pemeriksaan pelvimetri klinis	4A
45	Tes kehamilan urin	4A
46	Mengidentifikasi kasus yang memerlukan	4A
47	Penilaian usia gestasi	4A
48	CTG : melakukan dan menginterpretasikan	3
49	USG Dasar Obstetri	3
50	Amniosentesis	1
51	<i>Chorionic villus sampling</i>	1

Proses Melahirkan Normal		
52	Pemeriksaan obstetri (penilaian serviks,	4A
53	Asuhan Persalinan Normal	4A
54	Pemecahan membran ketuban sesaat	4A
55	Anestesi lokal di perineum	4A
56	Episiotomi	4A
57	Postpartum : pemeriksaan tinggi fundus,	4A
58	Memperkirakan/mengukur kehilangan	4A
59	Menjahit luka episiotomi, laserasi derajat 1	4A
60	Inisiasi menyusui dini (IMD)	4A
61	Kompresi bimanual (eksterna, interna,	4A
62	Ekstraksi vakum rendah	3
63	Menjahit luka episiotomi, laserasi derajat 3	3
64	Induksi kimiawi persalinan	3
65	Menolong persalinan dnegan presentasi	3
66	Plasenta manual	3
67	Distosia bahu	3
68	Menjahit luka episiotomi derajat 4	2
69	Inseri kateter untuk tekanan intrauterus	1
70	Pengambilan darah fetus	1
71	Operasi Caesar (Caesarean section)	1
Perawatan masa nifas		
72	Menilai lochia	4A
73	Palpasi posisi fundus	4A
74	Payudara : inspeksi, manajemen laktasi,	4A
75	Mengajarkan hygiene	4
76	Konseling kontrasepsi / KB paska salin	4A
77	Perawatan luka episiotomi	4A
78	Perawatan luka operasi Caesar	4A
79	Perawatan Rutin Bayi Baru Lahir	4A

3.7 Departemen Pulmonologi

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
1	Asma bronkial/ asma akut	4A
2	Bronkitis akut	4A
3	Bronkiolitis akut	4A
4	Pneumonia, bronkopneumonia	4A
5	TB paru tanpa komplikasi	4A
6	TB Laten (Latent Tuberculosis Infection)	4A
7	Rujuk balik MDR TB	4A
8	Penyakit Paru Obstruksi Kronik (PPOK)	4A
9	Gawat napas (respiratory distress)	4A
10	Status asmatikus (asma akut berat)	3B
11	SARS	3B
12	Flu burung	3B
13	Pneumonia aspirasi	3B
14	<i>Pneumothorax</i>	3B
15	<i>Hematothorax</i>	3B
16	Efusi pleura massif	3B
17	Emfisema paru	3B
18	(PPOK) eksaserbasi akut	3B
19	Edema paru	3B
20	Sindrom vena cava superior	3B
21	Gagal napas (respiratory failure)	3B
22	Flail chest	3B
23	Bronkiektasis	3A
24	Karsinoma paru	3A
25	TB dengan HIV	3A
26	TB paru dengan komplikasi	3A
27	Efusi pleura	3A
28	Abses paru	3A
29	Kontusio paru	3A
30	TB ekstraparu	3A
31	Emfisema subkutan	3A
32	Pnemokoniasis	2

33	Sindrom Hipoventilasi Obesitas	2
34	<i>Obstructive Sleep Apnea (OSA)</i>	2
35	Tumor mediastinum	2
36	Atelektasis	2
37	<i>Multi Drug Resistance(MDR) TB</i>	2
38	Displasia bronkopulmonar	1
39	Kistik fibrosis	1
40	Infark paru	1
41	Emboli paru	1
42	Penyakit paru intersisial	1

Daftar keterampilan yang Harus Dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
	PEMERIKSAAN FISIK	
1	Penilaian respirasi (frekuensi napas dan	4A
2	Inspeksi thoraks	4A
3	Palpasi thoraks	4A
4	Perkusi thoraks	4A
5	Auskultasi thoraks	4A
6	Pemeriksaan orofaring	4A
7	Palpasi kelenjar getah bening	4A
8	Palpasi kelenjar getah bening leher	4A
	PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK	
10	Persiapan,pemeriksaan sputum dan	4A
11	Uji fungsi paru/ spirometri dasar	4A
12	Interpretasi Rontgen Thoraks	4A
13	Mantoux Test (tuberculin test)	4A
14	Uji Bronkodilator	4A
15	Pengukuran arus puncak ekspirasi dan	4A
16	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan	4A
17	Pengambilan cairan pleura (<i>pleural tap</i>)	3
18	Biopsi jarum halus kelenjar getah bening	3
19	<i>Trans thoracal needle aspiration (TINA)</i>	2

20	Uji provokasi bronkus	2
21	Bronkoskopi	2
22	Ventilation Perfusion Lung Scanning	1
23	PET scan paru	1
	KETERAMPILAN TERAPEUTIK	
24	Dekompresi jarum pada pneumothoraks	4A
25	Ventilasi tekanan positif pada bayi baru	4A
26	Terapi inhalasi/ nebulisasi	4A
27	Terapi oksigen	4A
28	Mini WSD	4A
29	Insisi multipel pada emfisema subkutan	4A
30	Rehabilitasi paru	4A
31	Edukasi berhenti merokok	4A
32	Pungsi pleura	3
33	Pemasangan, perawatan dan pelepasan	3

3.8 Departemen Ilmu Kesehatan Mata

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar penyakit	Tingkat Kemampuan
Konjungtiva		
1	Benda asing di konjungtiva	4A
2	Konjungtivitis	4A
4	Perdarahan di subkonjungtiva	4A
5	Mata kering	4A
3	Pterigium	3A
Kelopak Mata		
1	Blefaritis	4A
2	Hordeolum	4A
3	<i>Chalazion</i>	4A
6	Trikiasis	4A
4	Laserasi kelopak mata	3B
5	Entropion	2
7	Lagoftalmus	2

8	Epikantus	2
9	Ptosis	2
10	Retraksi kelopak mata	2
11	<i>Xanthelasma</i>	2
Aparatus Lakrimalis		
1	Dakrioadenitis	3A
2	Dakriosistitis	3A
3	Dakriostesonis	2
4	Laserasi duktus lakrimal	2
Sklera		
2	Episkleritis	4A
1	Skleritis	3A
Kornea		
4	Keratitis	3A
8	<i>Xerophthmia</i>	3A
1	Erosi	2
2	Benda asing di kornea	2
3	Luka bakar kornea	2
5	Kerato-kongtivitis sicca	2
6	Edema kornea	2
7	Keratokonus	2
Bola mata		
1	Endoftalmitis	2
2	Mikroftalmos	2
Anterior Chamber		
1	Hifema	3A
2	Hipopion	3A
Cairan Vitreous		
1	Perdarahan vitreous	1
Iris dan Badan Silier		
1	Iridosiklitis, iritis	3A
2	Tumor iris	2
Lensa		
1	Katarak	2
2	Afakia kongenital	2

3	Dislokasi lensa	2
Akomodasi dan Refraksi		
1	Hipermetropia ringan	4A
2	Miopia ringan	4A
3	Astigmatism ringan	4A
4	Presbiopia	4A
9	Buta senja	4A
5	Anisometropia pada dewasa	3A
6	Anisometropia pada anak	2
7	Ambliopia	2
8	Diplopia binokuler	2
10	Skotoma	2
11	<i>Hemianopia, bitemporal and</i>	2
12	Gangguan lapang pandang	2
Retina		
1	Ablasio retina	2
2	Perdarahan retina, oklusi pembuluh	2
3	Degenerasi macula karena usia	2
4	Retinopati (diabetik, hipertensi,	2
5	Korioretinitis	1
6	<i>Optic disc cupping</i>	2
Diskus Optik dan Saraf Mata		
1	Edema papil	2
2	Atrofi optik	2
3	Neuropati optik	2
4	Neuritis optik	2
Glaukoma		
1	Glaukoma akut	3B
2	Glaukoma lainnya	3A

Daftar keterampilan yang Harus dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat
Penglihatan		

1	Penilaian penglihatan bayi, anak dan	4A
Refraksi		
1.	Penilaian refraksi sybjektif	4A
2.	Penilaian refraksi objektif	2
Lapang Pandang		
1	Lapang pandang <i>Donders</i>	4A
2	Lapang pandang <i>Amster panes</i>	4A
Penilaian Eksternal		
1	Inspeksi kelopak mata	4A
2	Inspeksi kelopak mata dengan eversi	4A
3	Inspeksi bulu mata	4A
4	Inspeksi konjungtiva termasuk	4A
5	Inspeksi sclera	4A
6	Inspeksi orifisium duktus lakrimalis	4A
7	Palpasi limfonodus pre-aurikular	4A
Posisi Mata		
1	Penilaian posisi dengan <i>corneal reflex</i>	4A
2	Penilaian posisi dengan <i>cover</i>	4A
3	Pemeriksaan gerakan bola mata	4A
4	Penilaian penglihatan binokular	4A
Pupil		
1	Inspeksi pupil	4A
2	Penilaian pupil dengan reaksi	4A
Media		
1.	Inspeksi media refraksi dengan	4A
2.	Inspeksi kornea	4A
3.	Tes sensitivitas kornea	4A
4.	Inspeksi bilik mata depan	4A
5.	Inspeksi iris	4A
6.	Inspeksi lensa	4A
7.	Inspeksi kornea dengan fluoresensi	3
8.	Pemeriksaan dengan slit-lamp	3
Fundus		
1	Funduscopy untuk melihat <i>fundus</i>	4A

2	Funduscopy untuk melihat pembuluh	4A
Tekanan Intraokular		
1	Tekanan intraokular, estimasi dengan	4A
2	Tekanan intraokular, pengukuran	4A
3	Tekanan intraokular, pengukuran	1
Pemeriksaan Oftalmologi Lainnya		
1.	Tes penglihatan warna (dengan buku	4A
2.	Pemeriksaan lensa kontak dengan	3
3.	Pengukuran produksi air mata	2
4.	Pengukuran eksoftalmus (Hertel)	2
5.	Pembilasan melalui saluran lakrimalis	2
6.	Pemeriksaan <i>orthoptic</i>	2
7.	Perimetri	2
8.	Penentuan refraksi setelah sikloplegia	1
9.	Penentuan lensa kontak fundus	1
10.	Elektroretinografi	1
11.	<i>Electro-oculography</i>	1
12.	<i>Visual evoked potentials (VEP/VER)</i>	1
13.	<i>Fluorescein angiography (FAG)</i>	1
14.	<i>Echographic examination :</i>	1
KETERAMPILAN TERAPEUTIK		
1.	Pereseapan kacamata pada kelainan	4A
2.	Pereseapan kacamata baca pada	4A
3.	Pemberian obat tetes mata	4A
4.	Aplikasi salep mata	4A
5.	<i>To apply eyes dressing</i>	4A
6.	Melepaskan protesa mata	4A
7.	Mencabut bulu mata	4A
8.	Membersihkan benda asing dan	4A
9.	<i>Flood ocular tissue</i>	3
10.	Eversi kelopak atas dengan kapas lidi	3
11.	Melepaskan lensa kontak dengan	3
12.	Membersihkan benda asing dan	3
13.	Operasi katarak	2
14.	Terapi laser	1

15.	<i>Squint surgery</i>	1
16.	Vitrectomi	1
17.	Operasi glaucoma dengan	1
18.	Transplantasi kornea	1
19.	<i>Cryocoagulation</i> misalnya	1
20.	Bedah kelopak mata (<i>chalazion</i> ,	1
21.	Operasi <i>detached retina</i>	1

3.9 Departemen Neurologi

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tngkat Ketrampilan
1.	Tension headache	4A
2.	Migren	4A
3.	Bells' palsy	4A
4.	Vertigo (Benign paroxysmal positional	4A
5.	Epilepsy rujuk balik	4A
6.	Infeksi sitomegalovirus	3B
7.	Meningitis	3B
8.	Ensefalitis	3B
9.	Malaria serebral	3B
10.	Tetanus	3B
11.	Tetanus neonatorum	3B
12.	Poliomielitis	3B
13.	Spondilitis TB	3B
14.	Ensefalopati	3B
15.	Koma	3B
16.	TIA	3B
17.	Infark serebral	3B
18.	Hematom intraserebral	3B
19.	Perdarahan subarachnoid	3B
20.	Ensefalopati hipertensi	3B
21.	Complete spinal transection	3B
22.	Acute medullar compression	3B
23.	Fraktur basis kranii	3B

24.	Kejang	3B
25.	Status epileptikus	3B
26.	Neurogenic bladder	3B
27.	Insomnia	3B
28.	Neurogenic bladder	3B
29.	Hematom/ perdarahan epidural	3B
30.	Hematom/ perdarahan subdural	3B
31.	Trauma Medula Spinalis	3B
32.	Guillain Barre syndrome	3B
33.	Myasthenia gravis	3B
34.	Vertigo sentral	3A
35.	Neuritis vestibularis	3A
36.	Rabies	3A
37.	Neuralgia kranial	3A
38.	Cluster headache	3A
39.	Meniere's disease	3A
40.	Demensia	3A
41.	Tics facialis	3A
42.	Parkinson	3A
43.	Epilepsi	3A
44.	Radicular syndrome	3A
45.	Hernia Nucleus Pulposus	3A
46.	Reffered pain	3A
47.	Nyeri neuropatik	3A
48.	Carpal tunnel syndrome	3A
49.	Tarsal tunnel syndrome	3A
50.	Neuropati	3A
51.	Peroneal palsy	3A
52.	Gangguan kognitif ringan (Mild Cognitive	3A
53.	Toxoplasmosis serebral	2
54.	Abses otak	2
55.	Spina bifida	2
56.	Hidrosefalus kongenital	2
57.	Duchene muscular dystrophy	2
58.	Hidrosefalus	2

59.	Sindroma Horner	2
60.	Demensia	2
61.	Neurofibromastosis	2
62.	Amyotrophic lateral sclerosis (ALS)	2
63.	Sindroma kauda equina	2
64.	Mielopati	2
65.	Dorsal root syndrom	2
66.	Sclerosis multiple	2
67.	Tumor otak primer	2
68.	Tumor otak sekunder	2
69.	Mati batang otak	2
70.	Lesi batang otak	2
71.	Penyakit Alzheimer	2
72.	Myelitis	2
73.	Fenil ketonuria	1
74.	Polimiositis	1
75.	Siringomielia	1
76.	Arteritis kranial	1
77.	Gangguan pergerakan lainnya	1

Daftar keterampilan klinis

No	Ketrampilan	Tingkat Kemampuan
	PEMERIKSAAN FISIK	
1.	Pemeriksaan indra penghidu	4A
2.	Inspeksi lebar celah palpebra	4A
3.	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	4A
4.	Reaksi pupil terhadap cahaya	4A
5.	Reaksi pupil terhadap obyek dekat	4A
6.	Penilaian gerakan bola mata	4A
7.	Penilaian diplopia	4A
8.	Penilaian nistagmus	4A
9.	Refleks kornea	4A
10.	Pemeriksaan funduskopi	4A

11.	Penilaian kesimetrisan wajah	4A
12.	Penilaian kekuatan otot temporal dan	4A
13.	Penilaian sensasi wajah	4A
14.	Penilaian pergerakan wajah	4A
15.	Penilaian indra pengecap	4A
16.	Penilaian indra pendengaran (lateralisasi,	4A
17.	Penilaian kemampuan menelan	4A
18.	Inspeksi palatum	4A
19.	Penilaian otot sternomastoid dan trapezius	4A
20.	Inspeksi lidah saat istirahat	4A
21.	Inspeksi lidah untuk penilaian sistem	4A
22.	Pemeriksaan refleks Gag	3
	Sistem Motorik	
23.	Inspeksi: postur, habitus, gerakan	4A
24.	Penilaian tonus otot	4A
25.	Penilaian kekuatan otot	4A
26.	Penilaian trofi otot	4A
27.	Tes Fukuda	4A
28.	Tes past-pointing	4A
	Koordinasi	
29.	Inspeksi cara berjalan (gait)	4A
30.	Shallow knee bend	4A
31.	Tes Romberg	4A
32.	Tes Romberg dipertajam	4A
33.	Tes telunjuk hidung	4A
34.	Tes tumit lutut	4A
35.	Tes untuk disdiadokinesis	4A
	Sistem Sensorik	
36.	Penilaian sensasi nyeri	4A
37.	Penilaian sensasi suhu	4A
38.	Penilaian sensasi raba halus	4A
39.	Penilaian rasa posisi (proprioseptif)	4A
40.	Penilaian sensasi diskriminatif (misal	4A
41.	Penilaian diskriminasi 2 titik	4A
42.	Penilaian sensasi getar	4A

	Fungsi Luhur	
43.	Penilaian tingkat kesadaran dengan skala	4A
44.	Penilaian orientasi	4A
45.	Penilaian kemampuan berbicara dan	4A
46.	Penilaian daya ingat/ memori	4A
47.	Penilaian konsentrasi	4A
48.	Penilaian apraksia	2
49.	Penilaian agnosia	2
50.	Penilaian kemampuan belajar baru	2
	Refleks Fisiologis, Patologis, dan Primitif	
51.	Refleks tendon (bisept, trisept, pergelangan,	4A
52.	Refleks abdominal	4A
53.	Refleks kremaster	4A
54.	Refleks anal	4A
55.	Refleks menghisap/ rooting reflex	4A
56.	Refleks menggengam palmar/ grasp reflex	4A
57.	Refleks glabella	4A
58.	Refleks palmomental	4A
59.	Refleks Hoffmann-Tromner	4A
60.	Snout reflex	4A
61.	Respon plantar (termasuk grup Babinski)	4A
	Tulang Belakang	
62.	Mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan	4A
	Penilaian fleksi lumbal	4A
	Pemeriksaan Fisik Lainnya	
63.	Deteksi kaku kuduk	4A
64.	Penilaian fontanel	4A
65.	Tanda Patrick dan kontra-Patrick	4A
66.	Tanda Chvostek	4A
67.	Tanda Lasegue	4A
68.	Tanda Kernig	4A
69.	Tanda Brudzinski I dan II	4A
	PEMERIKSAAN DIAGNOSTIK	
70.	Permintaan dan interpretasi X-Ray	4A
71.	Permintaan dan interpretasi X-Ray tulang	4A

72.	CT-Scan otak dan interpretasinya	2
73.	EEG dan interpretasinya	2
74.	EMG, EMNG dan iterpretasinya	2
75.	Punksi lumbal	2
76.	Electronystagmography (ENG)	1
77.	Magnetic Resonance Imaging (MRI) sistem	1
78.	PET, SPECT sistem saraf	1
79.	Angiography	1
80.	Duplex-scan pembuluh darah	1
	Keterampilan Terapeutik	
81.	Therapeutic spinal tap	2

Daftar keterampilan klinis sistem musculoskeletal

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
	PEMERIKSAAN FISIK	
1.	Inspeksi gait	4A
2.	Inspeksi tulang belakang saat berbaring dan	4A
3.	Inspeksi tonus otot ekstremitas	4A
4.	Inspeksi sendi ekstremitas	4A
5.	Inspeksi postur tulang belakang/ pelvis	4A
6.	Inspeksi posisi skapula	4A
7.	Inspeksi fleksi dan ekstensi tulang belakang	4A
8.	Penilaian fleksi lumbal	4A
9.	Penilaian fleksi ekstensi, adduksi, abduksi	4A
10.	Menilai atrofi otot	4A
11.	Penilaian ligamen krusiatius dan kolateral	4A
12.	Penilaian meniskus	4A
13.	Inspeksi postur dan bentuk kaki	4A
14.	Penilaian fleksi dorsal/plantar, inversi dan	4A
15.	<i>Palpation for tenderness</i>	4A
16.	Palpasi untuk mendeteksi nyeri diakibatkan	4A
17.	Palpasi tendon dan sendi	4A
18.	Palpasi tulang belakang, sendi sakro-iliaka	4A

19.	Penilaian range of motion (ROM) sendi	4A
20.	Menetapkan ROM kepala	4A
21.	Tes fungsi otot dan sendi bahu	4A
22.	Pengukuran panjang ekstremitas bawah	4A
23.	Percussion for tenderness	3
24.	Tes fungsi sendi pergelangan tangan,	
	Pemeriksaan Penunjang	
25.	Permintaan dan interpretasi x-ray tulang	4A
26.	CT-scan tulang	2
27.	CT scan pada kasus-kasus muskuloskeletal	1
28.	MRI pada kasus-kasus muskuloskeletal	1
29.	PET scan tulang	1
	Keterampilan Terapeutik	
30.	Stabilisasi fraktur (tanpa gips)	4A
	LAIN-LAIN	
31.	PEMERIKSAAN FISIK ANAK	
32.	Reflex Moro	4A
33.	Refleks melangkah/menendang	
34.	Asymmetric tonic neck reflex	
	KESEHATAN	
35.	Melakukan rehabilitasi medik dasar	4

3.10 Departemen Ilmu Radiologi

Daftar keterampilan Radiologi

No	Keterampilan	Tingkat Keterampilan
1	Permintaan dan Interpretasi X-Ray tengkorak	4A
2	Permintaan dan Interpretasi X-Ray tulang belakang	4A
3	Interpretasi Rontgen Thoraks	4A
4	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan x-ray abdomen	4A
5	Permintaan dan interpretasi pemeriksaan BNO IVP	4A
6	Intepretasi BNO-IVP	4A
7	Interpretasi pemeriksaan foto polos pada trauma	4A

	muskuloskeletal	
8	Permintaan dan interpretasi x-ray tulang dan sendi	4A
9	Interpretasi radiologi sinus	3
10	USG FAST	3
11	USG Dasar Obstetri/ abdomen	3
12	CT-Scan otak dan interpretasinya	2
13	Radiologi sinus	2
14	Interpretasi esofagografi, OMD, barium followthrough	2
15	Interpretasi esofagografi, OMD, barium followthrough	2
16	EEG dan interpretasi	2
17	EMG, EMNG dan interpretasi	2
18	Interpretasi colon in loop	2
19	USG abdomen	2
20	CT-scan tulang	2
21	<i>Electronystagmography</i> (ENG)	1
22	MRI sistem syaraf	1
23	PET, SPECT sistem saraf	1
24	<i>Angiography</i>	1
25	Duplex-scan pembuluh darah	1
26	Elektroretinografi	1
27	Electro-oculography	1
28	Visual evoked potentials (VEP/ VER)	1
29	Fluorescein angiography (FAG)	1
30	Echographic examination: ultrasonography (USG)	1
31	USG sinus	1
32	Uretrografi	1
33	Cystografi	1
34	Uretrocystografi	1
35	Pyelografi Retrograde and Antegrade	1
36	CT urologi	1
37	Renogram	1
38	USG Ginjal dan Traktus Urinarius	1
39	Renografi	1
40	PET scan ginjal	1
41	CT scan pada kasus-kasus muskuloskeletal	1

42	MRI pada kasus-kasus muskuloskeletal	1
43	Sidik Tulang	1
44	PET scan tulang	1
45	Histero salpingografi	1
46	USG Vaginal	1

3.11 Departemen Ilmu Kesehatan THT (Telinga, Hidung, Tenggorokan)

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tingkat
1.	Serumen prop	4A
2.	Mabuk perjalanan	4A
3.	Otitis eksterna	4A
4.	Otitis media akut	4A
5.	Furunkel pada hidung	4A
6.	Rhinitis akut	4A
7.	Rhinitis vasomotor	4A
8.	Benda asing	4A
9.	Epistaksis	4A
10.	Faringitis akut	4A
11.	Tonsilitis akut	4A
12.	Laringitis akut	4A
13.	Sinusitis akut	4A
14.	Rhinitis alergika	4A
15.	Benda asing	3B
16.	Trauma aurikuler	3B
17.	Sindroma Croup	3B
18.	Otosklerosis	3A
19.	Trauma akustik akut	3A
20.	Mastoiditis	3A
21.	Miringitis bullosa	3A
22.	Inflamasi pada aurikuler	3A
23.	Presbiakusis	3A
24.	Herpes zoster pada telinga	3A

25.	Fistula pre-aurikuler	3A
26.	Otitis media serosa	3A
27.	Otitis media kronik	3A
28.	Perforasi membran timpani	3A
29.	Fraktur nasal	3A
30.	Faringitis kronik	3A
31.	Abses Bezold	3A
32.	Tonsilitis kronik	3A
33.	Abses peritonsilar	3A
34.	Laringitis kronik	3A
35.	Rhinitis kronik	3A
36.	Rhinitis medikamentosa	3A
37.	Sinusitis maksilaris akut	3A
38.	Sinusitis kronik	3A
39.	Tuli (kongenital, perseptif, konduktif)	2
40.	Labirintitis	2
41.	Timpanosklerosis	2
42.	Kolesteatoma	2
43.	Kelainan aurikuler kongenital	2
44.	Deviiasi septum hidung	2
45.	Sinusitis frontal akut	2
46.	Tumor sinonasal	2
47.	Polip	2
48.	Fistula dan kista brankial lateral dan medial	2
49.	Higroma kistik	2
50.	Tumor colli	2
51.	Hipertrofi adenoid	2
52.	Karsinoma laring	2
53.	Karsinoma nasofaring	2
54.	Etmoiditis akut	1

Daftar keterampilan yang Harus dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
----	--------------	-------------------

1	Inspeksi aurikular dan melihat meatus auditorius	4A
2	Pemeriksaan membran timpani dengan otoskop	4A
3	Menggunakan lampu kepala	4A
4	Tes pendengaran, pemeriksaan garpu tala (Weber),	4A
5	Tes pendengaran, tes berbisik	4A
6	Pemeriksaan vestibular sederhana	4A
7	Pemeriksaan pendengaran pada anak-anak	4A
8	Inspeksi bentuk hidung dan lubang hidung	4A
9	Penilaian obstruksi hidung	4A
10	Uji penghidu	4A
11	Rinoskopi anterior	4A
12	Transluminasi sinus frontalis & maksila	4A
13	Penilaian pengecap	4A
14	Manuver Valsalva	4A
15	Pembersihan meatus auditorius eksternus dengan	4A
16	Pengambilan serumen menggunakan kait atau	4A
17	Pengambilan benda asing di telinga	4A
18	Palpasi nodus limfatikus brachialis	4A
19	Pengambilan benda asing dari hidung	4A
20	Laringoskopi, indirek	4A
21	Palpasi kelenjar tiroid	4A
22	Pemasangan tampon telinga	4A
23	Inspeksi leher	4A
24	Palpasi kelenjar ludah (submandibular, parotid)	4A
25	Interpretasi radiologi sinus	3
26	Intepretasi hasil Audiometri – tone & speech	3
27	Palpasi zygoma	3
28	Palpasi maksila	3
29	Palpasi nasal	3
30	Palpasi mandibula	3
31	Pemasangan tampon posterior	3
32	Laringoskopi, direk	3
33	Rhinoskopi posterior	3
34	Otoscopy pneumatic (Siegle)	2
35	Memeriksa dan menginterpretasi hasil	2

36	Tes Ewing	2
37	Nasofaringoskopi	2
38	Radiologi sinus	2
39	Manuver Politzer	2
40	Bilas sinus/ sinus lavage /pungsi sinus	2
41	Parasentesis	2
42	Menyesuaikan alat bantu dengar	2
43	USG sinus	1
44	Inseri grommet tube	1
45	Antroskopi	1

3.12 Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

	Daftar Penyakit	Level Kompetensi
1	Kondiloma akuminatum	4A
2	Varisela	4A
3	Herpes zoster (non oftalmikus dan non diseminata)	4A
4	Morbili/campak	4A
5	Hand , mouth and foot disease	4A
6	Impetigo bullosa, krustosa	4A
7	Ektima	4A
8	Folikulitis superfisialis	4A
9	Furunkel, karbunkel	4A
10	Lepra tanpa komplikasi	4A
11	Sifilis primer dan laten	4A
12	Tinea/ pitiriasis versicolor	4A
13	Tinea fasialis, korporis dan kruris	4A
14	Kandidosis kutis	4A
15	In growing toe nail	4A
16	Paronikia	4A
17	Pediculosis capitis, pubis	4A

18	Reaksi gigitan serangga	4A
19	Skabies	4A
20	Cutaneous larva migrant	4A
21	Filariasis tanpa komplikasi	4A
22	Dermatitis venenata	4A
23	Dermatitis numularis	4A
24	Pitiriasis alba	4A
25	Dermatitis seboroik ringan	4A
26	Pitiriasis rosea	4A
27	Miliaria	4A
28	Urtikaria akut	4A
29	Klavus	4A
30	Dishidrosis	4A
31	Akne vulgaris ringan	4A
32	Eritroderma	3B
33	Toxic epidermal necrolysis	3B
34	Sindroma Stevens-Johnson	3B
35	Angioedema	3B
36	Exanthematous drug eruption, fixed drug eruption	3B
37	Dermatitis perioral	3A
38	Herpes simpleks tanpa komplikasi	3A
39	Veruka vulgaris	3A
40	Moluskum contagiosum	3A
41	Selulitis	3A
42	Reaksi lepra	3A
43	Paronikhia piogenik	3A
44	Sifilis sekunder dan sifilis dengan penyulit	3A
45	Eritrasma	3A
46	Erisipelas	3A
47	TB kutis (termasuk skrofuloderma)	3A
48	Post herpetic neuralgia	3A
49	Rubela	3A

50	Skabies dengan komplikasi / rekalsitran / crusted scabies	3A
51	Tinea kapitis, barbe, manus, pedis	3A
52	Kandidiasis mukokutaneous	3A
53	Dermatitis kontak iritan	3A
54	Dermatitis kontak alergika	3A
55	Dermatitis stasis	3A
56	Dermatitis atopik sedang	3A
57	Rosasea	3A
58	Akne vulgaris sedang-berat	3A
59	Abses multiple kelenjar keringat	3A
60	Serosis kutis	3A
61	Hiperhidrosis	3A
62	Urtikaria kronis	3A
63	Scleroderma / morfea	3A
64	Liken planus	3A
65	Granuloma annulare	3A
66	Vitiligo dewasa dengan luas <20% permukaan kulit	3A
67	Hiperpigmentasi dan hipopigmentasi paskainflamasi	3A
68	Alopesia areata	3A
69	Alopesia androgenic	3A
70	Liken simpleks kronik / neurodermatitis	3A
71	Napkin eczema	3A
72	Psoriasis vulgaris	3A
73	Dermatitis seboroik sedang-berat	3A
74	Hidradenitis supuratif	3A
75	Dermatitis atopik berat	2
76	Dermatitis atopic kronik dan rekalsitran	2
77	Tinea unguium	2
78	Penyakit jamur sistemik	2
79	Pemphigoid	2
80	Dermatitis herpetiformis	2
81	Penyakit vesikobulosa kronik	2

82	Folikulitis profunda	2
83	Ulkus piogenik	2
84	Pemphigus vulgaris	2
85	Ichthyosis vulgaris	2
86	Telogen effluvium	2
87	Neurofibromatosis (von Recklinghausen)	2
88	Lentigo	2
89	Nevus pigmentosus	2
90	Vitiligo dewasa dengan luas >20% permukaan kulit	2
91	Scarlet fever	2
93	Lupus eritematosus kulit	2
98	Vitiligo anak	2
99	Melasma	2
100	Albino	2
101	Keratosi seboroik	2
102	Xanthoma	2
103	Hemangioma	2
104	Limfangioma	1
105	Angiosarkoma	1
106	Melanoma maligna	1
107	Aktinomikosis	1
108	Dermatomiositis	1

Daftar keterampilan yang Harus dikuasai

No	Keterampilan	TK
A.	Pemeriksaan Fisik	
1	Inspeksi kulit dengan kaca pembesar	4A
2	Inspeksi membrane mukosa	4A
3	Inspeksi daerah perianal	4A
4	Inspeksi kulit dan kuku ekstremitas	4A
5	Inspeksi kulit dengan sinar UVA (Wood's Lamp)	4A

6	Dermografisme	4A
7	Palpasi kulit (termasuk rangsang sensoris)	4A
8	Deskripsi lesi kulit dengan perubahan primer dan	4A
9	Pemeriksaan rambut dan scalp (inspeksi, pull test)	4A
	Pemeriksaan Tambahan	
10	Pemeriksaan laboratorium : ZN, KOH, Giemsa,	4A
11	Contact tracer penyakit menular kulit dan kelamin	4A
12	Melatih pemeriksaan kulit sendiri (SAKURI)	4A
13	Rozerplasty	4A
14	Pemeriksaan dan interpretasi hasil pemeriksaan	4A
15	Pemeriksaan motorik dan sensorik, pada kasus MH	4A
16	Pemeriksaan tambahan pada kelainan kasus tertentu	4A
	KETERAMPILAN TERAPEUTIK	
17	Desinfeksi	4A
18	Insisi dan drainase abses	4A
19	Eksisi tumor jinak (lipoma kecil / single, kista	4A
20	Jerawat dan terapi komedo	4A
21	Perawatan luka akut sederhana	4A
22	Varicose veins, compressive bandage therapy	4A
23	Ekstraksi kuku	4A
24	Perawatan luka akut kompleks	3
25	Perawatan luka kronis	3
26	Insisi dan drainase bursa / ganglio	3
27	Varicose veins, compressive sclerotherapy	2
28	Verucca Vulgaris, Cryotherapy	2
29	Punch biopsy	2
30	Patch test	2
31	Prick test	2
	Pencegahan	
32	Bedah estetik	1
33	Phototherapy	1

3.13 Departemen Ilmu Anestesi Dan Kegawatdaruratan

Daftar Penyakit Yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
1	Henti Jantung	3B
2	Kejang dan Status epilepticus	3B
3	AMS dan Koma	3B
4	Aspirasi	3B
5	Syok (hipovolemik, kardiogenik,	3B
6	Peritonitis	3B
7	Sindroma Koroner Akut	3B
8	Aritmia: takhikardi dan Bradikardi	3B
9	Edema Paru akut	3B
10	ARDS	3B
11	Syok Septik	3B
12	Haematothorax	3B
13	Effusi pleura massif	3B
14	Status Asmatikus	3B
15	PPOK eksaserbasi akut	3B
16	Nyeri akut abdomen	
17	Perdarahan gastrointestinal	3B
18	Pneumothorax	3A
19	Gagal Ginjal Akut	2
20	Kegawatan pada pasien Gagal ginjal dan	2
21	Frostbite dan Hipotermia	2
22	Heat emergencies	2
23	Nyeri akut abdomen	
24	Nyeri dada	
25	Obstruksi karena lidah	
26	Intoksikasi	

Daftar keterampilan yang Harus dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan
A.	UGD	
1	Teknik angkat angkut (lifting moving)	4A
2	Teknik balut bidai (immobilization,	4A
3	Triage	
4	Teknik manual mempertahankan airway	
	Pembersihan jalan nafas (suction)	
5	Manuver Heimlich	4A
6	Inseri NGT	4A
7	Teknik ventilasi manual (BVM)	4A
8	Resusitasi cairan	4A
9	Terapi Inhalasi (nebulisasi)	4A
10	Dekompresi dada dengan jarum	4A
11	Teknik RJP	4A
12	Pengambilan darah vena	4A
13	Inseri kateter vena (infus)	4A
14	Inseri kateter urine	4A
15	Pemeriksaan GDA dengan POCT	4A
16	Pengawasan (monitoring) tanda-tanda vital	4A
17	Aplikasi ECG	4A
18	Menulis rekam medik dan membuat	4A
19	Intubasi	3
20	Pengambilan darah arteri	3
21	USG FAST	3
22	Menyiapkan obat-obat titrasi (NE,	
23	Mengoperasikan infuse pump dan/atau	
24	Inseri Oropharygeal tube	
25	Inseri Nasopharyngeal tube	
26	Mengoperasikan monitor tanda-tanda vital	
27	Defibrilasi (AED) dan Kardioversi	
28	Teknik pemberian oksigen tekanan positif	
B.	Ruang ICU/Observasi	
29	Terapi Oksigen (nasal canula, simple face	4A

30	Resusitasi cairan	4A
31	Bronchial toilet	
32	Asistensi insersi kateter vena sentral	
33	Koreksi gangguan asam basa	
34	Koreksi gangguan keseimbangan elektrolit	
C	Kamar Operasi	
35	Menyiapkan pre-operasi	4A
36	Persiapan untuk melihat atau menjadi	4A
37	Anestesi infiltrasi	4A
38	Blok saraf lokal	4A
39	Pemberian analgesic	4A
40	Pemberian Premedikasi	
D	Ruang Kelas	
41	Menyusun tulisan ilmiah	4A

2.6.12 Departemen Ilmu Penyakit Jantung

Daftar Penyakit yang Harus dikuasai

No	Daftar Penyakit	Tingkat
1	Hipertensi esensial	4A
2	Rujuk balik hipertensi sekunder	4A
3	Syok (Septik, hipovolemik, kardiogenik,	3B
4	Angina pektoris	3B
5	Infark miokard	3B
6	Gagal jantung akut	3B
7	Cardiorespiratory arrest (henti jantung paru)	3B
8	Bradikardi simptomatik	3B
9	Takikardi supraventrikuler, ventrikuler	3B
10	Fibrilasi atrial	3B
11	Fibrilasi ventrikuler	3B
12	Atrial flutter	3B
13	Kor pulmonale akut	3B
14	Spell hypoxic	3B
15	Sindrom koroner akut (angina pektoris tidak stabil,	3B
16	Hipertensi krisis (emergensi)	3B

17	Trombosis / trombo emboli arteri	3B
18	Radang pada dinding jantung (Endokarditis,	3A
19	Gagal jantung kronik	3A
20	Kor pulmonale kronik	3A
21	Hipertensi esensial dengan penyulit	3A
22	Hipertensi sekunder	3A
23	Demam jantung reumatik	3A
24	Ekstra-sistol supraventrikular, ventrikular	2
25	Bundle Branch Block	2
26	Aritmia lainnya	2
27	Kardiomiopati	2
28	Kelainan katup jantung : mitral stenosis, mitral	2
29	Kelainan jantung kongenital (<i>Ventricular septal</i>	2
30	Penyakit Kawazaki	2
31	Penyakit Raynaud	2
32	Koarktasio aorta	2
33	Penyakit Buerger's/ Thromboangiitis Obliterans	2
34	Aneurisma pembuluh darah perifer	2
35	Aneurisma Aorta	1
36	Aneurisma diseksi	1
37	Subclavian steal syndrome	1
38	Hipertensi pulmoner	1

Daftar keterampilan yang Harus Dikuasai

No	Keterampilan	Tingkat
1.	Melakukan anamnesis dengan bahasa yang mudah	4A
2.	Mendapatkan data tentang faktor risiko penyakit kardiovaskular yang ada pada diri pasien	4A
3.	Inspeksi dada	4A
4.	Palpasi denyut apeks jantung	4A
5.	Palpasi arteri karotis	4A
6.	Perkusi ukuran jantung	4A
7.	Auskultasi jantung	4A
8.	Pengukuran tekanan darah	4A
9.	Pengukuran tekanan vena jugularis (JVP)	4A

10.	Palpasi denyut arteri ekstremitas	4A
11.	Penilaian pengisian ulang kapiler (capillary refill)	4A
12.	Deteksi bruits	4A
13.	Tes (Brodie) Trendelenburg	4A
14.	Tes Carvallo (Carvallo's sign)	4A
15.	Penilaian edema	4A
16.	Penilaian perubahan warna kulit tungkai	4A
17.	Elektrokardiografi (EKG): pemasangan dan interpretasi hasil EKG sederhana	4A
18.	Pulse Oximetry	4A
19.	Ambulatoir Blood Pressure Monitoring	4A
20.	Pemasangan bebat tekan	4A
21.	Heparinisasi	4A
22.	Defibrilasi (manual dan otomatis)	4A
23.	Valsava Test	4A
24.	Massage Karotis	4A
25.	Penggunaan AED	4A
26.	Kardioversi	3
27.	Tes Perthes	3
28.	Test Homan (Homan's sign)	3
29.	Uji postur untuk insufisiensi arteri	3
30.	Tes hiperemia reaktif untuk insufisiensi arteri	3
31.	Test ankle-brachial index (ABI)	3
32.	Holter Monitor	2
33.	Cardiac Magnetic Resonance Imaging	2
34.	Kateterisasi Jantung,	2
35.	Elektrofisiologi	2
36.	Kateterisasi Jantung	2
37.	Exercise ECG Testing	2
38.	Echocardiografi (M-mode, 2DE, Doppler, transesofageal)	2
39.	Phonocardiografi	2
40.	USG Doppler	2
41.	CT Cardiac	1
42.	Angiografi (arteriografi dan venografi)	1
43.	Pemeriksaan Sidik Perfusi Jantung	1
44.	Sidik Perfusi Jantung	1
45.	Operasi jantung	1

3.14 Kompetensi keIslaman

No	Keterampilan
1.	Mendoakan pasien (rawat jalan dan rawat inap)
2.	Mengajarkan tatacara bersuci pada pasien
3.	Mengajarkan ibadah pada orang sakit (rawat inap)
4.	Memotivasi pasien dengan memberikan nasihat mengenai hikmah sakit
5.	Mengerjakan sholat jenazah